



EDISI REVISI 2017

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti



SD

KELAS

V

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--

Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

xii, 164 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Untuk SD Kelas V

ISBN 978-602-282-257-8 (Jilid 5)

ISBN 978-602-282-252-3 (Jilid Lengkap)

1. Khonghucu -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

299.512

Penulis : Budi Wijaya dan Liana Wijaya.

Penelaah : Ung Sendana L. Linggaraja, Xs. Oesman Arif, Js. Maria Engeline Santoso, dan Xs. Buana djaja.

Pereview Guru : Js. Yugi Yunardi

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-1530-19-1 (jil 5)

978-602-1530-14-6 (jil lengkap)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metonoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Wei De Dong Tian,

Puji syukur ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Esa dan bimbingan Nabi Kongzi atas tersusunnya Buku Siswa Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Agama Khonghucu Sekolah Dasar kelas V.

Kami haturkan terima kasih kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menulis Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti. Kiranya sumbangsih kami dapat berguna dan menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreativitas mengajar bagi pendidik dan mengundang ketertarikan peserta didik dalam mempelajari agama Khonghucu.

Dalam buku ini terdapat beberapa tokoh dan dikemas dalam bentuk tanya jawab yang bertujuan menggali keingintahuan peserta didik melalui proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan materi sesuai kemampuan peserta didik yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Tokoh utama bernama Wu Zhenhui adalah anak berusia 11 tahun, peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Wu Zhenhui didampingi oleh beberapa teman dan guru serta keluarganya yang akan menemani peserta didik memasuki proses belajar yang menyenangkan. Harapan kami, peserta didik dapat meniru keteladanan Wu Zhenhui dalam berperilaku yang terlihat dari cara berbicara, bersikap, dan bertindak sebagai seorang Junzi atau susilawan yang merupakan sosok ideal dalam agama Khonghucu.

Buku ini memiliki beberapa fitur yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara bertahap. Fitur AKU INGIN TAHU! berisi pertanyaan dan dialog antara Zhenhui dan tokoh lain yang akan mengantar peserta didik memasuki materi inti. Fitur AKU BISA! berisi kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan peserta didik memahami materi. Fitur 汉语 berisi cara menulis Hanzi yang berkaitan dengan materi. Fitur DOREMI berisi lagu rohani yang mengasah kemampuan seni peserta didik.

Fitur KINI KUTAHU... berisi rangkuman materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran untuk membantu peserta didik mengingat intisari materi. Fitur IBADAH berisi jadwal dan makna ibadah yang akan berlangsung sesuai dengan penanggalan Kongzili.

Buku ini dilengkapi pula dengan Buku Panduan Guru supaya para pendidik dapat menyampaikan materi dengan tepat secara konsep dan sebagai acuan dalam penyusunan program belajar yang terintegrasi dengan kalender pendidikan nasional.

Kami sangat mengharapkan saran dari pembaca untuk lebih memperkaya kualitas materi buku ini sehingga dapat memperluas cakrawala pengetahuan peserta didik dan penyajian materi yang semakin menarik serta sesuai dengan kondisi kekinian. Semoga Huang Tian senantiasa merahmati, *shanzai*.

Salam dalam Kebajikan,

Budi Wijaya & Liana Wijaya

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pengenalan Tokoh	v
Fitur Buku	vii
Keyakinan Iman	viii
Salam Peneguhan Iman	ix
Doa.....	x
Delapan Pengakuan Iman	xii
Pelajaran 1 <i>Tian</i> Maha Roh.....	1
A. <i>Tian</i> Besertaku	2
B. Agama Khonghucu Imanku	11
Pelajaran 2 Penanggalan dan Tata Cara Beribadah	22
A. Penanggalan <i>Kongzili</i> dan <i>Yangli</i>	23
B. Tata Cara dan Perlengkapan Sembahyang	30
Pelajaran 3 Aku Beribadah	39
A. Ibadah kepada <i>Tian</i>	40
B. Ibadah kepada Nabi Kongzi dan <i>Shenming</i>	50
C. Keturunan Nabi Kongzi	62
D. <i>Dongzhi</i> dan Hari Genta Rohani	72
Pelajaran 4 Asal-usulku.....	79
A. Siapakah Aku?	80
B. Silsilah Keluargaku	89
Pelajaran 5 Baktiku pada Leluhur.....	98
A. Ibadah kepada Leluhur	99
B. Pengabdian Jie Zhitui.....	106
Pelajaran 6 Nabi dan Raja Suci	115
A. Nabi dan Raja Suci Purba	116
B. Kearifan Raja Yao	126
C. Kerendahan Hati Raja Shun	132
D. Keuletan Raja Da Yu dan Karya Raja Wen	139
Daftar Pustaka.....	146
Glosarium	147

Pengenalan Tokoh



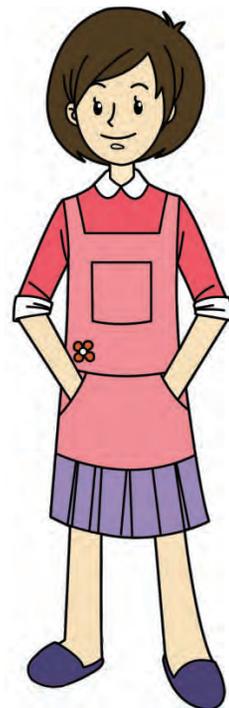
Hai, namaku Wu Zhenhui.
Tahun ini aku berusia 9 tahun.
Sekarang, aku duduk di
kelas 3 Sekolah Dasar.
Aku adalah anak sulung dari
dua bersaudara.

Adikku
Wu Chunfang.



Oh ya, ini ayahku
Wu Guangliang.
Beliau ayah yang hebat.
Seorang dokter yang
cerdas dan suka menolong.

Ibuku, Lin Aixue juga
sangat luar biasa.
Ibuku sangat sayang
pada keluarga dan
serba bisa.



Aku sangat bangga pada ayah dan ibuku.

Aku juga akan memperkenalkan guru yang sangat baik. Dia selalu menjawab pertanyaan-pertanyaanku. Beliau adalah guru agama Khonghucu di Sekolah Tripusaka. Inilah Guru Guo (baca *kuo*).



Nah, ini adalah teman-temanku . . .



Yongki Cendana Yao Rongxin
Melissa Utama

Hai, kami teman sekelas Zhenhui.



Rizky Muhammad Christina Simatupang Metta Padmawati
Ketut Wiratama Johannes Gunawan

Kami bersekolah di Sekolah Dasar Tripusaka. Sebuah sekolah nasional yang terbuka bagi semua pemeluk agama dan suku. Sekolah kami seperti Indonesia mini karena teman-temanku sangat beragam.

Fitur Buku

	<p>Beragam pertanyaan dan dialog yang mengantar peserta didik memasuki materi inti.</p>
	<p>Aneka kegiatan yang bervariasi untuk memantapkan pemahaman peserta didik.</p>
	<p>Pengenalan huruf <i>Hanzi</i> sesuai dengan materi.</p>
	<p>Mengasah kemampuan seni rohani siswa dan mengembangkan kecerdasan musik.</p>
	<p>Berisi rangkuman atau ringkasan materi dalam bentuk bagan atau peta pikiran.</p>
	<p>Penjelasan singkat ibadah yang akan diselenggarakan dalam waktu dekat sesuai dengan penanggalan <i>Kongzili/Yangli</i>.</p>

Cheng Xin Zhi Zhi 诚信之旨 Keyakinan Iman

Zhongyong Bab Utama : 1

天(tiān) 命(mìng) 之(zhī) 谓(wèi) 性(xìng),
率(shuài) 性(xìng) 之(zhī) 谓(wèi) 道(dào),
修(xiū) 道(dào) 之(zhī) 谓(wèi) 教(jiào).

**Firman Tian itulah dinamai Watak Sejati.
Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci.
Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama.**



Daxue Bab Utama : 1

大(dà) 学(xué) 之(zhī) 道(dào),
在(zài) 明(míng) 明(míng) 德(dé),
在(zài) 亲(qīn) 民(mín),
在(zài) 止(zhǐ) 于(yú) 至(zhì) 善(shàn).

**Adapun Jalan Suci yang dibawakan Ajaran Besar ini,
ialah menggemilangkan Kebajikan Yang Bercahaya,
mengasihí rakyat, dan berhenti pada puncak Kebaikan.**

Shujing

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天
(Hanya Kebajikan Tuhan Berkenan)
Xián You Yì Dé 咸有一德
(Sungguh milikilah yang satu itu Kebajikan)
Shàn zāi 善哉
(demikianlah sebaik-baiknya)

Salam Peneguhan Iman



惟 德 动 天

Wei De Dong Tian

Hanya Kebajikan *Tian* Berkenan

咸 有 一 德

Xian You Yi De

Bersama Miliki yang Satu Kebajikan

善 哉

Shanzai



Doa

Doa Sebelum Belajar

Ke hadirat Tian, Tuhan Yang Maha Besar, di tempat Yang Maha Tinggi. Dengan bimbingan Nabi Kongzi. Dipermuliakanlah.

Semoga kami memperoleh kekuatan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi kebenaran dan menjalankan kebajikan.

Pada kesempatan ini kami berhimpun untuk belajar bersama, kiranya apa yang akan kami pelajari dapat memperteguh iman kami, hidup selaras dengan watak sejati menempuh Jalan Suci.

Dengan setulus hati kami bersujud, dengan sepenuh Kebajikan di dalam hati, dipermuliakanlah. Puji dan syukur ke hadirat Tian, semoga jauhlah kiranya kami dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada Tian, sesal penyalahan kepada sesama manusia. Melainkan dapat tekun belajar hidup benar dari tempat yang rendah ini menuju tinggi menempuh Jalan Suci.

Kuatkanlah iman kami, yakin Tian senantiasa penilik, pembimbing, dan penyerta hidup kami.

*Huang Yi Shang di 皇矣上帝
Wei Tian You De 惟天佑德
Shanzai 善哉*



Doa

Doa Setelah Belajar

Puji dan syukur ke hadirat *Tian*, kami telah belajar tentang (judul pelajaran/materi).

Semoga pengetahuan ini dapat berguna dan memberikan kekuatan serta kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan Cinta Kasih, Kebenaran/Keadilan/Kewajiban, Susila, Bijaksana, dan Dapat Dipercaya di dalam kehidupan sehari-hari,

Maha Besar *Tian*, senantiasa melindungi Kebajikan

Huang Yi Shang di 皇矣上帝

Wei Tian You De 惟天佑德

Shanzai 善哉

Ba Cheng Zhen Gui
八 诚 箴 规
Delapan Pengakuan Iman

Cheng xin huang Tian 诚信皇天
Sepenuh iman percaya terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Cheng zun jue de 诚尊厥德
Sepenuh iman menjunjung kebajikan

Cheng li ming ming 诚立明命
Sepenuh iman menegakkan firman gemilang

Cheng zhi gui shen 诚知鬼神
Sepenuh iman menyadari adanya nyawa dan roh

Cheng yang xiao si 诚养孝思
Sepenuh iman memupuk cita berbakti

Cheng shun mu duo 诚顺木铎
Sepenuh iman mengikuti genta rohani Nabi Kongzi

Cheng qin jing shu 诚钦经书
Sepenuh iman memuliakan kitab Shi Su dan Wu Jing

Cheng xing da dao 诚行大道
Sepenuh iman menempuh jalan suci

Shanzai 善哉

• Pelajaran 1 •

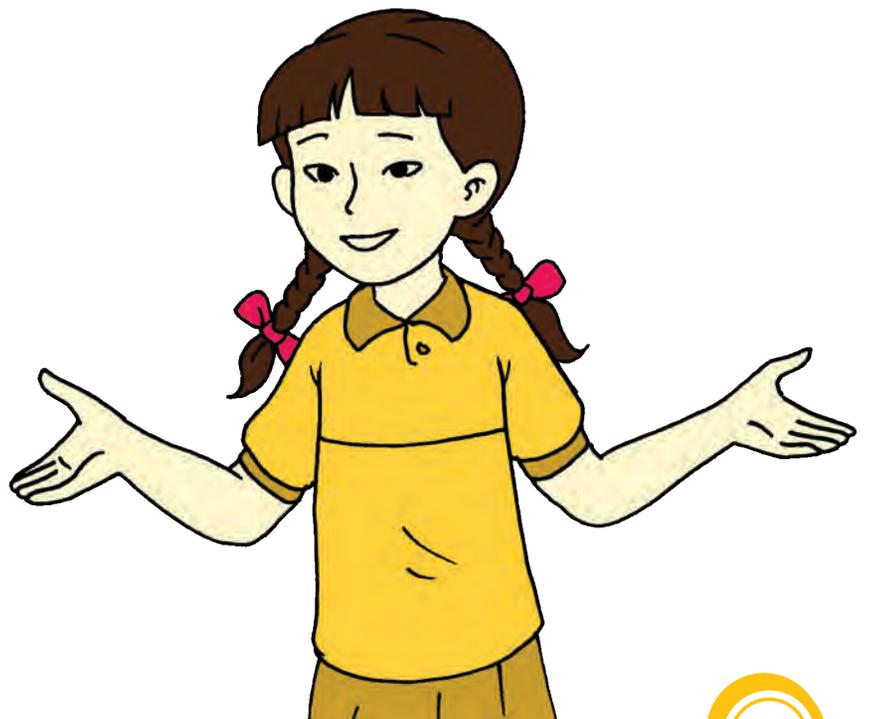
Tían Maha Roh

A

Tían Besertaku

B

Agama Khonghucu Imanku





Karakter Junzi :
Peserta didik memiliki sikap hormat dan menegakkan tekad untuk menerima Firman *Tian*

A. *Tian* Besertaku



- Yongki : "Ah, sembuh karena minum obat!"
- Melissa : "Tentu harus minum obat, tetapi dengan keyakinan *Tian* memberkati obat yang kuminum, maka aku segera sembuh."
- Yongki : "Aku juga pernah berdoa sepertimu, tapi menurutku aku bisa sembuh karena obat dari resep dokter terbaik pilihan ibuku."
- Zhenhui : "Ini adalah masalah keyakinan, percuma berdebat kalau kamu tidak yakin."
- Guru Guo : "*Weí De Dong Tian*, anak-anak tampaknya sedang serius membicarakan sesuatu?"
- Melissa : "*Xian You Yi De*, Guru. Yongki ingin mengetahui di manakah *Tian* berada?"
- Guru Guo : "Yongki, mengapa engkau menanyakan hal ini?"
- Yongki : "Karena Yongki belum bisa merasakan adanya *Tian*."
- Guru Guo : "Untuk menjawab Yongki, Guru akan bacakan tentang Tuhan Maha Roh dari Kitab Zhongyong bab XV:
1. Nabi bersabda, "Sungguh Maha Besarlah Kebajikan *Gui Shen* (*Tian* Yang Maha Roh).
 2. Dilihat tiada nampak, didengar tiada terdengar, namun tiap wujud tiada yang tanpa Dia.
 3. Demikianlah menjadikan umat manusia di dunia berpuasa, membersihkan hati dan mengenakan pakaian lengkap sujud bersembahyang kepada-Nya. Sungguh Maha Besar Dia, terasakan di atas dan di kanan kiri kita!
 4. Di dalam Kitab Sanjak (*Shijing*) tertulis, "Adapun kenyataan *Tian* Yang Maha Roh itu tidak boleh diperkirakan, lebih-lebih ditetapkan."
 5. Maka sungguhlah jelas sifat-Nya yang halus itu, tidak dapat disembunyikan dari Iman kita; demikianlah Dia."
- Yongki : "Berarti *Tian* seperti udara yang tidak dapat kita lihat dan tidak dapat kita pegang, namun dapat dirasakan?"
- Guru Guo : "Lebih dari itu Yongki, udara juga ciptaan *Tian*, *Tian* Maha Esa, Maha Pencipta, Maha Besar, dan Maha Kuasa."
- Yongki : "Tapi mengapa Yongki belum dapat merasakan kehadiran *Tian* di dalam hidupku?"
- Guru Guo : "Apakah Yongki masih ingat ayat dari Kitab Mengzi VII A pada pelajaran yang lalu?"
- Yongki : "Ya, tadi Zhenhui menanyakan hal itu."
- Guru Guo : "Siapa yang melahirkan Yongki?"
- Yongki : "Ibu."

- Guru Guo : “Badan, nyawa, dan roh pemberian *Tian* melalui ayah dan bunda. Kita tidak akan dapat hidup tanpa ketiganya, maka kita harus selalu bersyukur kepada *Tian* sebagai pemberi hidup”
- Yongki : “Berarti semua kehidupan ini adalah ciptaan *Tian*?”
- Guru Guo : “Benar sekali. Oleh karena itu, manusia harus memahami firman *Tian* atas hidup kita, melalui Agama, manusia akan dibimbing. Masih ingat isi ayat sucinya?”
- Melissa : “Firman *Tian* : Tuhan Yang Maha Esa (*Tian Ming*) itulah dinamai Watak Sejati (*Xing*). Hidup mengikuti Watak Sejati itulah dinamai menempuh Jalan Suci (*Dao*). Bimbingan menempuh Jalan Suci itulah dinamai Agama (*Jiao*).”
- Guru Guo : “Bagus, kalian hebat. Guru sangat bangga dengan ketekunan belajar kalian. Masih ingat apa watak sejati manusia?”
- Zhenhui : “Watak sejati seorang *Junzi* adalah *cinta kasih, kebenaran, kesusilaan dan kebijaksanaan*”
- Yongki : “Maaf Guru, mengapa masih ada orang jahat? Padahal, watak sejati manusia baik?”
- Guru Guo : “Pertanyaan yang bagus, justru itulah peranan agama membimbing manusia supaya dapat hidup sesuai dengan Firman *Tian* untuk dapat mengembangkan watak sejatinya. Dalam agama Khonghucu orang yang dengan ketulusan hati hidup selaras mengikuti Firman *Tian* disebut *Junzi* atau manusia paripurna. Sebaliknya yang tidak mau merawat dan mengembangkan watak sejatinya akan menjadi *Xiaoren* atau orang yang rendah budi.”
- Yongki : “Yongki mulai mengerti. Yongki harus bersyukur kepada *Tian* atas kehidupan ini. Yongki memiliki ayah dan ibu yang baik dan akan belajar mengembangkan watak sejati supaya menjadi seorang *Junzi*.”
- Guru Guo : “Benar, mulailah dengan menanamkan rasa syukur yang dalam di hati kita bahwa *Tian* telah berkenan memfirmankan kita hidup dalam keluarga yang baik, memiliki ayah, ibu, dan saudara yang menyayangi kita. Karunia *Tian* berupa kesempurnaan fisik dan mental serta kecerdasan yang kita miliki, sehingga dapat bersekolah dan berpengetahuan luas. Berusahalah mempelajari kitab suci untuk lebih memahami Firman *Tian* yang terpancar melalui sabda-sabda Nabi Kongzi”
- Melissa : “Yongki hebat sekali dapat memahami penjelasan Guru dalam sekejap. Apakah kamu masih ragu tentang *Tian*?”
- Yongki : “Tidak, Yongki sangat berterima kasih pada teman-teman dan Guru yang mau menjelaskan hal ini sehingga Yongki tidak bimbang lagi.”

- Guru Guo : "Ada satu ayat lagi yang dapat memantapkan Yongki tentang keberadaan *Tian* dari Kitab Lunyu bab XIV pasal 35 ayat 3: Nabi bersabda, "Aku tidak menggerutu kepada *Tian* Yang Maha Esa, tidak pula menyesali manusia. Aku hanya belajar dari tempat yang rendah ini, terus maju menuju tinggi, *Tian* Yang Maha Esa-lah mengerti diriKu."
- Selain itu kita harus mensyukuri karunia *Tian*, berupa alam semesta, tumbuhan, dan binatang yang mendukung kehidupan manusia. Kita juga harus menjaga dan menggunakan sumber daya alam dan energi yang ada dengan bijaksana supaya kehidupan berjalan seimbang. Coba berilah contohnya?"
- Zhenhui : "Menggunakan air seperlunya!"
- Melissa : "Mematikan TV setelah menonton!"
- Guru Guo : "Benar, marilah kita bersyukur untuk semua hal yang kita terima."
- Yongki : "Terima kasih Guru, *Wei De Dong Tian*."
- Guru Guo : "*Xian You Yi De.....*"

* * *



Ceritakan pengalaman pribadimu tentang karunia *Tian* dalam hidup, kemudian tuliskan dalam narasi pendek!

.....

.....

.....

.....

.....

AKTIVITAS

Diskusikan tentang ciptaan dan karunia *Tian* yang disediakan untuk manusia!



KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat merasakan karunia *Tian* dalam hidupnya? Berilah contohnya.
- Apakah peserta didik rajin bersembahyang dan berdoa setiap hari?



汉语
HAN YU

性

Xíng
watak

道

Dao
jalan suci

Tuliskan *hanzi* seperti contoh di atas.

Xing

性	丿	丶	忄	忄	忄	忄
性	性					

Dao

道	丶	冫	冫	冫	首
首	首	首	首	道	道



Nabi bersabda, "Aku ingin tidak usah bicara lagi."
Zi Gong bertanya, "Bila Guru tidak mau berbicara lagi, bagaimanakah murid-murid dapat mengikuti pelajaran?"

Nabi bersabda, "Berbicarakah Tuhan Yang Maha Esa? Empat musim beredar dan segenap makhluk tumbuh. Berbicarakah Tuhan Yang Maha Esa?"

(Kitab Lunyu XVII : 19)



oleh : L.J.T



F = 1
2 / 4

BERBAHAGIALAH HIDUPMU

5̣ 1̣ ||: 3̣ 3̣ 2̣ | 1̣ 1̣ 6̣ | 5̣ . | 5̣ 3̣
BERBA - HA - GI - A - LAH HI - DUP - MU KAR -
-LAH DI DA - LAM, KAL - BU - MU KAR -

5̣ | 1̣ 7̣ 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . | . 5̣ 1̣ :||
NA TUHAN SER - TA - MU SLA - LU DA - MAI -
NA KAU DIBIM

|| FINE
2̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . || . 1̣ 7̣ ||: 6̣ 6̣ 1̣ | 4̣ 5̣ 6̣ |
BING NA BI JANGAN - LAH TA - KUT AKAN RIN -

5̣ 3̣ | . 3̣ 4̣ | 5̣ 6̣ 5̣ || 2̣ 2̣ 2̣ | 2̣
TANGAN SINGKIR - KAN JA - UH - KAN SE - GA - LA
NYA - TA HI - DUP - MU A - KAN

3̣ 4̣ | 3̣ . | . 1̣ 7̣ :|| 2̣ 2̣ 3̣ | 4̣ 3̣ 2̣
GANGGU - AN CA - RI - BAHA - GIA SE - LA - MA

1̣ . | . 5̣ 1̣ :||
NYA BERBA -



Karakter Junzi :

Peserta didik dapat menegakkan tekad beriman Khonghucu dan memiliki sikap tekun dan sungguh-sungguh menjalankan ajaran agama

B. Agama Khonghucu Imanku



- Rongxin : "Nah itu yang kumaksud, dalam kehidupan nyata banyak orang mengaku beragama, tetapi mereka tidak benar-benar seperti orang beragama. Pertanyaanku, apakah boleh mengaku beragama tanpa meyakini atau mengimaninya?"
- Zhenhui : "Ayahku pernah mengatakan sebaiknya orang tidak perlu berbangga menyebut agama yang dianutnya, lebih baik memiliki sikap dan perilaku terpuji yang akan mencerminkan imannya terhadap suatu agama."
- Rongxin : "Atau sebaliknya saja, orang tidak perlu memeluk suatu agama, tetapi menjadi manusia yang baik"
- Zhenhui : "Hal ini aku tidak berani menjawab, sebaiknya mohon penjelasan kepada Guru. Mungkin beliau sedang di ruang sebelah, mari kita ke sana."
- Rongxin : "*Wei De Dong Tian*, Guru. Apakah Guru seang sibuk, bolehkah kami bertanya?"
- Guru Guo : "*Xian You Yi De*, anak-anak. Mari silahkan duduk. Apa yang ingin kalian tanyakan?"
- Rongxin : "Rongxin ingin tahu apa hubungannya agama dan iman?"
- Yongki : "Yongki juga ingin bertanya, bolehkah orang tidak beragama tetapi menjadi manusia yang baik?"
- Guru Guo : "Sejauh mana pengertian iman menurut kalian?"
- Zhenhui : "Iman adalah keyakinan kita terhadap agama yang kita peluk."
- Guru Guo : "Benar, jika orang tidak yakin pada agama yang dipeluknya bagaimana orang akan menjalankan Firman *Tian* yang ada di dalam kitab suci sebagai bimbingan untuk menempuh Jalan Suci.
- Contoh sederhana, misalnya Rongxin dan Yongki ingin membeli sebuah mainan robot. Pada keterangan di dusnya robot itu dapat diubah menjadi mobil yang hebat. Akan tetapi, Rongxin tidak percaya robot tersebut dapat berubah menjadi mobil, maka Rongxin tidak mau membelinya. Sebaliknya, Yongki percaya karena sudah pernah melihat sendiri robot itu, maka Yongki langsung memutuskan untuk membelinya"
- Guru Guo : "Dalam contoh tadi berarti kalian dapat memahami, jika seseorang tidak percaya, maka tidak akan melakukan tindakan apapun, sedangkan yang percaya akan melakukan tindakan."
- Guru Guo : "Kembali ke pertanyaan awal, ketika seseorang mempercayai atau meyakini agama Khonghucu yang dipeluknya, maka dia akan berusaha sekuat tenaga untuk melaksanakan semua Firman *Tian* yang terpancar melalui sabda Nabi Kongzi. Mari Guru tunjukkan ayat suci yang mendukung penjelasan ini. Guru akan bacakan Kitab *Zhongyong* bab XIX pasal 18:

"Iman, itulah Jalan Suci *Tian* Yang Maha Esa; berusaha beroleh Iman, itulah Jalan Suci manusia. Yang sudah di dalam Iman itu, dengan tanpa memaksakan diri, telah dapat berlaku Tengah; dengan tanpa berpikir-pikir, telah berhasil dan dengan wajar selaras dengan Jalan Suci, Dialah seorang Nabi. Yang beroleh Iman itu ialah orang yang setelah memilih kepada yang baik, lalu didekap sekokoh-kokohnya."

- Yongki : "Maaf Guru, kembali ke contoh jika tidak pernah tahu dan tidak percaya, tetapi memutuskan untuk membeli bagaimana?"
- Guru Guo : "Berarti orang tersebut kurang hati-hati dan teliti."
- Zhenhui : "Dalam contoh tadi, sebaliknya Rongxin berhati-hati sebelum membeli. Rongxin harus lihat dulu benarkah robot tersebut dapat menjadi mobil. Setelah yakin barulah memantapkan keputusan untuk membeli."
- Guru Guo : "Bagus, hal ini sama saja dengan ayat tadi bahwa manusia yang telah memilih kepada yang baik, yaitu agama Khonghucu lalu didekap sekokoh-kokohnya artinya diyakini dan akan dilaksanakan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari."
- Rongxin : "Jika telah memilih, tetapi tidak sungguh-sungguh melaksanakannya bagaimana Guru?"
- Guru Guo : "Nabi bersabda, kebajikan tidak dibina, pelajaran tidak diperbincangkan, mendengar kebenaran tidak dapat melaksanakan dan terhadap hal-hal yang buruk tidak dapat memperbaiki; inilah yang selalu menyedihkan hatiku. (Kitab *Lunyu* VII:3)
- Menjalankan tetapi tidak mau memeriksa, sepanjang hidup mengikuti, tetapi tidak mengenal Jalan Suci, begitulah kebanyakan orang. (Kitab *Mengzi* VIIA:5).
- Artinya orang yang mengaku beragama karena takut dikatakan tidak sama dengan yang lain, tetapi tidak mengimani atau meyakini agamanya, sehingga tidak menjalankan Firman *Tian* dengan benar."
- Yongki : "Kembali ke pertanyaan Yongki, bolehkah orang tidak beragama tetapi menjadi manusia yang baik?"
- Guru Guo : "Boleh, berarti mereka penganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa."
- Rongxin : "Berarti selain agama-agama di dunia, manusia boleh menjadi penganut kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa?"
- Guru Guo : "Benar, agama-agama seperti aliran sungai di daratan yang bermuara ke laut, meyakini *Tian* Yang Maha Esa sebagai *causa prima* (penyebab utama) dari kehidupan ini. Oleh karena itu, kita sebagai umat agama Khonghucu wajib

mengimani Firman *Tian* yang terpancar melalui sabda Nabi Kongzi yang telah ditulis dan dibukukan dalam kitab *Sishu* dan *Wujing* dan melaksanakannya dalam kehidupan nyata dengan tepat. Ada 2 ayat yang perlu diperhatikan, yaitu:

Orang yang oleh iman lalu sadar, dinamai hasil perbuatan Watak Sejati; dan orang yang karena sadar lalu beroleh iman, dinamai hasil mengikuti agama. Demikianlah iman itu menjadikan orang sadar dan kesadaran itu menjadikan orang beroleh iman (Kitab *Zhongyong* Bab XXI).

Kalau memeriksa diri ternyata penuh iman, sesungguhnya tiada kebahagiaan yang lebih besar dari ini (Kitab *Mengzi* VIIA: 4)."

Zhenhui : "Oh, sekarang Zhenhui mengerti, berarti agama Khonghucu adalah agama yang membimbing manusia hidup di dalam Jalan Suci untuk dapat mengembangkan Watak Sejati dan mendorong atau menyadarkan manusia untuk memiliki kekayaan atau iman terhadap Firman *Tian*"

Yongki : "Wah Zhenhui memang cerdas, Yongki masih belum memahami sedalam itu Guru."

Guru Guo : "Tidak masalah, belajarlah terus Yongki. Guru mengamati Zhenhui dan Rongxin suka merenungkan sesuatu dan meneliti dengan cermat sehingga dapat menyimpulkan dengan baik. Dengan belajar, kalian akan memiliki banyak pengetahuan dan keimanan kalian pada Agama Khonghucu akan semakin terasah."

Anak-anak : "Terima kasih Guru, *Wei De Dong Tian*."

Guru Guo : "*Xian You Yi De*"



Marilah membuat Kitab Sishu dari potongan karton dan kertas ukuran 1/2 HVS.

AKTIVITAS

Bacakan ayat-ayat suci favorit dari karya kitab Sishu dan menyebutkan alasannya!



KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menerapkan ajaran agama Khonghucu dalam keseharian? Berilah contohnya.
- Apakah peserta didik mengerti tujuan beragama Khonghucu?



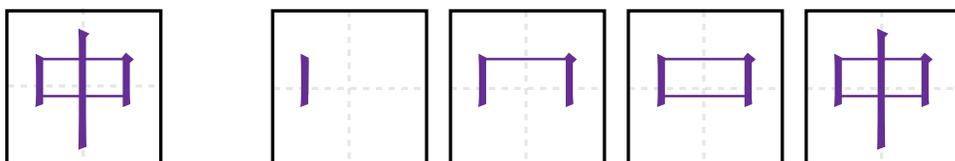
中 庸

Zhong
Tengah

Yong
Sempurna

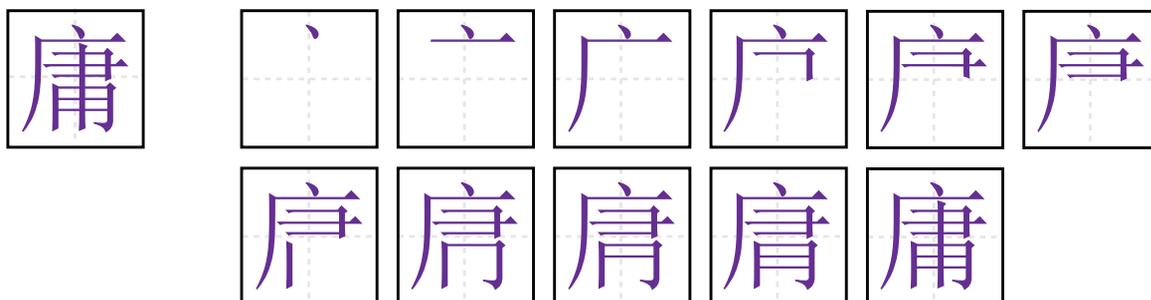
Tulislah *hanzi* seperti contoh di atas.

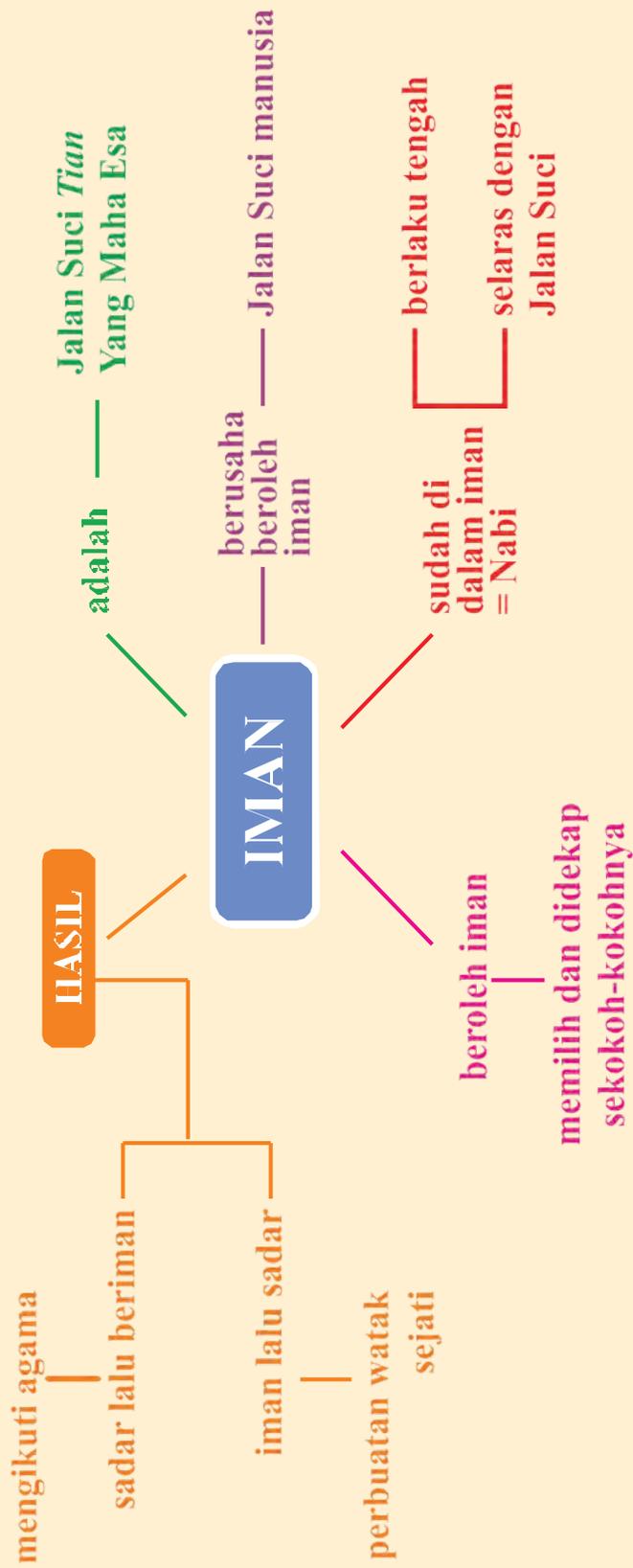
Zhong



--	--	--	--	--	--	--

Yong





Guru Guo : "Apakah kalian pernah mendengar kisah Dongzhongshu?"

Rongxin : "Belum, Guru."

Guru Guo : "Coba dengarkan cerita ini!"

Dongzhongshu 董仲舒 adalah seorang cendekiawan yang hidup pada tahun 179 hingga 104 sebelum masehi. Beliau adalah seorang Boshi dalam hal Kitab Chunqiu yang ditulis oleh Nabi Kongzi. Boshi adalah gelar yang diberikan kepada cendekiawan yang telah mempelajari buku-buku kuno.

Ketika itu Kaisar Hanwudi 汉武帝 baru saja naik tahta sebagai raja kekaisaran Dinasti Han. Dinasti Han berkuasa setelah bertahun-tahun berusaha mengalahkan Dinasti Qin. Kaisar Wu yang masih berusia 17 tahun adalah kaisar yang cekatan, berambisi dan haus akan kemajuan tetapi belum dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang berkecamuk di dalam pikirannya. Kaisar Wu mempertanyakan tentang bagaimana suatu negara seharusnya diperintah dan mengapa kerajaan selalu jatuh bangun.

Tiba-tiba muncul ide cemerlang dari Kaisar Wu, "Aku mempunyai banyak orang terpelajar di sekelilingku. Aku akan mengatur pertanyaan-pertanyaan kepada mereka." Segera Kaisar Wu menuliskan pertanyaan-pertanyaan untuk para terpelajar di negerinya.

Beberapa hari kemudian, Kaisar Wu telah menerima jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Beliau sangat senang ketika mengetahui jawaban datang dari semua tingkat sosial. Dari semua jawaban yang telah diterima oleh Kaisar Wu, terdapat sebuah jawaban berisi peringatan istimewa yang menarik perhatian kaisar. "Alangkah pandainya orang ini. Siapakah Dongzhongshu?" tanya Kaisar. Seorang menteri segera menjawab, "Dongzhongshu adalah seorang Boshi, usianya kira-kira 30 tahun. Meskipun masih muda ia adalah cendekiawan terbaik di negeri ini. Ia tertarik di dalam *Rujiao*. Aku mendengar bahwa ia menggunakan waktunya untuk belajar dan mengajar. Kabarnya, ia belajar tiga tahun tanpa keluar melihat tanaman di halaman rumahnya. Dongzhongshu adalah guru yang sangat dihormati dan mempunyai ratusan murid. Beberapa murid mudanya tak pernah melihat wajahnya. Mereka diajar oleh murid-murid seniornya." "Ini orang yang tidak biasa. Aku mempunyai tugas besar untuk Dongzhongshu," kata Kaisar Wu.

Kaisar Wu segera mengundang para cendekiawan yang terpilih, termasuk Dongzhongshu, untuk menjelaskan pandangannya tentang melayani kepentingan dan mencerdaskan rakyat serta reformasi.

Gagasan Dongzhongshu yang paling berani adalah *Rujiao* dijadikan asas tertinggi sebagai ideologi negara. "Guru-guru saat ini memiliki standar yang berbeda-beda. Tiap aliran filosofi memiliki standar dan ide yang tidak sama. Maka Raja tak memiliki sesuatu yang membantu menyatukan negara dan rakyat. Kebijakan pemerintah sering berubah. Rakyat tidak tahu apa yang harus dipegang. Aku mengusulkan mereka yang mempelajari karya yang bukan karya Kongzi harus dihentikan. Hanya dengan cara ini persatuan umum dan hukum menjadi jelas sehingga rakyat tahu mana yang harus diikuti," jelas Dongzhongshu.

Menurut Dongzhongshu, pengaruh berbagai aliran terlalu kuat dalam negara sangat tidak baik. Negara harus membenahi hak kepemilikan tanah yang tidak adil. Ia yakin bahwa ajaran *Rujiao* akan membantu mengatur dengan serius masalah sosial dan ekonomi dalam negara

Kaisar Wu setuju dengan gagasan Dongzhongshu, kaisar segera mengurangi beratus aliran yang bukan *Rujiao*. Meskipun kaisar tidak menitahkan hukuman bagi penganut aliran lain. Kaisar memerintahkan setiap calon pejabat negara harus belajar ajaran *Rujiao*. Dongzhongshu juga menyarankan semua sekolah harus mengajarkan ajaran *Rujiao* dan mendirikan akademi kekaisaran yang khusus memimpin pengajaran dan penelitian tentang *Rujiao* serta mengadakan seleksi khusus bagi orang yang mengurus pekerjaan sipil. Peristiwa ini terjadi pada tahun 136 SM. Perubahan ini menandai perkembangan *Rujiao* dalam hal berkaitan dengan negara.

Meskipun gagasan Dongzhongshu disetujui dan dilaksanakan, namun Dongzhongshu tidak lama memangku jabatan. Dongzhongshu ditunjuk sebagai menteri raja muda, kakak Kaisar Wu. Raja muda tersebut sombong tetapi menghormati kepandaian Dongzhongshu. Dongzhongshu mengajarkan pentingnya menerapkan nilai-nilai ajaran *Rujiao* seperti cinta kasih, kebenaran, dan kesusilaan dalam memerintah daerah. Dongzhongshu bertugas selama empat tahun dan dipindahkan kembali ke ibukota.

Tak lama setelah itu, ada dua kebakaran besar terjadi di dekat istana. Dongzhongshu menerjemahkan peristiwa itu sebagai tanda peringatan bahwa Tuhan sangat tidak suka dengan pengelolaan urusan negara dan memohon Kaisar Wu untuk memperbaikinya. Kaisar Wu mengadakan pertemuan dengan kaum terpelajar untuk membahas masalah ini. Kaum terpelajar menyadari bahwa kaisar tidak senang dan menentang saran Dongzhongshu. Beberapa mengusulkan agar Dongzhongshu dihukum mati karena telah menyindir Kaisar Wu bahwa beliau telah memerintah dengan tidak baik.

Untunglah Kaisar Wu memaafkannya dan sebagai sanksinya Dongzhongshu ditempatkan pada posisi yang lebih rendah.

Perdana menteri yang sangat iri kepada Dongzhongshu menyarankan kepada Kaisar Wu untuk mengirim Dongzhongshu untuk menjadi menteri raja lain yang terkenal kejam dan suka membunuh. Ternyata raja yang lalim ini justru memperlakukan Dongzhongshu dengan baik. Raja tersebut mengetahui menteri barunya adalah orang sangat terpelajar. Selama dua tahun Dongzhongshu menjadi menteri. Raja kejam itupun dapat menerima nasihat dan memerintah dengan baik.

Meskipun demikian, Dongzhongshu merasa khawatir dengan kemungkinan perubahan sikap raja. Oleh karena itu, ia memohon untuk kembali dipindahkan ke ibukota dengan alasan kesehatan yang menurun.

Di ibukota Dongzhongshu mengabdikan diri selama beberapa tahun dan mengundurkan diri pada usia 60 tahun. Dongzhongshu kembali ke kota kelahirannya dan berkonsentrasi belajar dan menulis tentang Lima Kebajikan, antara lain Cinta Kasih, Kebenaran, Kesusilaan, Kebijaksanaan, dan Kepercayaan sebagai dasar hubungan kemanusiaan.

Meskipun Dongzhongshu dihormati oleh rekan-rekannya dan nasihatnya masih diperlukan oleh kaisar pada masa pensiunnya, Dongzhongshu merasa kecewa dan tidak puas karena masih banyak orang serakah yang memegang jabatan tinggi.

Kira-kira usia 70 tahun, Dongzhongshu meninggal dunia. Dongzhongshu meninggal sebagai orang yang kecewa tetapi penuh rasa damai di hadapan *Tian* Yang Maha Esa.



Tahukah kamu, sembahyang leluhur yang akan diperingati pada Qi yue Shi Wu / tanggal 15 bulan ke-7 kongzili?

Mengapa dilakukan ibadah ini? Untuk tahun ini diperingati tanggal berapa?

Sembahyang leluhur selalu diperingati oleh Umat Khonghucu sebagai wujud laku bakti kepada orang tua dan leluhur yang mendahului kita.



“Sesungguhnya Laku Bakti itulah pokok kebajikan. Daripadanya ajaran agama dapat berkembang. Tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda: (maka), perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah **permulaan laku bakti**”

“Menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian, sehingga memuliakan ayah bunda, itulah **akhir laku bakti**. Adapun Laku Bakti itu dimulai dengan mengabdikan kepada orang tua, selanjutnya mengabdikan kepada pemimpin dan akhirnya menegakkan diri.”

(Kitab Bakti / Xiao Jing 1 : 4)

• Pelajaran 2 •

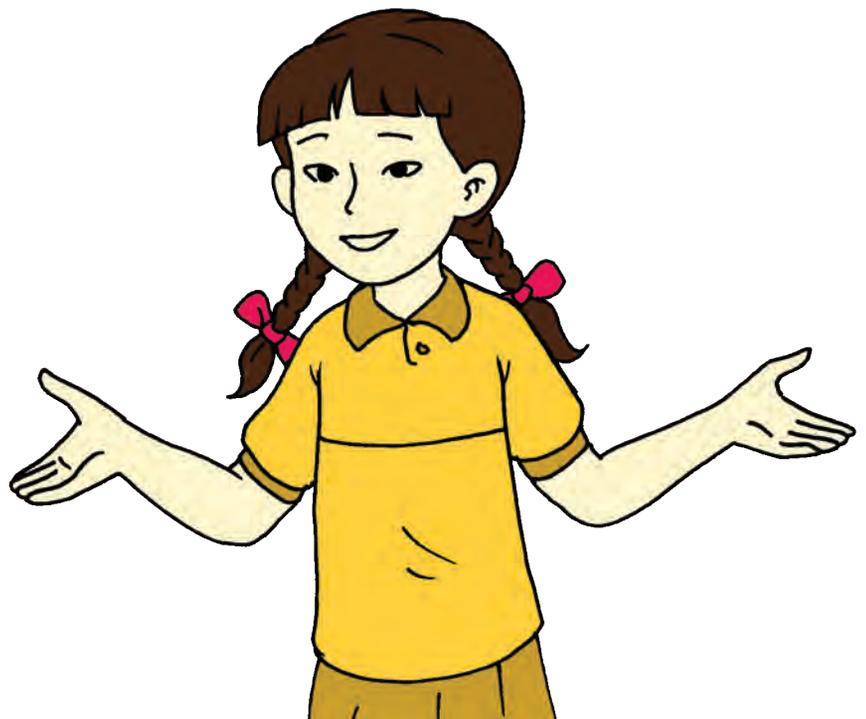
Penanggulangan dan Tata Cara Beribadah

A

Penanganan *Kongzili* dan
Yangli

B

Tata Cara dan Perlengkapan
Sembahyang

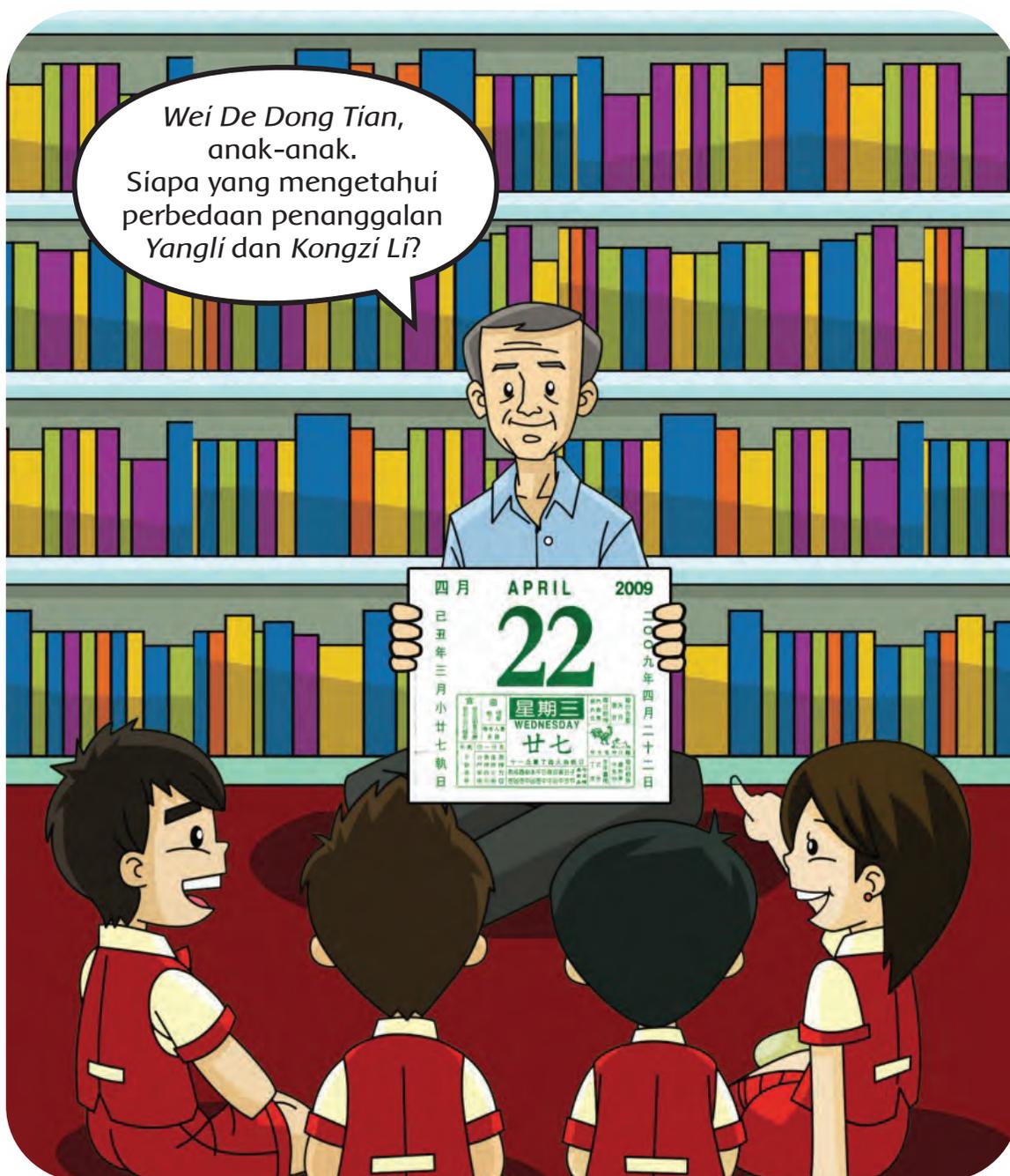




Karakter Junzi :

Peserta didik memiliki pengetahuan tentang penanggalan *Yangli* dan *Yinli* sebagai pedoman pelaksanaan ibadah.

A. Penanggalan *Kongzili* dan *Yangli*



Guru Guo : "Benar, mengapa disebut penanggalan **Yangli**, ada yang tahu? **Yang** dalam Bahasa Hanyu artinya **matahari**, jadi **Yangli** artinya penanggalan berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari. Siapa yang mengetahui selama berapa lama bumi mengelilingi matahari?"

Zhenhui : "1 tahun."

Guru Guo : "Ya, tepatnya $365 \frac{1}{4}$ hari. Penanggalan **Yangli** disebut juga penanggalan Masehi yang terdiri dari 12 bulan yaitu mulai Januari hingga Desember. Bagaimana dengan penanggalan **Yinli/Kongzili**? **Yin** dalam Bahasa Hanyu artinya bulan, jadi **Yinli/Kongzili** artinya penanggalan berdasarkan peredaran bulan mengelilingi bumi selama 12 bulan. Bulan mengelilingi bumi selama $29 \frac{1}{2}$ hari. Di Indonesia, **Yinli/Kongzili** dikenal dalam Bahasa Hokian yaitu Imlek maka masyarakat lebih mengenal Tahun Baru Imlek daripada Tahun Baru **Yinli/Kongzili**."

Yongki : "Tolong diulangi, Guru. Yongki belum mengerti."

Guru Guo : "Baik, mari kita bermain supaya kalian mengerti maksudnya, siapa yang ingin berperan sebagai matahari, bumi, dan bulan?"

Yongki : "Yongki sebagai matahari!"

Zhenhui : "Zhenhui sebagai bumi!"

Melissa : "Melissa sebagai bulan!"



Guru Guo : "Matahari berdiri di tengah, tidak boleh bergerak. Bumi berada di sini, bulan dekat dengan bumi. Setiap hari bumi berputar pada porosnya selama berapa lama?"

- Rongxin : "24 jam."
- Guru Guo : "Benar, selama 24 jam. Selama 12 jam matahari menyinari bumi, saat ini disebut siang. Selama 12 jam matahari sudah tidak menyinari bumi, saat ini disebut malam. Coba Zhenhui berputar 1 putaran. Nah, ini disebut 1 hari. Melissa, berapa lamakah bulan mengelilingi bumi?"
- Melissa : "29 ½ hari!"
- Guru Guo : "Bagus, sekarang coba Melissa mengelilingi bumi 1 putaran. Nah, gerakan ini disebut 1 bulan. Zhenhui, berapa lamakah bumi mengelilingi matahari?"
- Zhenhui : "365 ¼ hari!"
- Guru Guo : "Benar. Coba Zhenhui mengelilingi matahari perlahan-lahan, kemudian Melissa mengikuti Zhenhui sambil tetap mengelilingi matahari. Tadi kalian berdiri di sini, ketika kembali ke titik ini berarti telah genap 1 tahun. Demikian penjelasan penanggalan **Yangli** dan **Yinli/Kongzili**. Apakah sudah jelas?"
- Yongki : "Sudah, Guru. Yongki sudah memiliki gambaran dengan permainan ini."
- Zhenhui : "Apakah Tahun Baru **Yangli** dan **Kongzili** pernah terjadi pada tanggal yang sama?"
- Guru Guo : "Belum pernah terjadi demikian."
- Rongxin : "Jika dihitung jumlah harinya, **Yangli** dan **Kongzili** tentu ada selisih. 29 ½ hari dikali 12 bulan berarti 354 hari sedangkan 1 tahun **Yangli** ada 365 ¼ hari. Apakah hal ini yang menyebabkan Tahun Baru Imlek tidak menetap di tanggal yang sama pada tahun **Yangli**?"
- Guru Guo : "Pertanyaan yang bagus, benar sekali Rongxin, kamu sangat teliti. Pada perhitungan **Yangli** setiap 4 tahun sekali ada tahun kabisat. Apakah kalian mengetahuinya?"
- Zhenhui : "Bulan Februari bertambah 1 hari menjadi 29 hari."
- Guru Guo : "Benar, menurut **Yinli/Kongzili** juga ada bulan muda yang disebut **run** setiap beberapa tahun sekali. Ada perhitungan khusus tentang hal ini. Apakah kalian mengetahui, tahun ini **Kongzili** memasuki tahun ke berapa?"
- Zhenhui : "Tahun 2565 dihitung dari tahun 2014 ditambahkan tahun kelahiran Nabi Kongzi 551."
- Guru Guo : "Bagus sekali. Maka **Yinli** juga disebut **Kongzili**, sebagai peringatan atas jasa Nabi Kongzi yang menyarankan dipakainya kembali **Kongzili** sebagai pedoman bagi petani untuk bercocok tanam. Jadi upacara sembahyang dalam Agama Khonghucu menggunakan kedua penanggalan

ini. Masih berkaitan dengan tema ibadah, minggu depan kita belajar di *Wen Miao* untuk mengetahui tata cara dan perlengkapan sembahyang, setuju?"

Anak-anak : "Setuju!"

Guru Guo : "*Wei De Dong Tian*, anak-anak!"

Anak-anak : "*Xian You Yi De*, Guru."

Guru Guo : "*Shanzai*."

* * *



Mari melanjutkan mengisi 'Kalender Ibadah' !
Jelaskan perbedaan *Yangli* dan *Yinli/Kongzili*!

Mari bermain peran sebagai MATAHARI, BUMI, dan BULAN untuk menjelaskan *Yangli* dan *Yinli/Kongzili*.

AKTIVITAS

Diskusikan hari-hari ibadah yang menggunakan penanggalan *Yangli* dan *Yinli*. Catatlah hasil diskusi!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat membedakan penanggalan yang digunakan untuk ibadah?
- Apakah peserta didik rajin bersembahyang saat *Dian xiang* dan ibadah lainnya?



阳

yang

matahari; positif

历

lì

kalender

阴

yīn

bulan; negatif

Yang

阳

3

阝

阝

阳

阳

阳

yīn

阴

3

阝

阝

阴

阴

阴

yang lì

阳 历			

yīn lì

阴 历			

oleh : Hoo



D = 1
4 / 4

GEMA LONCENG SAKTI

3 6 6 $\overline{\dot{1} 6}$ | 5 $\overline{6 5 6}$ 3 6 | 2 $\overline{1 2}$ 3 $\overline{6 6 \dot{1}}$

HAI DENGAR SWARA LONCENG SAKTI BERGEMA SLA

6 - - - | 3 6 6 $\overline{\dot{1} 6}$ | 5 $\overline{6 5 6}$ 3 6 | $\overline{6 1}$

LU TRIMALAH LEMBUT SWARA 'NGAN TELI-

$\overline{2 3}$ $\overline{2 1}$ $\overline{1 5}$ | 6 - - - | 1 $\overline{6 1}$ 2 - 3 |

NGA BA - THIN - MU ALANGKAH MER-

5 $\overline{3 2}$ 3 - | $\overline{6 6}$ $\overline{6 5}$ 3 $\overline{2 3}$ | 6 - - - |

DU TERDENGAR ALANGKAH MERDU TERDENGAR

$\overline{5 - - 3}$ | 6 - - - ||: $\overline{5 3}$ $\overline{6 3}$ $\overline{2 3 5 7}$ 6 :

O.....

YA KONGZI NABI - KU
TRIMALAH HORMATKU

$\overline{6 6}$ - 3 5 3 | 5 6 $\dot{2}$ - | $\dot{2}$ - $\dot{1}$ - | $\overline{6 \dot{1}}$

BETAPA HATIKU BER - SYU - KUR O-

5 3 $\overline{2 3}$ | 2 - 1 2 | 3 - 5 7 | 6 - - - ||

LEH KASIH MU TUHANPUN BERKENAN



Karakter Junzi :
Peserta didik dapat taat pada tata cara sembahyang dan memahami piranti sembahyang.

B. Tata Cara dan Perlengkapan Sembahyang



Guru Guo : “Mari kita bersembahyang bersama sebelum belajar. Setiap anak mendapat 3 batang dupa, dinaikkan 3 kali. Yang pertama ***Kehadirat Tian, Tuhan Yang Maha Besar di tempat Yang Maha Tinggi, dipermuliakanlah;*** kedua ***Kehadapan Nabi Kongzi, penuntun dan penyadar hidup kami, dipermuliakanlah;*** ketiga ***Kehadapan segenap leluhur yang kami hormati, Shanzai.*** Dilanjutkan dengan berdoa tangan bersikap *baoxin bade*. *Kehadirat Tian, Tuhan Yang Maha Besar, di tempat Yang Maha Tinggi. Dengan bimbingan Nabi Kongzi. Dipermuliakanlah! Semoga kami memperoleh kekuatan dan kemampuan untuk menjunjung tinggi kebenaran dan menjalankan Kebajikan. Pada kesempatan ini kami berhimpun untuk belajar bersama, kiranya apa yang akan kami pelajari dapat memperteguh iman kami, hidup selaras dengan watak sejati menempuh Jalan Suci. Dengan setulus hati kami bersujud, dengan sepenuh Kebajikan di dalam hati. Dipermuliakanlah! Puji dan syukur kehadiran Tian, semoga jauhlah kiranya kami dari segala kelemahan, keluh gerutu kepada Tian, sesal penyalahan kepada sesama manusia. Melainkan dapat tekun belajar hidup benar dari tempat yang rendah ini menuju tinggi menempuh Jalan Suci. Kuatkanlah iman kami, yakin Tian senantiasa penilik, pembimbing, dan penyerta hidup kami. Shanzai”*

Anak-anak: “*Shanzai.*”

Guru Guo : “Menancapkan dupa menggunakan tangan kiri dimulai dari tengah, kanan, dan berikutnya kiri. Marilah kita membongkokkan diri 3 kali.”

Yongki : “Guru, apakah semua rumah ibadah umat Khonghucu disebut *Wen Miao?*”

Guru Guo : “Tidak, ada beberapa sebutan nama untuk rumah ibadah umat Khonghucu. Di Indonesia sebutannya ialah ***Litang*** 礼堂, ***Wen Miao*** 文庙, ***Kongzi Miao*** 孔子庙, ***Miao*** 庙 atau Kelenteng. Namun, masih banyak rumah ibadah agama Khonghucu berupa kelenteng (dengan arsitektur Tiongkok) yang berganti nama karena instruksi pejabat di zaman orde baru. Rumah ibadah ini secara tradisi adalah tetap rumah ibadah Khonghucu karena para pendirinya memiliki semangat dan cita-cita luhur untuk pendirian rumah ibadah Khonghucu ini.”

Guru Guo : “Rumah ibadah umat Khonghucu di Zhongguo, Taiwan, Hongkong, Malaysia, sebutan namanya antara lain ***Kongzi Miao*** 孔子庙 (juga disebut ***Kong Miao*** 孔庙/***Fuzi Miao*** 夫子庙), ***Wen Miao*** 文庙, ***Wen Chang Ci*** 文昌祠, ***Sheng Miao*** 圣庙, ***Xue Miao/Xue Gong*** 学庙/学宫. Tentang *Wen Miao* di luar Zhongguo, keberadaannya bisa dilihat di Indonesia disebut ***Boen Bio*** 文庙 di Surabaya, di Vietnam disebut ***Van mieu*** 文庙, ***Van thanh mieu*** 文圣庙, di Jepang disebut ***Koshi-byo*** 孔子庙/***Sei-byo*** 圣庙, dan di Korea disebut ***Kongja myo*** 孔子庙, ***Munmyo*** 文庙. Di Barat banyak disebut sebagai *Confucius Temple* dan *Temple of Literature.*”

Zhenhui : "Berapa usia *Wen Miao* di Surabaya ini?"

Guru Guo : "*Wen Miao* sudah berusia 100 tahun lebih, tepatnya didirikan tahun 1883. Saat itu bernama *Wen Chang Ci* sebelum dipugar dan berganti nama menjadi *Wen Miao* pada tahun 1906."

Melissa : "Wah, sudah sangat lama dan tentu bersejarah."

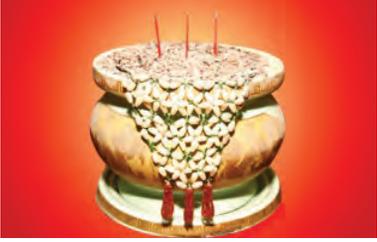
Guru Guo : "Benar, setiap bentuk bangunan dan tulisan di *Wen Miao* mengandung makna yang dalam. Demikian pula dengan semua peralatan sembahyang yang digunakan. Apakah kalian mengetahui nama tempat menancapkan dupa ini?"

Rongxin : "Belum tahu, Guru."

Guru Guo : "Baiklah, mari Guru jelaskan satu per satu."

	<p>A. <i>Shenzhu</i> 神主 atau papan arwah bertuliskan nama Nabi Kongzi dan 72 muridnya.</p> <p>B. Patung Nabi Kongzi</p>
	<p>Meja altar persegi panjang dan meja segi empat</p>
	<p><i>Shendeng</i> 神灯 adalah nyala api suci untuk menyalakan dupa</p>
	<p>Kitab Sishu</p>

	<p><i>Wenlu</i> 文炉, tempat pembakaran surat doa</p>
	<p>2 batang lilin merah besar untuk upacara khusus</p>
	<p>2 batang lilin merah besar untuk upacara besar maupun kecil</p>
	<p><i>Zhuowei</i> 桌帷, kain penutup meja altar</p>
	<p><i>Xiang</i> 香 atau dupa</p>
	<p><i>Sanbao</i> 三宝 terdiri dari air putih (lambang yang), bunga, dan air teh (lambang yin)</p>

	<p><i>Wuguo</i> 五果 , 5 macam buah yang tidak berduri</p>
	<p><i>Chaliao</i> 茶料 terdiri 3 gelas kecil air teh dan 3 macam manisan tanpa gula</p>
	<p><i>Xuanlu</i> 宣炉, tempat membakar ratus (dupa berbau)</p>
	<p><i>Xianglu</i> 香炉, tempat menancapkan dupa</p>

Rongxin : "Banyak sekali perlengkapan yang dibutuhkan. Mengapa kita menyajikan buah-buahan dalam upacara sembahyang?"

Guru Guo : "Setiap buah yang disajikan memiliki lambang khusus, misalnya pisang melambangkan harta yang berkembang, jeruk melambangkan rezeki anak di dalam keluarga, pir dan belimbing melambangkan berkah, rambutan melambangkan keberuntungan. Apel dan manggis melambangkan kebahagiaan, mangga melambangkan keselamatan."

Melissa : "Mengapa bersembahyang memakai dupa dan lilin?"

Guru Guo : "Lilin lambang penerangan batin. Dupa dalam bahasa kitab suci adalah *xiang* artinya harum, melambangkan jalan suci berasal dari kesatuan hatiku terbawa melalui keharuman dupa."

Zhenhui : "Apa arti 3 macam manisan?"

Guru Guo : "3 macam manisan melambangkan *Tian*, bumi, dan manusia. Masih ada yang ingin bertanya?"

Yongki : "Apa bedanya memakai 1, 2, atau 3 batang dupa?"

Guru Guo : "Satu batang dupa untuk segala upacara, mengandung makna sepenuh iman menaikkan hormat. Dua batang dupa mengandung makna ada hubungan lahiriah (*yin yang* 阴阳) dengan yang dihormati atau untuk menghormati jenazah atau leluhur. Tiga batang dupa untuk bersujud ke hadapan Tuhan, Nabi, dan para Suci. Demikianlah penjelasan tentang tata cara dan makna perlengkapan sembahyang, semoga kalian dapat memahami dan menggunakannya dengan tepat. Mari kita bersikap *bao xin bade* untuk berdoa. *Puji dan syukur kehadiran Tian, semoga berolehlah kami kekuatan dan kemampuan untuk menjalankan dan mengembangkan Cinta Kasih, Kebenaran/Keadilan, Susila, Bijaksana, dan Dapat Dipercaya di dalam kehidupan sehari-hari, Shanzai.* Memberi hormat 3 kali."

* * *



Mari menata altar di Litang/Miao!

AKTIVITAS

Mari melanjutkan mengisi KALENDER IBADAH!

Buatlah denah meja sembahyang altar leluhur beserta perlengkapannya pada selembar kertas sesuai ukuran kalender ibadah kalian. Warnailah sesuai aslinya.

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menerapkan tata ibadah dalam keseharian? Berilah contohnya!
- Apakah peserta didik menyebutkan beberapa perlengkapan sembahyang?



礼堂 香

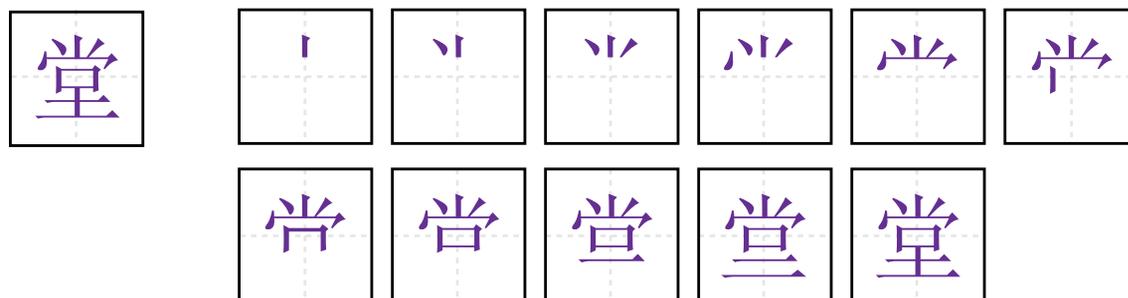
lí tang
litang

xiāng
dupa

lí



tang



xiang

香

一

二

千

禾

禾

禾

香

香

香



Nabi bersabda,
 “Bila keaslian mengalahkan tata cara, orang akan bersikap udik. Bila tata cara mengalahkan keaslian, orang akan bersikap juru tulis. Maka, tata cara dan keaslian itu hendaklah benar-benar selaras. Dengan demikian menjadikan orang bersifat Junzi.”

(Lunyu / Sabda Suci VI:18)

Pernahkah kalian makan kue bulan?

Tahukah kalian mengapa Zhongqiu Jie diperingati pada 8 yue 15 ri tanggal 15 bulan 8 Kongzili?

Mengapa kita melakukan ibadah ini?

Untuk tahun ini, tanggal berapakah kita merayakannya?



Pada tanggal 15 bulan 8 Kongzili adalah saat bulan purnama di pertengahan musim gugur di belahan bumi utara. Saat itu cuaca baik dan bulan nampak sangat cemerlang. Para petani sibuk dan gembira karena musim panen. Maka musim itu dihayati sebagai saat-saat yang penuh berkah Tuhan Yang Maha Esa melalui bumi yang menghasilkan berbagai biji-bijian dan buah-buahan.

Pada saat purnama yang cemerlang itu dilakukan sembahyang kepada Malaikat Bumi sebagai pernyataan syukur. Sajian khusus berupa kue bulan atau disebut *moon cake* yang disebut *zhongqiu yuebing* yang artinya kue bulan pertengahan musim gugur. Kue bulan melukiskan bulat dan cemerlangnya bulan.

Aku Beribadah

A

Ibadah kepada *Tian*

B

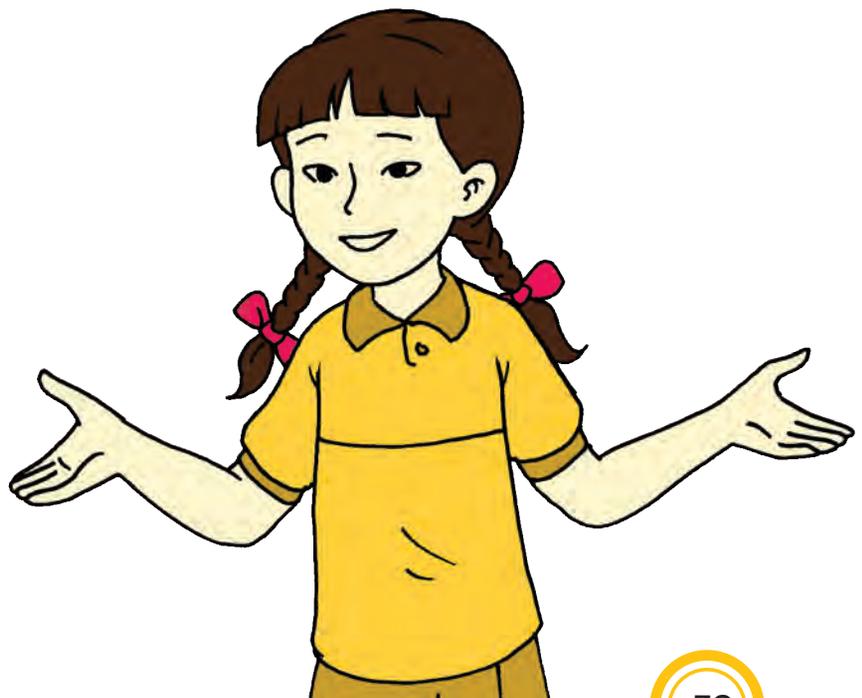
Ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*

C

Keturunan Nabi Kongzi

D

Dongzhi dan Hari Genta Rohani





Karakter Junzi :

Memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada *Tian*.

A. Ibadah kepada *Tian*



Yongki : "Kapan kita harus bersembahyang kepada *Tian*?"

Guru Guo : "Perhatikan tabel ini untuk mempermudah penjelasan."

	Upacara Sembahyang	Tanggal / Waktu
1	Sujud syukur (<i>Dian xiang</i> 点香)	Setiap hari, pagi dan malam hari
2	<i>Chuyi Shiwu</i>	Setiap tanggal 1 dan 15 Kongzili
3	Malam Penutupan Tahun	Tanggal 30 bulan ke-12 (<i>Shi'eryue sanshiri</i>) Kongzili saat <i>Zishi</i> pukul 23.00 -01.00
4	<i>Jing Tiangong</i> 敬天公	Tanggal 8 bulan ke-1 (<i>Zhengyue bari</i>) Kongzili, saat <i>Zishi</i> pukul 23.00 -01.00
5	<i>Yuanxiao</i> 元宵 Malam Purnama Raya	Tanggal 15 bulan ke-1 (<i>Zhengyue shiwuri</i>) Kongzili
6	<i>Duanyang</i> 端阳	Tanggal 5 bulan ke-5 (<i>Wuyue wuri</i>) Kongzili
7	<i>Zhongqiu</i> 中秋	Tanggal 15 bulan ke-8 (<i>Bayue shiwuri</i>) Kongzili
8	<i>Dongzhi</i> 冬至	Tanggal 22 Desember

Guru Guo : "Setiap ibadah memiliki makna tersendiri. Kalian sudah mengetahuinya semua?"

Melissa : "Belum, pada sembahyang apa telur dapat berdiri?"

Guru Guo : "Saat Sembahyang *Duanyang* tanggal 5 bulan ke- 5 Kongzili."

Zhenhu : "Oh, Ibu selalu membuat zongzi untuk sembahyang *Duanyang*."

Yongki : "Mengapa disebut sembahyang *Duanyang*, Guru?"

Guru Guo : "Baik, Guru jelaskan satu per satu. Hari Raya *Duanyang* 端阳 adalah hari suci untuk bersujud ke hadirat *Tian Yang* Maha Esa, yang telah dilakukan oleh umat Khonghucu atau *Rujiao* sejak zaman dahulu kala. Di sini kita lebih mengenalnya dengan nama perayaan *Wuyue chuwu* atau Hari Raya tanggal 5 bulan 5 Kongzili.

Duan 端 artinya ekstrim, *Yang* 阳 artinya matahari; sifat positif. *Duanyang* adalah saat posisi matahari, bumi, dan bulan pada posisi khusus atau fenomena disharmonis maka umat Khonghucu disarankan untuk beribadah. Hari raya ini dinamai juga *Duanwu* 端午. *Wu* atau *Wushi* adalah saat antara pukul 11.00 sampai pukul 13.00."

Rongxin : "Mengapa ada waktu khusus? Apakah seperti ketika sembahyang *Jing Tiangong*?"

Guru Guo : "Benar, dalam agama Khonghucu setiap upacara ada waktunya. Sembahyang *Duanyang* dilaksanakan tepat pada tengah hari.

Matahari adalah sumber kehidupan, lambang rahmat dan kemurahan *Tian* kepada manusia dan segenap makhluk di dunia. Maka saat *Duanyang* adalah saat untuk mensucikan diri, mandi dan bersujud menyampaikan sembah syukur kepadanya. Limpahan rahmat karunia *Tian* dapat kita rasakan secara maksimal, khususnya pada tengah hari. Saat *Duanwu* segala makhluk dan benda menerima curahan karunia kekuatan yang paling besar. Ramuan obat yang dipetik pada hari itu akan besar khasiatnya. Maka *Duanyang* disebut sebagai Hari Kehidupan. Apakah kalian tahu pada saat itu telur dapat berdiri di lantai?"

Melissa : "Benarkah? Bukankah telur bentuknya oval dan tidak mungkin dapat berdiri?"

Guru Guo : "Telur dapat lebih mudah berdiri karena posisi matahari, bumi, bulan pada posisi khusus sehingga terjadi suatu titik keseimbangan. Peristiwa ini hanya dapat terjadi pada saat *Wushi* yaitu antara pukul 11.00 hingga 13.00. Mari Guru ceritakan."



sumber: dokumen penulis

Gambar 3.1 Telur yang dapat berdiri sendiri saat *Wushi*.

Hari raya ini disebut pula dengan nama *Bachuan* 扒船 yang artinya mendorong/menarik perahu. Dinamai demikian karena pada hari itu diadakan perlombaan dengan banyak perahu. Tentang perlombaan perahu di sungai-sungai itu dikaitkan dengan suatu peristiwa pada hari *Duanyang* pada zaman *Zhanguo* 战国 yaitu zaman setelah wafat Nabi Kongzi. Di negeri *Chu* terjadi sebuah kisah sebagai berikut:

Dinasti *Zhou* pada zaman *Zhanguo* atau Zaman Peperangan (403 SM – 231 SM) sudah tidak berarti lagi sebagai negara pusat. Pada zaman itu ada tujuh negara besar. Ketujuh negara itu adalah negeri *Qi*, *Yan*, *Han*, *Chou*, *Wei*, *Chu*, dan *Qin*. Negeri *Qin* adalah negeri yang paling kuat dan agresif, maka enam negeri lainnya sering bersekutu untuk bersama-sama melawan negeri *Qin*.

Qu Yuan 屈原 adalah seorang menteri besar dan setia dari negeri Chu. Beliau adalah seorang tokoh yang paling berhasil mempersatukan ketujuh negeri tersebut untuk menghadapi negeri Qin. Karena itu, orang-orang negeri Qin terus-terusan berusaha menjatuhkan nama baik Qu Yuan, terutama di hadapan Raja Chuhuaiwang dari Negeri Chu.

Di negeri Chu sendiri banyak juga menteri-menteri yang tidak setia seperti Gong Zilan, Shangguan Dafu, Qin Shang, dll. Dengan bantuan orang-orang itu, Zhang Yi, seorang menteri negeri Qin yang cerdik dan licik berhasil meretakkan hubungan Qu Yuan dengan raja negeri Chu. Qu Yuan pun diberhentikan dan retaklah persatuan di antara keenam negeri itu.

Chuhuaiwang bahkan terbujuk oleh janji-janji yang menyenangkan sehingga mau datang ke negeri Qin. Di sana, ia ditawan dan menyesali perbuatannya hingga wafatnya.

Raja negeri Chu yang baru, Chuzhengshang Wang kembali memberikan kepercayaan kepada Qu Yuan. Keenam negeri pun dapat dipersatukan kembali, meski tidak sekokoh dulu. Pada tahun 293 SM negeri Han dan Wei yang melawan negeri Qin dihancurkan dan 240.000 rakyatnya dibinasakan. Karena peristiwa ini, Qu Yuan kembali difitnah akan membawa negeri Chu bernasib seperti negeri Han dan Wei. Chuzhengshang Wang ternyata lebih buruk kebijaksanaannya daripada raja yang telah wafat, ia tidak saja memecat Qu Yuan, bahkan kepadanya dijatuhkan hukuman buang ke daerah danau Tong Ding, dekat sungai Mi Luo.

Di tempat pembuangan ini, Qu Yuan tidak tahan; hanya berkat kebijaksanaan kakak perempuan Qu Xu, beliau dapat ditenteramkan sehingga rela menerima keadaannya. Meski demikian, beliau tidak dapat tenang karena beliau adalah seorang negarawan negeri Chu sehingga tidak dapat melupakan tanggung jawab negara dan leluhurnya. Qu Yuan sering merasa kesepian dan timbul kebosanan akan suasana kehidupannya.

Ketika itu beliau berkenalan dengan seorang nelayan, yang ternyata seorang pandai yang sedang menyembunyikan diri. Orang itu menyembunyikan nama aslinya, hanya menyebut dirinya Yu Fu artinya Bapak Nelayan. Dengan Yu Fu ini Qu Yuan mendapat teman berbicara meski padangan hidupnya tidak sejalan. Yu Fu berprinsip meninggalkan hidup masyarakat yang kurang baik keadaannya, sedangkan Qu Yuan biarpun tidak mau tercemar akan keserakahan dan kekotoran dunia namun tetap berharap dapat mengembangkan kembali Jalan Suci Nabi untuk kebahagiaan dan kesejahteraan rakyat. Demikianlah Qu Yuan sangat akrab dengan nelayan itu.

Ketenteraman Qu Yuan dirusak oleh kabar tentang kehancuran ibukota negeri Chu, yang diserbu orang negeri Qin.

Hal ini menjadikan Qu Yuan yang telah lanjut usia merasa tidak berarti lagi hidupnya. Setelah dirundung kebimbangan dan kesedihan, beliau memutuskan menjadikan dirinya yang sudah tua sebagai tugu peringatan bagi rakyatnya. Melepaskan hidup memegang kebenaran. Atas peristiwa yang sangat menyedihkan tanah air dan negerinya, semoga bangkit semangat rakyatnya menegakkan kebenaran dan mencuci bersih aib yang menimpa negeri Chu.

Zhenhui : "Mengharukan sekali ceritanya. Apakah Qu Yuan dapat disebut sebagai pahlawan?"

Guru Guo : "Benar, Qu Yuan berhasil menggerakkan hati rakyat untuk menegakkan kebenaran dan mencintai serta membela tanah air."

Yongki : "Apakah setiap peringatan sembahyang selalu ada arti dan sajian yang khusus?"

Guru Guo : "Ya, karena setiap sembahyang memiliki tujuan yang berbeda. Pada tanggal 5 bulan 5 Kongzili diperingati 2 peristiwa besar yaitu sembahyang Duanyang dan kepahlawanan Qu Yuan yang rela melepas hidup untuk memegang kebenaran seperti ayat dalam Mengzi VIA: 10, "Ikan, aku menyukai. Tapak beruang, aku menyukai juga. Tetapi kalau tidak dapat kuperoleh kedua-duanya, akan kulepaskan ikan dan kuambil tapak beruang. Hidup, aku menyukai. Kebenaran, aku menyukai juga. Tetapi kalau tidak dapat kuperoleh kedua-duanya, akan kulepaskan hidup dan kupegang teguh Kebenaran. Demikian cerita Qu Yuan, semoga dapat menginspirasi kalian. *Wei De Dong Tian.*"

Anak-anak : "*Xian You Yi De.*"

Guru Guo : "*Shanzai.*"

* * *



Mari Bermain Peran!

Buatlah drama singkat tentang Qu Yuan dan renungkan semangat kepahlawanannya. Ceritakan kesan kalian terhadap keputusan Qu Yuan yang berani melepas hidup untuk memegang teguh kebenaran!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menceritakan teladan Qu Yuan?
- Apakah peserta didik dapat menjelaskan hubungan ibadah Duanyang dengan cerita Qu Yuan?



屈

Qu

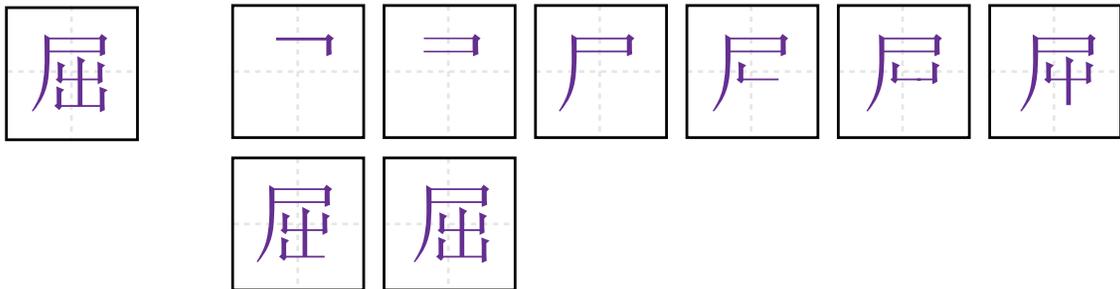
nama marga

原

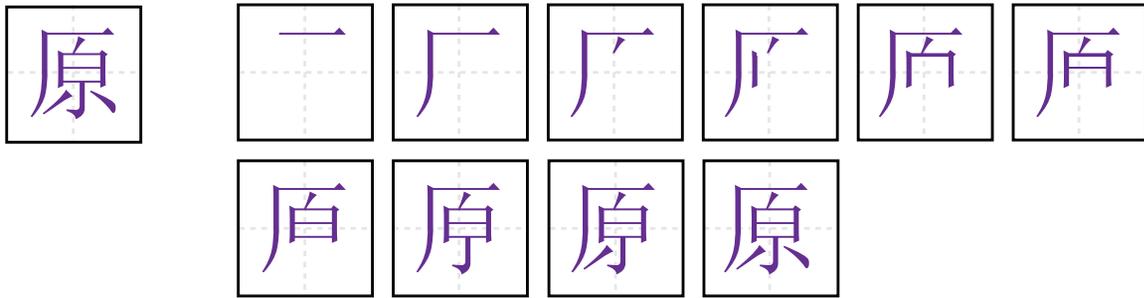
Yuan

sumber

Qu



yuan





oleh : HS



G = 1
4 / 4

RAJA TANPA MAHKOTA

5̣ 3̣ 2̣ 3̣ | 2̣ 3̣ 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 6̣ | 5̣ -
T'LAH LA-HIR TIONG NI PUTRA SUCI

5 3 | 3 2 1 2 1 - | 6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 1̣ 2̣ 1̣ 6̣ |
JADI TERANG DUNIA DIALAH PEMBAWA MU

5̣ 5̣ 1̣ 3̣ - | 2̣ 2̣ 2̣ 2̣ 3̣ 4̣ 4̣ |
DUO TUHAN YANG KUMANDANGKAN FIRMAN

5 - 4 - | 4 5 3 2 3 | 2 3 2 1 2
MULIA T'LAH LAHIR RAJA TANPA

1 6̣ | 5̣ - 5 3 | 3 2 1 2 1 - | - -
MAHKOTA GANTI RAJA WEN SUCI

Reff : 1 - 2 | 1 6̣ 3̣ - 5̣ | 1 - 4 - 4 |
MARI KITA BERHIMPUN SAMPAI

3 1 2 - | 2 5̣ 5̣ - 3 | 2 1 6̣ - |
KAN HORMAT KE HADAPAN NABI

5̣ - 5̣ 6̣ - 6̣ | 7̣ - 7̣ 1 - | 0 ||
PEMBIMBING HIDUP KITA

Apakah kalian mengetahui kapan hari lahir Nabi Kongzi?
 Untuk tahun ini, tanggal berapakah kita memperingatinya?

Kelahiran Nabi Kongzi

(Bagian 1)

Pada masa pemerintahan *Luxiangong* yang ke-21, tersebutlah seorang perwira bernama *Kong Shulianghe*. Beliau telah memiliki sembilan orang puteri dan seorang putera yang bernama *Meng Pi* alias *Bo Ni*, namun sayang semenjak kecil *Meng Pi* menderita cacat pada kakinya. Hal ini sangat mendukakan hati beliau. Ibu *Yan Zhengzai*, istri beliau turut prihatin dan sering mengikuti suaminya naik ke Bukit *Ni* atau *Ni Shan*. Di bukit tersebut mereka melakukan puja dan doa kehadiran *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa. Mereka memohon agar dikaruniai seorang putera yang suci dan mulia untuk melanjutkan keturunan keluarganya.



sumber: dok. penulis
Gambar 3.2 Suami-istri Yan Zhengzai melakukan puja dan doa di Bukit Ni.

Doa suci seorang ibu yang khusuk penuh iman itu telah berkenan kepada *Tian*. Suatu malam Ibu *Yan Zhengzai* beroleh penglihatan, datanglah Malaikat Bintang Utara dan berkata kepadanya, **"Terimalah karunia Tuhan Yang Maha Esa seorang putera Agung dan Suci, seorang Nabi. Engkau harus melahirkannya di lembah Kong Sang."**

Sejak itu Ibu *Yan Zhengzai* mulai mengandung. Beberapa lama kemudian, Ibu *Yan Zhengzai* memperoleh penglihatan lain. Datanglah kepadanya seekor *Qilin*, hewan suci yang berwujud seperti seekor kijang atau anak lembu, bertanduk tunggal dan bersisik seperti seekor naga. Dari mulutnya menyembur keluar sepotong kitab dari batu kumala (giok) yang bertuliskan,

"Putera Sari Air Suci akan melanjutkan Dinasti *Zhou* yang sudah lemah dan akan menjadi raja tanpa mahkota (*Suwang* 素王)."

Ibu *Yan Zhengzai* mengikatkan pita merah pada tanduk hewan itu. *Qilin* mengandung kias sifat negatif dan positif (*yin yang*), hanya muncul jika ada raja suci memerintah seperti pada zaman Raja *Yao* dan *Shun*.



sumber: dok. penulis
Gambar 3.3 Qilin.



Karakter Junzi :
Memiliki sikap satya dan hormat terhadap persembahyangan kepada Nabi Kongzi & Shenming.

B. Ibadah kepada Nabi Kongzi dan *Shenming*



- Yongki : "Bagaimana Nabi Kongzi dapat memiliki pemikiran yang demikian?"
- Guru Guo : "Nabi Kongzi adalah orang yang terpilih sebagai *Tianzhi Muduo*, berkat ketekunan Nabi Kongzi dalam mempelajari kitab-kitab suci serta kemampuan Nabi dalam menyusun kembali sebagai dasar *Rujiao*."
- Tiba-tiba Melissa, Rongxin dan Zhenhui datang.
- Anak-anak : "*Wei De Dong Tian*."
- Guru Guo : "*Xian You Yi De*, dari mana kalian?"
- Melissa : "Kami baru saja menyelesaikan pemasangan majalah dinding di kelas. Apa yang sedang Guru ceritakan?"
- Guru Guo : "Yongki baru saja bertanya tentang mengapa Nabi Kongzi dihormati dan dikenang hingga saat ini. Apakah kalian dapat membantu menjawabnya?"
- Zhenhui : "Karena ajaran Nabi Kongzi yang mulia."
- Melissa : "Nabi dihormati karena kepandaannya."
- Rongxin : "Nabi Kongzi memberikan contoh yang patut diteladani oleh umatnya."
- Guru Guo : "Semua benar, sejak Nabi Kongzi wafat, Nabi Kongzi mendapat berbagai gelar yang menyanjung dan menghormati kebijaksanaan, kepekaan, dan idealisme Nabi Kongzi dari beberapa raja sepanjang zaman. Apakah kalian mengetahui salah satu gelar Nabi Kongzi?"
- Yongki : "Wanshi shibiao atau Guru Agung Sepanjang Masa."
- Guru Guo : "Yongki hebat. Pemikiran dan teladan Nabi Kongzi telah menjadi acuan bagi umat Khonghucu di seluruh dunia bahkan umat lain yang simpati."
- Zhenhui : "Bagaimana Nabi Kongzi dapat memiliki kebijaksanaan dan kepekaan sedemikian rupa?"
- Guru Guo : "Pertanyaan Zhenhui mirip dengan pertanyaan Yongki. Sebagai *Tianzhi Muduo* Nabi Kongzi adalah orang yang terpilih. Dalam Kitab Mengzi IIA pasal 2 ayat 28 tertulis, "Nabi dan rakyat jelata ialah umat sejenis tetapi dia mempunyai kelebihan di antara jenisnya. Dialah yang terpilih dan terlebih mulia. Sejak ada manusia hingga kini, sungguh belum ada yang sempurna dari Kongzi." Selain itu ketekunan Nabi Kongzi mempelajari kitab-kitab suci menambah pengetahuan dan kemampuan. Apakah kalian masih ingat ketika Ibu Yan Zhengzai meninggal, Nabi Kongzi berusia berapa tahun?"
- Zhenhui : "Berusia 26 tahun!"

- Guru Guo : "Benar, kemudian Nabi Kongzi berkabung selama berapa tahun?"
- Melissa : "Tiga tahun!"
- Guru Guo : "Apakah kalian mengetahui, apa yang Nabi Kongzi lakukan selama berkabung?"
- Yongki : "Belum, Guru."
- Guru Guo : "Simaklah penjelasan ini."

Selama masa berkabung Nabi Kongzi meletakkan jabatan dan menggunakan waktu untuk memperdalam pengetahuan kitab. Banyak orang terpelajar dan para muda datang kepada Nabi Kongzi untuk memohon nasihat dan berguru. Buah pikiran Nabi menunjukkan pengalaman hidup yang masak dan penuh kebijaksanaan.

Pada usia 30 tahun, Nabi Kongzi telah teguh pendirian untuk menolong dunia yang ingkar dari Jalan Suci. Beberapa sahabat mencoba mencegah keputusan Nabi Kongzi tetapi dengan tegas Nabi bersabda, "Janganlah membujuk aku melepaskan cita. Aku hendak mengabdikan diriku untuk semua, sesungguhnya manusia itu sekeluarga adanya. *Tian*, Tuhan Yang Maha Esa menugaskan diriku membimbingnya. Usiaku sudah tiga puluh tahun, kemauanku sudah teguh, badanku sedang sehat. Aku menyadari apa yang akan kulakukan." Nabi Kongzi berkunjung ke negeri Zhou untuk memperdalam sejarah, kebudayaan, peradaban, dan musik karena di sana memiliki pustaka yang lengkap.

Setibanya di negeri Lu, semakin banyak orang datang untuk berguru kepada Nabi Kongzi. Nabi menerima murid dari berbagai negeri dan berasal dari berbagai golongan. Ada yang bangsawan, perwira, pedagang, petani, dan sebagainya.

Prinsip Nabi Kongzi dalam memberikan pendidikan adalah "Ada pendidikan, tiada perbedaan." (Kitab Lunyu XV:39). Oleh karena itu, Nabi Kongzi disebut sebagai Bapak Pendidikan Bagi Seluruh Rakyat.

- Guru Guo : "Apakah kalian mengetahui bahwa Nabi Kongzi bukan hanya mengajarkan kebaikan, tetapi juga telah menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan Nabi sendiri, salah satunya ketika sebagai pejabat negara?"
- Yongki : "Bukankah Nabi Kongzi seorang guru?"
- Rongxin : "Apa jabatan Nabi Kongzi?"
- Yongki : "Belum, Guru."
- Guru Guo : "Coba perhatikan cerita berikut ini."

Pada usia 35 tahun, di negeri Lu terjadi perselisihan antara Raja muda dan bangsawan. Ada seorang pemberontak bernama Yang Hu yang berusaha menarik Nabi Kongzi untuk mendukungnya, tetapi Nabi Kongzi menolak. Di dalam Kitab Lunyu bab XVII pasal 1 tercatat, "Yang Hu ingin bertemu dengan Kongzi, tetapi Kongzi tidak mau menjumpainya. Ia lalu mengirim seekor babi panggang ketika Beliau tidak di rumah. Kongzi mencari saat Yang Hu tidak di rumah, datang untuk mengucapkan terima kasih. Tetapi mereka berjumpa di tengah jalan. Yang Hu berkata kepada Kongzi, "Kemarilah, aku ingin berbicara denganMu. Kalau seseorang menyimpan mestikanya yang berharga dan membiarkan negerinya berantakan, dapatkah ia dinamai seorang yang berperilaku cinta kasih?" "Tidak." "Kalau ada seseorang yang mau memangku jabatan, tetapi selalu salah mencari waktu yang tepat, dapatkah ia dinamai seorang yang bijaksana?" "Sudah tentu tidak." "Ingatlah, hari dan bulan terus berlalu, umur pun tidak mau menanti!" Kongzi bersabda, "Benar, Aku pun akan memangku jabatan!"

Untuk memenuhi kata-kata yang diucapkan kepada Yang Hu, maka ketika Raja muda Ludinggong meminta Nabi Kongzi untuk menjabat sebagai gubernur Zhongdou, Nabi Kongzi bersedia menerimanya. Nabi Kongzi melakukan banyak perubahan misalnya dikeluarkan peraturan tentang jaminan perawatan bagi orang tua dan pemakaman yang baik bagi yang meninggal dunia. Nabi mendahulukan masalah ini karena pada zaman itu banyak orang mengabaikan agama.

Orang tua memperoleh jaminan hari tua, para pemuda mendapat pekerjaan, anak-anak dan remaja dapat bersekolah untuk mengenyam pendidikan yang layak.

Dalam waktu singkat dapat dibangun kesadaran moral yang tinggi; para karyawan melakukan pekerjaannya dengan baik, dalam perdagangan tidak ada penipuan, bahkan barang-barang yang jatuh di jalan tiada yang mengambilnya. Demikianlah daerah Zhongdou menjadi teladan dalam hal pendidikan, pembangunan, dan kesejahteraan rakyat.

Berkat prestasi Nabi Kongzi maka Raja muda Ludinggong mengangkat Nabi Kongzi sebagai Menteri Pekerjaan Umum. Setahun kemudian beliau dipercaya sebagai Menteri Kehakiman dan merangkap sebagai Perdana Menteri.

- Rongxin : "Nabi Kongzi benar-benar luar biasa, bagaimana caranya Nabi Kongzi menjalankan semuanya?"
- Guru Guo : "Di dalam Kitab Lunyu bab 1 pasal 10 tertulis, Zi Qin bertanya kepada Zi Gong, "Tiap kali Guru tiba di suatu negara, niscaya ia mengetahui pemerintahannya. Ini di-

sebabkan karena berusaha mengetahui atau diberi tahu?" Zi Gong menjawab,"Guru mendapatkan itu karena sikap-Nya yang ramah tamah, baik hati, hormat, sederhana, dan suka mengalah. Demikianlah Guru mendapatkan pengetahuan itu. Berbeda dengan orang lainkah cara Guru mendapatkannya?" Nah kelima sifat tersebut harus kalian teladani. Selain itu "Nabi telah lepas dari 4 cacat: tidak berangan-angan kosong, tidak mengharuskan, tidak kukuh, dan tidak menonjolkan aku-Nya." (Kitab *Lunyu* IX:4). Bagaimana Rongxin, apakah sudah jelas?"

Rongxin : "Ya Guru, Rongxin mengerti."

Guru Guo : "Atas jasa Nabi Kongzi, kaisar dan raja zaman dahulu mendirikan *Wen Miao*. Ada banyak jumlahnya di Zhongguo, antara lain seperti foto berikut ini. *Wen Miao* di Beijing seluas 22.000 m², *Wen Miao* di Datong sangat artistik dan altar Nabi di *Wen Miao* di Jinan terdapat tulisan *Wanshi shibiao*. Selain di Zhongguo, *Wen Miao* juga ada di Vietnam, Jepang, Korea dan di Indonesia."



Keterangan:

- a. Patung Nabi di Wen Miao Beijing
(Dokumentasi pribadi, Oktober 2012)
- b. Altar Nabi Kongzi di Wen Miao di Jinan, Zhongguo
(Dokumentasi pribadi, September 2013)
- c. Wen Miao di Datong, Zhongguo
(Dokumentasi pribadi, Oktober 2012)

Melissa : "Wow, luar biasa!"

Guru Guo : "Satu-satunya di Indonesia ada di Jl. Kapasan 131 Surabaya. Minggu depan kita akan kebaktian di sana. Demikianlah cerita tentang perjalanan hidup Nabi Kongzi yang patut kita teladani bersama. Kita tidak hanya kagum pada Nabi Kongzi tetapi juga harus dapat meniru dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita istirahat dahulu. *Wei De Dong Tian*."



Wen Miao Surabaya. Dokumentasi Wen Miao, September 2006

Rongxin : "Hari Lahir Nabi , Hari Wafat..."

Guru Guo : "Upacara sembahyang kepada *Tian* merupakan sujud syukur atas segala rahmat dan karunia yang telah kita nikmati. Seorang junzi memuliakan 3 hal, mari kita buka Kitab Lunyu Bab XVI pasal 8. Zhenhui bacalah!"

Zhenhui : "Nabi bersabda,"Seorang Junzi memuliakan 3 hal, memuliakan Firman Tuhan Yang Maha Esa (*Tianming* 天命); memuliakan orang-orang besar (*Daren* 大人); memuliakan Shengren zhi yan 圣人之言."

Guru Guo : "Dari ayat tersebut maka kita juga harus bersembahyang kepada Nabi Kongzi sebagai *Tianzhi Muduo* 天之木鐸, genta rohani *Tian* yang telah mencanangkan dan memberitakan Firman *Tian*. Sembahyang kepada Nabi Kongzi dilakukan pada upacara pada tabel sebagai berikut."

	Upacara Sembahyang	Tanggal / Waktu
1	<i>Chuyi Shiwu</i>	Setiap tanggal 1 dan 15 <i>Kongzili</i>
2	<i>Zhishengdan</i> 至 圣 诞 (Peringatan Hari Lahir Nabi Kongzi)	Tanggal 27 bulan ke-8 (<i>Bayue ershiqiri</i>) <i>Kongzili</i>
3	<i>Zhisheng jichen</i> 至 圣 忌 辰 (Peringatan Hari Wafat Nabi Kongzi)	Tanggal 18 bulan ke-2 (<i>Eryue shibari</i>) <i>Kongzili</i>
4	Peringatan Hari Genta Rohani (<i>Muduo</i> 木 鐸)	Tanggal 22 Desember (bertepatan <i>Dongzhi</i>)

Guru Guo : "Kalian telah memahami tentang sejarah Nabi Kongzi, sembahyang kepada Nabi Kongzi sebagai wujud rasa syukur bahwa kita dapat mengenal Firman *Tian* yang diberitakan Nabi Kongzi sehingga

sebagai manusia kita sadar akan tugas dan kewajiban dalam mengemban Firman *Tian*, merawat, dan mengembangkan watak sejati supaya dapat menjadi manusia Junzi dengan cara meneladani perilaku Nabi Kongzi serta menerapkan sabda Nabi Kongzi dalam kehidupan nyata."

Guru Guo : "Setelah kita belajar tentang sembahyang kepada *Tian* dan Nabi Kongzi, masih ada sembahyang kepada para suci (shenming 神明) saat ulang tahunnya (shenmingdan 神明旦) misalnya kepada Dewa Kebahagiaan dan kebajikan (Fudezheng Shen 福德正神), Dewa Tanah (Tudi Gong 土地公/Tu Shen 土神), Dewa Dapur (Zaojun 灶君/Zao Shen 灶神), Dewa Kesetiaan (Guan Yu 关羽/Guan Gong 关公), Dewi Welas Asih (Guan Yin 观音)."

Yongki : "Terima kasih Guru, cerita yang menarik. Kita harus bersyukur dapat mengunjungi *Wen Miao*."

Guru Guo : "*Wei De Dong Tian*."

Anak-anak : "*Xian You Yi De*, Guru."

Guru Guo : "*Shanzai*."

* * *



Mari Membuat Pembatas Buku!

Siapkan karton warna-warni ukuran 4 x 15 cm untuk membuat pembatas buku. Setiap anak membuat 3 pembatas buku yang berisi tentang syair pendek tentang Nabi Kongzi, 5 sifat Nabi Kongzi yang patut dicontoh dan Nabi telah lepas dari 4 cacat. Hiasilah sebagus mungkin, gunakan untuk sebagai pembatas buku kalian.

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menjelaskan beberapa teladan hidup Nabi Kongzi?
- Apakah teladan hidup Nabi Kongzi yang dikagumi oleh peserta didik?

AKTIVITAS

Carilah foto-foto Wen Miao di seluruh dunia! Buatlah laporan dan presentasikan!



四

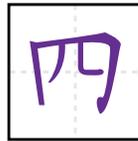
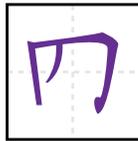
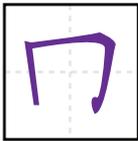
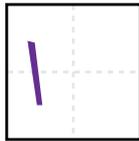
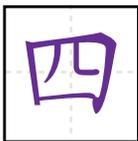
si
empat

绝

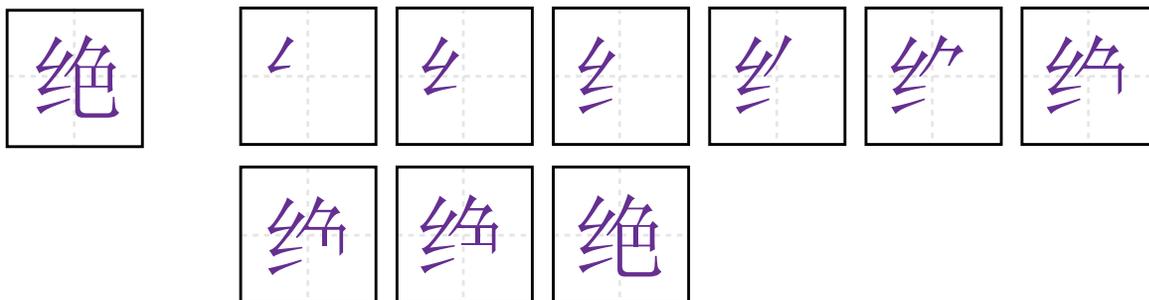
jue
pelepasan
(dari kecacadan)

- 勿 意 *wu yi* (tidak berangan-angan kosong)
- 勿 必 *wu bi* (tidak mengharuskan)
- 勿 固 *wu gu* (tidak kukuh)
- 勿 我 *wu wo* (tidak menonjolkan akuNya)

si



jue





Nabi telah lepas dari empat cacat;
tidak berangan-angan kosong,
tidak mengharuskan,
tidak kukuh,
dan tidak menonjolkan akuNya.

(Lunyu / Sabda Suci IX:4)

Nabi Kongzi



24 tahun
 → memperdalam pengetahuan kitab

30 tahun
 → memutuskan untuk menolong dunia yang ingkar dari jalan suci
 → menjadi Guru

51 tahun
 → menjabat sebagai Gubernur - Zhongdu
 → Menteri Pekerjaan Umum
 → Menteri Kehakiman Perdana Menteri

Teladan hidup

- ramah tamah
- baik hati
- hormat
- sederhana
- suka mengalah

Lepas dari 4 cacat (kitab *Lunyu* IX:4)

- tidak berangan-angan kosong
- tidak mengharuskan
- tidak kukuh
- tidak menonjolkan AkuNya

Kelahiran Nabi Kongzi

(Bagian II)

Saat menjelang kelahiran Nabi Kongzi tampak tanda-tanda yang menakjubkan, antara lain:

- Dua ekor naga mengitari atap rumah kelahiran di lembah Kong Sang
- Lima malaikat tua turun ke serambi rumah
- Di angkasa terdengar suara musik yang merdu
- Terdengar sabda, "Tuhan Yang Maha Esa telah berkenan menurunkan seorang putra yang NABI."
- Langit jernih, bumi terasa damai dan tentram
- Angin sepoi-sepoi, matahari bersinar hangat
- Air Sungai Kuning (Huang He) menjadi bersih dan jernih



Tepat tanggal 27 bulan 8 Kongzili tahun 551 SM (Sebelum Masehi), di kota Qufu, negara bagian/propinsi Lu, di Jazirah Shandong, Zhongguo lahirlah bayi yang telah lama dinantikan kelahirannya. Diberi nama Qiu alias Zhong Ni artinya putera kedua dari bukit Ni, berdasarkan tempat ayah bunda memohon karunia *Tian* di Bukit Ni.

Kelak sang bayi akan dikenal sebagai Nabi Kongzi, murid-muridnya menyebut sebagai Nabi dari marga Kong.

Sang *Tianzhi Muduo* atau Genta Rohani Utusan

Tian Yang Maha Esa, yang akan membawakan perubahan dalam peradaban manusia, hidup menempuh Jalan Suci, menggemilangkan Kebajikan dan menegakkan Firman *Tian*.



Nabi Kongzi juga dikenal sebagai
GURU AGUNG SEPANJANG MASA atau WAN SHI SHI BIAO.
Orang Barat menyebutnya CONFUCIUS.

Demikianlah *Tian* telah berkenan menurunkan seorang putra yang
Nabi, Nabi Segala Masa Yang Lengkap, Besar dan Sempurna.

Hingga saat ini masih ada keturunan Nabi Kongzi yang tersebar di
seluruh dunia dan tinggal di Qu Fu, Zhongguo.



Suasana upacara
kenegaraan
peringatan Hari
Lahir Nabi Kongzi
dan Hari Guru 28
September 2012
di Kong Miao,
Qufu.

Dihadiri oleh
perwakilan
negara- negara
dan ratusan
keturunan Nabi
Kongzi dari
berbagai negara.

James Kong
keturunan Nabi
Kongzi ke- 79
dan ibunya
Jenny Hong ,
warga negara
Inggris





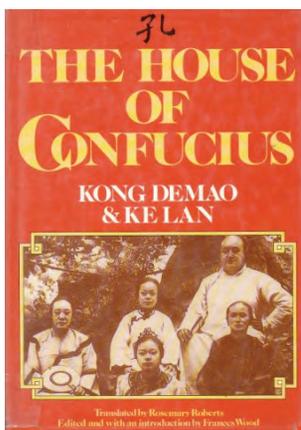
Karakter Junzi :

Peserta didik memiliki sikap menghormati keturunan Nabi Kongzi dan turut bertanggung jawab mengembangkan ajaran Agama Khonghucu.

C. Keturunan Nabi Kongzi



- Yongki : “Benarkah ada keturunan Nabi Kongzi hingga saat ini, Guru?”
- Guru Guo : “Benar. Buku *The House of Confucius* ini menceritakan tentang keturunan Nabi Kongzi yang ke-77 yaitu *Kong Demao*. Keturunan dan keluarga Nabi Kongzi tersebar di seluruh penjuru dunia dan kebanyakan tinggal di kota kelahiran Nabi Kongzi. Di manakah kota kelahiran Nabi Kongzi?”
- Melissa : “Nabi Kongzi lahir di *Zouyi*!”



Guru Guo : “Semua yang bermarga Kong belum tentu keturunan Nabi Kongzi, tentang apakah mereka masih tercatat sebagai keluarga, Guru belum mengetahuinya. Coba kita lihat foto di bawah ini.

Guru Guo : “Ini adalah foto Dr. Kong Weiqin 孔 维 勤 sesuai sebagai pembicara di acara Islam Confucian Summit dan Confucian Religion Leaders Summit yang diadakan oleh MATAKIN bekerja sama dengan MUI (Majelis Ulama Indonesia) di Jakarta, 23-26 Agustus 2013. Beliau adalah Ketua Taiwan Confucian Association (Taiwan Kongjiao Xiehui 台湾孔教协会) dan Presiden Taiwan Confucius Institute (Taiwan Kongzi Xueyuan 台湾孔子学院). Beliau adalah keturunan generasi ke-78 dari Nabi Kongzi. Dr. Kong besar di Taiwan dan menamatkan pendidikan S3 dari Chinese Culture University Taiwan serta menerima penghargaan “National Doctor of Literature (Litt. D)” dari Kementerian Pendidikan Taiwan.



(Dokumentasi MATAKIN)

Prof. Kong Weiqin (dua dari kanan) berfoto dengan Xs. Xu Zaiying (ketiga dari kanan) dan Dr. Tang Enjia dari Hongkong Confucian Association (Xianggang Kongjiao Zonghui) (keempat dari kanan).

Rongxin : “Apakah Confucius Institute itu, Guru?”

Guru Guo : “Sebuah institut yang mengkhususkan pada pengembangan bahasa dan budaya Tionghoa. Sama seperti Goethe Institute yang mengembangkan bahasa dan budaya Jerman, British Council yang mengembangkan bahasa dan budaya Inggris dan beberapa lembaga sejenis. Nah, ada lagi dari website xinhuanet.com. Lihatlah informasi ini.”

Yongki : “Wah, bagus sekali pakaianya. Mereka sedang apa, Guru?”

Guru Guo : “Sebentar, Guru bacakan keterangan berikut ini.”



Qufu, Shandong. Lebih dari 130 keturunan *Nabi Kongzi* dari seluruh dunia berkumpul di tanah kelahirannya untuk memberikan penghormatan kepada Sang Nabi sebelum hari membersihkan makam. Para keturunan, yang semuanya bernama keluarga *Kong* mengikuti ketua upacara untuk membongkokkan diri dan menyajikan persembahan serta dupa kepada makam *Nabi Kongzi* di *Qufu, Shandong Timur*.

James Kong (Kong Chuixu), terlihat menonjol di kerumunan. Keturunan ke-79 *Nabi Kongzi* itu, lahir dan dibesarkan di Inggris,

tidak bisa berbicara bahasa Tionghoa tetapi sudah mempelajari edisi Inggris dari *Analects of Confucius* (Kitab Lunyu dalam Kitab Sishu).

“Nabi Kongzi bersabda, “Kawan-kawan datang dari tempat jauh, tidakkah itu membahagiakan,” ia mengutip leluhurnya. “Aku bangga menjadi keturunannya.”

Ibunya, Jenny Kong, seorang wanita Inggris yang pirang dan menikah dengan seorang keturunan *Nabi Kongzi*, mempunyai pemahamannya sendiri akan pemikiran *Nabi Kongzi*. “Dunia akan menjadi tempat yang damai dan harmonis bila semua orang berlaku menurut ajaran *Nabi Kongzi*,” katanya.

“Untuk menghormati *Nabi Kongzi* bukanlah sekadar formalitas,” kata ketua upacara *Kong Zhong*, yang juga keturunan Sang Nabi. “Pemikirannya, seperti aturan, masih berlaku hingga saat ini baik bagi orang *Tionghoa* maupun orang Barat.”



Nabi Kongzi, lahir pada 551 SM, adalah pendiri ajaran Khonghucu, yang bertujuan untuk memajukan pembangunan masyarakat yang harmonis lewat perbaikan diri dalam sikap dan tingkah laku.

Ajaran Khonghucu mendominasi masyarakat Tiongkok selama berabad-abad dan menyebar ke Eropa di akhir abad 16. Cendekiawan dan umat di seluruh dunia merayakan kelahiran Nabi Kongzi di *Qufu* setiap tahun untuk meneruskan semangat Konfusiani akan kebajikan dan penghormatan.

Nabi Kongzi mempunyai lebih dari 3 juta keturunan di daratan China,

Hong Kong, Taiwan, Korea, Amerika Serikat, Malaysia, Singapura, dll.

Silsilah keluarga yang baru diperbarui telah mencatat lebih dari 2 juta keturunan selama 83 generasi keluarga Kong, termasuk lebih dari 40.000 tinggal di luar negeri.

Hari saat membersihkan makam atau sembahyang *Qingming* adalah saat untuk mengingat kembali yang telah tiada. Tahun ini jatuh pada hari Jumat, 4 April, dan untuk yang pertama kalinya di China ditetapkan sebagai hari libur.

(sumber: http://news.xinhuanet.com/english/2008-03/31/content_7892198.htm diakses pada 5 November 2013 pukul 22.57)

Melissa : "Apakah yang dimaksud *Confucius* adalah Nabi Kongzi, Guru?"

Guru Guo : "Benar, para sarjana barat menyebut Nabi Kongzi dengan *Confucius*."

Yongki : "Yongki belum pernah mengetahui tentang hal ini. Ternyata masih ada keturunan Nabi Kongzi hingga sekarang bahkan mereka masih melakukan upacara *Qingming*. Mereka pasti bangga sebagai keturunan Nabi Kongzi yang dihormati oleh orang sedunia, seperti dikatakan James Kong."



Dokumentasi pribadi, 28 September 2012

Guru Guo : "Nah, ini ada foto Jenny Kong dan James Kong ketika peringatan hari lahir Nabi Kongzi pada tanggal 28 September 2012 di Kong Miao, Qufu, Shandong."

- Zhenhui : "Mengapa hari lahir Nabi menjadi 28 September, Guru?"
- Guru Guo : "Pertanyaan yang bagus, 28 September adalah tanggal saat Nabi lahir pada tanggal 27 bulan ke-8 Kongzili tahun 551 SM. Tanggal 28 September di *Zhongguo* diperingati sebagai hari Guru. Pada saat itu delegasi dari semua negara dan ratusan keturunan Nabi Kongzi memberikan penghormatan di *Kong Miao*. Di semua *Wen Miao/Kong Miao* di seluruh dunia juga diselenggarakan perayaan hari lahir Nabi."
- Guru Guo : "Selain itu, banyak klenteng Khonghucu dan rumah ibadah non Khonghucu lainnya di berbagai belahan dunia juga memperingati dan merayakannya. Coba kita saksikan perayaan di Klenteng *Thian Hock Keng (Tianfu Gong 天福宮)* Singapura yang memiliki altar *Mazu* dan Kongzi di youtube berikut (http://www.youtube.com/watch?v=2M6_cPHV4Tc). Di kuil Taoist *Sanqing Gong 三清宮* (<http://taoistyouth.sg/?p=531>) di sela-sela perayaan hari lahir Nabi Kongzi malah ada upacara pemberkahan bagi siswa yang dihadiri ribuan siswa di Singapura supaya siswa tekun dan sukses belajarnya."
- Yongki : "Wow, hebat sekali! Nabi Kongzi menjadi milik dunia."
- Guru Guo : "Ajaran Nabi Kongzi tentang laku bakti harus kalian perhatikan. Nabi Kongzi telah berhasil meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda dan keturunannya. Oleh karena itu kalian harus berusaha mengukir prestasi sebaik mungkin, berkarya untuk kemanusiaan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Tentang dikenang atau dicatat dalam sejarah janganlah diutamakan. Nabi bersabda, "Jangan menyesal orang lain tidak mengenalmu, tetapi menyesallah kalau dirimu tidak mempunyai kecakapan" (*Lunyu XIV:30*)"
- Rongxin : "Tali persaudaraan mereka demikian erat, bukan hal yang mudah untuk menyatukan keluarga besar, Guru."
- Guru Guo : "Benar, Rongxin. Apakah kalian mengetahui bahwa di beberapa tempat di penjuru dunia terdapat patung Nabi Kongzi?"
- Melissa : "Belum, di mana saja Guru?"



Keterangan:

a. Patung Nabi Kongzi di California State University, Los Angeles.

(sumber: <http://www.publicartinla.com/sculptures/confucius.html> diakses pada tanggal 5 November 2013, pk. 22.17)

b. Patung Nabi Kongzi dari bronze setinggi 2.7m berdiri tegak di South Bank Brisbane yang disumbangkan oleh Pemerintah kota *Jinan, Shandong* pada tahun 2009 kepada rakyat Queensland Australia yang memperingati HUT kotanya ke 150 tahun.

(sumber: <http://confuciusinstitute.com.au/2011/09/confucius-sculpture/> diakses pada 5 November 2013 pk. 22.22)

Guru Guo : "Ini patung Nabi Kongzi di California State University, Los Angeles. Sedangkan yang berada di South Bank Brisbane adalah sumbangan oleh Pemerintah kota *Jinan, Shandong* pada tahun 2009 kepada rakyat Queensland Australia yang memperingati HUT kotanya ke 150 tahun. Kalian dapat melihat di internet untuk data yang lebih lengkap."

Guru Guo : "Apakah ayah dan ibu kalian yang pernah ke makam Nabi Kongzi di *Qufu*?"

Zhenhui : "Ayah dan ibuku tahun lalu pergi ke *Qufu*, Zhenhui juga ingin mengunjunginya."



Dokumentasi pribadi, September 2013

Guru Guo : "Di area makam Nabi Kongzi terdapat beberapa tempat bersejarah yang dapat dikunjungi, antara lain *Kong Miao, Kong Lin* dan *Kong Fu*. Ketiga tempat ini juga dikenal sebagai Tiga Kong (*San Kong* 三孔). Ini foto makam Nabi Kongzi ketika peringatan hari lahir 28 September 2013. *Qufu* merupakan saksi sejarah kehidupan Nabi Kongzi yang masih ada. Jika ada kesempatan, kunjungilah *Qufu* supaya kalian dapat melihat dari dekat peninggalan bersejarah ini. Semoga uraian ini dapat memberi semangat untuk mempelajari agama Khonghucu lebih dalam. *Wei De Dong Tian*."

Anak-anak : "*Xian You Yi De*."

* * *



Mari mencari data di internet!

Carilah data tentang keturunan Nabi Kongzi dan monumen peringatan Nabi Kongzi, susunlah dalam bentuk liputan. Sertakan foto atau gambar untuk mendukung berita. Bacakan di depan kelas secara bergantian untuk menambah pengetahuan kalian tentang eksistensi Nabi Kongzi di dunia internasional, lalu tempelkan pada selembar karton, kemudian gantungkan di kelas kalian!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik memahami arti keturunan? Dapatkah menyebutkan 2 keturunan kakek dan nenek?
- Apakah peserta didik dapat menyebutkan keturunan Nabi Kongzi?

AKTIVITAS

Menonton video upacara kelahiran/*Qingming* di Qufu yang dihadiri oleh keturunan Nabi Kongzi.



子孙

zǐ sun
keturunan

zǐ

子 丿 了 子

sun

孙 丿 了 子 孙 孙 孙

oleh : OKL



C = 1
4 / 4

ESPRESSIVO

LAHIR NABI KONGZI

1 - 2 3 5 6 $\dot{1}$ | 5 - 6 5 - | 1 - 6
DI - HIASI BINTANG U - TA - RA SU - NYI

1 2 3 5 | 2 - - - | $\dot{2}$ - $\dot{3}$ $\dot{1}$ 6 5 |
SENYAP SEMESTA MUSIK NAN MERDU

3 - 7 6 - | 7 6 7 $\dot{2}$ 6 7 - 6 | 5 - - - |
BERGEMA MENGAGUNGKAN PERISTIWA

1 - 2 3 5 6 $\dot{1}$ | 5 - 6 5 - |
LAHIR NABI KONGZI MU - LIA

1 - 6 1 2 3 5 | 2 - - - | $\dot{2}$ - $\dot{3}$ $\dot{1}$ 6 5 |
GENTA ROHA - NI KI - TA PEMBAWA DAMAI

3 - 7 6 - | 7 6 7 $\dot{2}$ 6 5 - 6 | $\dot{1}$ - - - |
BAHAGIA BAGI U - MAT SEDU - NI - A

Reff: 6 - 3 5 6 $\dot{1}$ | 5 - 2 3 - | 2 - 3 1 2 3 5 |
BERGEMBIRALAH SE - MUA TRANG HIDUP TELAH NYA -

6 - - - | $\dot{2}$ - 6 $\dot{2}$ 7 6 | $\dot{1}$ - 3 5 - |
TA BERPUJI SYUKUR SE - MUA

7 - 6 7 $\dot{2}$ 6 7 | 5 - - - |
JALAN TOO TLAH TERBINA

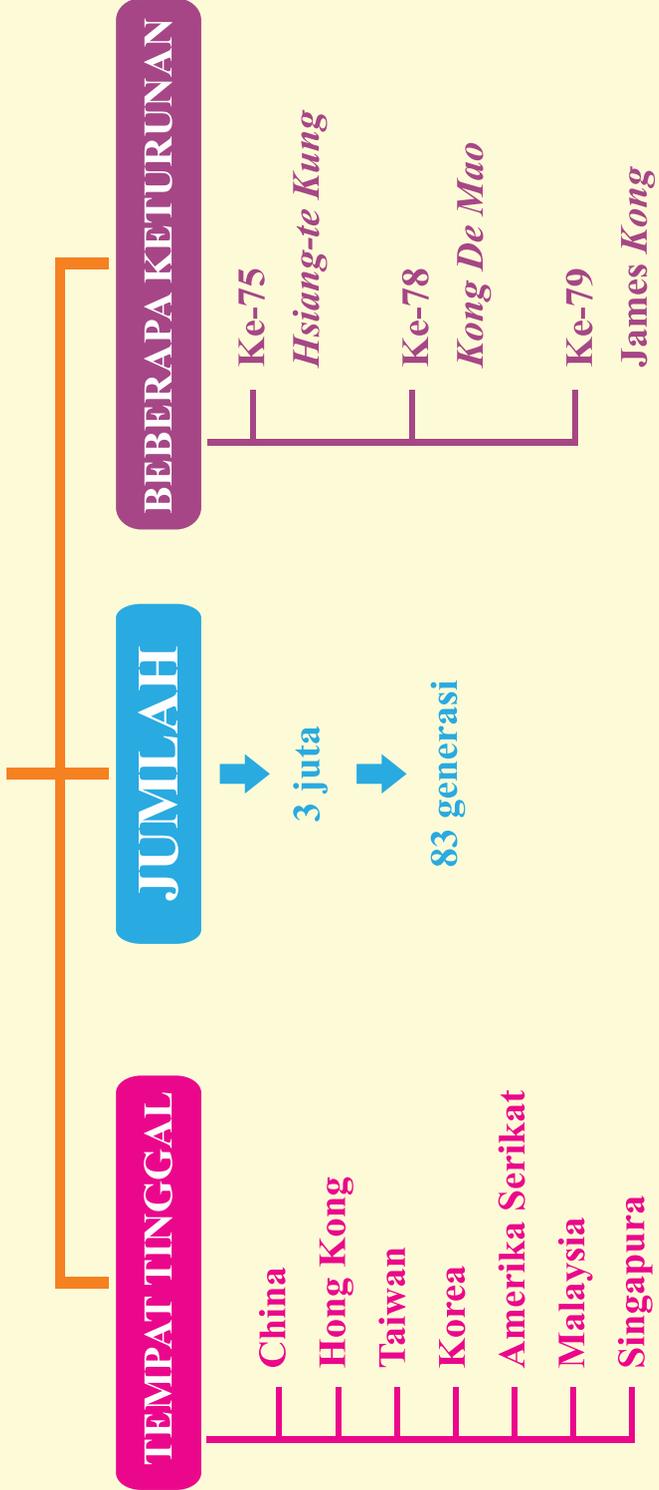
CODA: 1 - 2 3 5 6 $\dot{1}$ | 5 - 6 5 - | 1 - 6 1 2 3 5 |
HENDAKLAH AJARAN - MU NA-BI A - BADI SELAMA -

2 - - - | $\dot{2}$ - $\dot{3}$ $\dot{1}$ 6 5 | 3 - 7 6 - | 7 6 7 $\dot{2}$ 6 5
NYA HENDAKLAH FIRMANMU TUHAN BAWA DAMAI BA-

- 6 | $\dot{1}$ - - - ||
HA - GIA



KETURUNAN NABI KONGZI





Karakter Junzi :

Peserta didik mengimani Nabi Kongzi sebagai Tianzhi Muduo dan memiliki sikap satya dan tepasarira dalam hidup.

D. Dongzhi dan Hari Genta Rohani



Melissa : "Guru, Rondenya sudah siap."

Guru Guo : "Terima kasih, letakkan di meja altar. Mari kita memulai kebaktian!"

Ketika khotbah Guru Guo menjelaskan:

"*Wei De Dong Tian,*

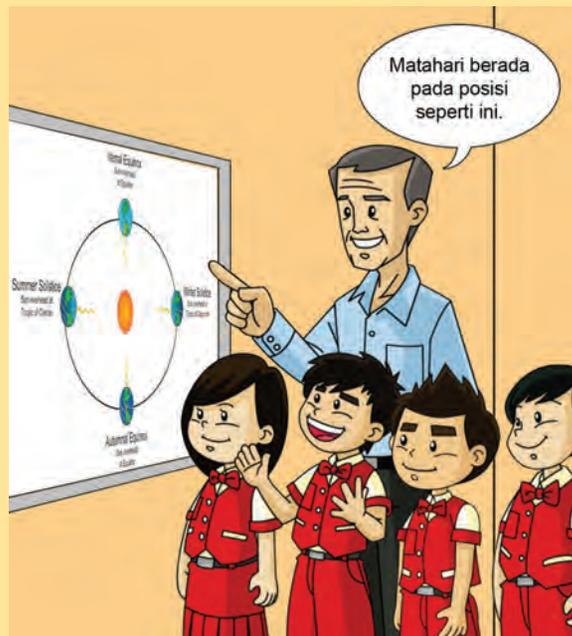
Hari ini kita bersama-sama melakukan kebaktian untuk memperingati beberapa peristiwa penting yang terjadi pada tanggal 22 Desember.

Ada 3 peristiwa penting yang kita peringati. Pertama Sembahyang *Dongzhi*, kedua peringatan Hari Genta Rohani, dan ketiga peringatan hari wafat Mengzi.

Hari raya atau sembahyang *Dongzhi* adalah salah satu ibadah yang dilaksanakan berdasarkan perhitungan Yngli atau Tahun Masehi, yaitu tanggal 22 Desember. Tepat hari ini, letak matahari tepat di atas garis balik 23,5 derajat Lintang Selatan yaitu garis

lintang yang melewati Benua Australia. Untuk lebih jelasnya, lihatlah gambar ini. Selain garis katulistiwa, ada dua garis yang disebut garis lintang utara yaitu garis yang melintang di bagian bumi utara dan garis lintang selatan yaitu garis yang melintang di bagian bumi selatan. Peredaran bumi mengelilingi matahari selama satu tahun berpengaruh pada posisi bumi menghadap matahari. Peristiwa alam ini disebut gerak semu matahari, artinya seolah-olah matahari menyerot pada 3 garis ini secara bergantian. Pada tanggal 22 Desember, sinar matahari menyerot tepat pada garis lintang selatan sehingga saat ini belahan bumi utara mempunyai siang yang pendek dan malam yang panjang dan sedang mengalami puncak musim dingin yang membeku.

Setelah tanggal 22 Desember ini matahari kembali menyerot ke arah utara dan mulai memberi kehangatan bagi negara-negara di utara termasuk Zhongguo. Sajian untuk memperingati sembahyang ini adalah ronde yaitu makanan yang terbuat dari tepung ketan, berbentuk bulat berwarna merah dan putih (melambangkan sifat Yin dan Yang, negatif dan positif) dan diberi kuah jahe manis. Disajikan



dalam 3 mangkok setiap mangkok berisi 12 ronde kecil berwarna putih dan merah serta sebuah ronde merah besar yang melambangkan berkat yang diterima sepanjang tahun.

Hari *Dongzhi* melambangkan kemuliaan, kebesaran, dan kasih *Tian* yang selalu melimpahkan rahmat dan perlindungan kepada umat manusia. Setelah kebaktian ini kita akan menikmati ronde bersama.

Makna kedua, yaitu peringatan Hari Genta Rohani, merupakan peringatan dimulainya perjalanan Nabi Kongzi mengembara ke beberapa negeri selama 13 tahun untuk menebarkan ajaran-ajarannya dan membangkitkan kembali atau menyempurnakan *Rujiao*. Dalam Kitab Lunyu bab III pasal 24 tertulis Penjaga tapal batas negeri Yi mohon bertemu dengan Nabi dan berkata, "Setiap ada seorang Junzi lewat di sini, aku tidak pernah tidak menemuinya." Oleh para murid ia dipersilahkan menemui Nabi. Setelah keluar ia berkata, "Saudara-saudaraku, mengapa kalian nampak bermuram durja karena kehilangan kedudukan? Sudah lama dunia ingkar dari Jalan Suci, kini Tuhan Yang Maha Esa menjadikan Guru selaku *Tianzhi Muduo*."

Nabi Kongzi menjadi *Tian Zhi Muduo* atau Genta Rohani Tuhan Yang Maha Esa yang memberitakan Firman *Tian* bagi hidup insani. *Muduo* adalah genta logam dengan pemukul kayu yang digunakan oleh raja zaman dahulu melalui utusannya untuk memberikan pertanda bahwa maklumat atau perintah yang wajib dilaksanakan oleh rakyat akan diberitakan. Sebagai *Tianzhi Muduo* Nabi Kongzi telah menggemilangkan kembali Jalan Suci dan mencanangkan Firman *Tian* bagi umat manusia. Nabi Kongzi dikenal sebagai Nabi, Guru, Pembimbing di dalam Kebajikan bagi kehidupan manusia.

Di dalam Kitab Mengzi bab VB pasal 1 ayat 5 tertulis, "Bo Yi ialah Nabi Kesucian, Yi Yin ialah Nabi Kewajiban, Liu Xiaohui ialah Nabi Keharmonisan dan Kongzi ialah Nabi segala masa. Maka Kongzi dinamakan: yang Lengkap, Besar, Sempurna. Yang dimaksud dengan Lengkap, Besar, Sempurna ialah seperti suara musik yang lengkap dengan lonceng dari logam dan lonceng dari batu kumala. Suara lonceng dari logam sebagai pembuka lagu dan lonceng dari batu kumala sebagai penutup lagu. Sebagai pembuka lagu yang memadukan keharmonisan, ialah menunjukkan kebijaksanaanNya dalam melakukan pekerjaan dan sebagai penutup lagu, ialah menunjukkan pekerjaan kenabianNya. Atau disebut *Jinsheng yuzhen*."

Makna peringatan ke-3 adalah wafatnya Rasul Mengzi. Rasul Mengzi lahir 107 tahun setelah Nabi Kongzi wafat. Demi pendidikan anaknya Ibu Mengzi tiga kali pindah rumah. Rumah pertama berada di dekat

makam, kedua di dekat pasar, dan ketiga di dekat sekolah. Berkat kebijaksanaan ibunya, Mengzi berhasil menjadi penegak dan pelurus dalam memberikan penafsiran terhadap *Rujiao* dalam menghadapi berbagai aliran yang muncul pada saat itu. Rasul Mengzi mencatat ajaran dan percakapannya dengan raja-raja pada saat itu dalam menghadapi kemelut zaman yang sangat membahayakan kemurnian ajaran *Rujiao* yang benar, dalam sebuah kitab Mengzi yang merupakan bagian dari Kitab Sishu.

Demikianlah makna suci dari peringatan 3 peristiwa penting yang bertepatan dengan hari ini. Semoga uraian saya dapat memotivasi Daoqin untuk mensyukuri rahmat *Tian* dengan sembahyang *Dongzhi*, meneladani semangat Nabi Kongzi dalam menggemilangkan kebajikan dan kegigihan Rasul Mengzi untuk menegakkan kemurnian *Rujiao*.

Akhir kata, terimalah salam peneguhan iman *Wei De Dong Tian, Shanzai!*"

Umat : *Xian You Yi De, Shanzai.*

* * *



Mari membuat ronde bersama!

Siapkan bahan membuat ronde antara lain:

- ½ kg tepung ketan
- Isi: kacang goreng cincang, gula pasir, wijen yang telah disangrai (proporsi disesuaikan)
- Jahe
- Air
- Pewarna makanan warna merah

Selamat memasak!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik memahami arti *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani?
- Ajaklah peserta didik membuat ronde di rumah. Apa pendapatnya?

AKTIVITAS

Mari menonton film!

Untuk mengetahui pengembaraan Nabi *Kongzi* bersama murid-murid, marilah kita menonton film berjudul *Kongzi* 孔子 atau *Confucius*.

Selamat menonton!

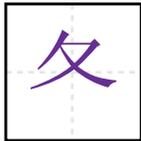
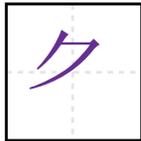
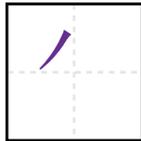


冬至

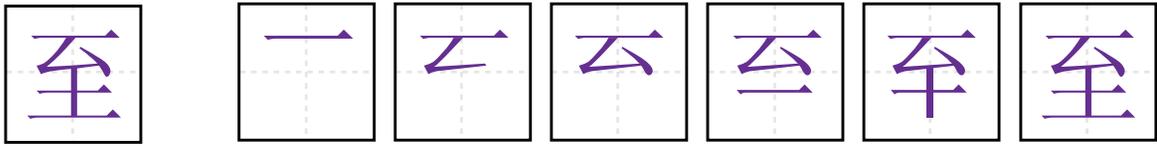
Dong zhi

Musim dingin

Dong



zhí





Apakah kalian mengetahui tanggal 22 Desember diperingati sebagai hari apa?

Apakah kalian pernah makan ronde?

Apakah makna sajian ronde?

Sembahyang *Dongzhi* dan Hari Genta Rohani

Setiap tanggal 22 Desember, ada 3 hal yang diperingati antara lain:

- Hari Raya *Dongzhi*
- Hari Genta Rohani
- Peringatan hari wafat Rasul Mengzi
(penjelasan telah diuraikan dalam pelajaran ini)

TANGGAL 22 DESEMBER

DONGZHI

↓
Hari raya dengan penanggalan *Yangli* atau Masehi

↓
matahari berada di 23 ½ Lintang Selatan

↓
sajian Ronde

↓
warna merah dan putih

↓
lambang *Yin* dan *Yang*

HARI GENTA ROHANI

↓
Nabi *Kongzi* mulai mengembara

↓
selama 13 tahun

↓
tujuan menyebarkan ajaran dan menyempurnakan

Ru Jiao

↓
Tianzhi Muduo

WAFAT MENGZI

↓
Hidup 107 tahun setelah Nabi *Kongzi* wafat

↓
berkat ibu, Mengzi tekun belajar

↓
sebagai Penegak *Ru Jiao*

↓
catatan ajaran dan percakapan

↓
Kitab *Mengzi*



• Pelajaran 4 •

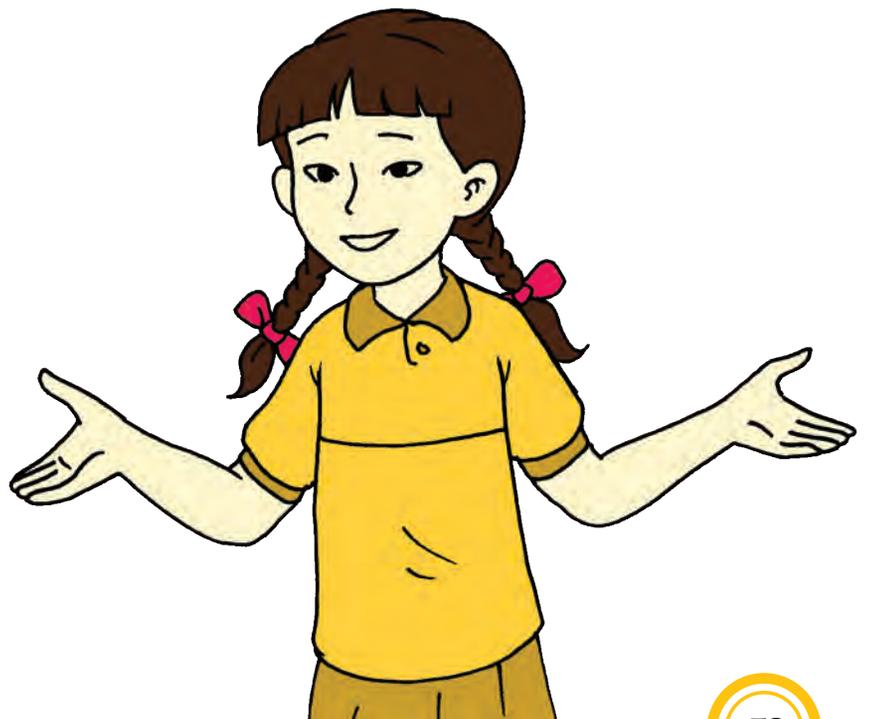
Asal-usulku

A

Siapakah Aku?

B

Silsilah Keluargaku





Karakter Junzi :

Peserta didik memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.

A. Siapakah Aku?



Guru Guo : "Selamat pagi anak-anak, senang berjumpa dengan kalian. Apa kabar hari ini?"

Anak Panti : "Baik, Pak!"

Guru Guo : "Syukurlah, pagi ini Bapak mengajak beberapa teman dari Sekolah Dasar Tripusaka untuk bermain bersama kalian. Siapa mau ikut bermain?"

Anak Panti : "Saya!"

Guru Guo : "Teman kalian Yongki dan Melissa akan memandu permainan dan dibantu oleh Rongxin dan Zhenhui."

Melissa : "Mari teman-teman kita bermain kata berantai. Ayo berkelompok 5 orang, saya akan mengucapkan sebuah kata, kelompok melanjutkan hingga memiliki sebuah arti, kelompok yang tercepat yang menjadi pemenang, bisa?"

Anak Panti : "Bisa!"

Setelah permainan selesai mereka menyanyi dan makan kue bersama. Kemudian Guru Guo memimpin pembagian bingkisan. Setiap bingkisan berisi 1 pasang pakaian seragam merah putih, 6 buah buku tulis, sebuah kotak pensil berisi 3 buah pensil, sebuah rautan, sebuah penghapus pensil, dan 2 buah pulpen serta sebuah penggaris 30 cm.

Guru Guo : "Apakah kalian merasa gembira hari ini?"

Anak Panti : "Ya!"

Guru Guo : "Sebagai akhir acara, teman-teman akan membagikan bingkisan kepada kalian. Mari berbaris untuk menerima bingkisan."

Pembagian bingkisan selesai, Guru Guo dan anak-anak berpamitan.

Guru Guo : "Terima kasih atas kesediaan kalian menerima kunjungan kami. Semoga kunjungan ini berkesan bagi kalian. Kami akan kembali ke sekolah. Selamat siang anak-anak."

Anak Panti : "Selamat siang, terima kasih."



- Yongki : "Mengapa anak-anak itu tinggal di panti asuhan, Guru? Apakah mereka mempunyai ayah dan ibu?"
- Guru Guo : "Menurut Ibu Mei, pimpinan panti asuhan, beberapa anak tidak mempunyai ayah atau ibu. Anak seperti ini disebut anak yatim. Sedangkan anak yang sudah tidak mempunyai ayah dan ibu, mereka disebut yatim piatu."
- Melissa : "Jika masih mempunyai ibu, mengapa mereka tinggal di sana?"
- Guru Guo : "Mereka tinggal di sana karena ibu mereka tidak dapat membiayai kebutuhan hidupnya, misalnya biaya makan dan sekolah."
- Rongxin : "Mereka bersekolah di mana, Guru?"
- Guru Guo : "Mereka bersekolah di sekitar panti."
- Zhenhui : "Siapa yang membiayai mereka?"
- Guru Guo : "Panti asuhan menerima bantuan dari donatur."
- Yongki : "Apa yang dimaksud donatur?"
- Guru Guo : "Donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang atau barang. Ada pula orang yang menyumbang secara tidak rutin. Semua sumbangan dikelola oleh pengurus panti untuk membiayai kebutuhan anak-anak tersebut. Biaya yang mereka butuhkan cukup besar, antara lain biaya untuk kebutuhan hidup sehari-hari misalnya makanan dan minuman, perlengkapan kebersihan, kebutuhan sekolah dan peralatan tulis, rekreasi, serta kesehatan."
- Melissa : "Berarti kita dapat disebut penyumbang tidak tetap dengan memberikan bingkisan?"
- Guru Guo : "Benar, tabungan kalian yang telah diwujudkan barang kebutuhan sangat berarti bagi mereka. Oleh karena itu, kalian harus selalu menyisihkan sebagian uang saku untuk membantu mereka. Apakah kalian memiliki tabungan di rumah?"
- Zhenhui : "Punya, kami sekeluarga memiliki tabungan bersama. Setiap akhir tahun kami buka dan hasilnya kami berikan kepada panti asuhan."
- Guru Guo : "Bagus, keluarga Zhenhui telah berbagi kepada saudara yang membutuhkan. Coba kalian usulkan ide ini kepada ayah dan ibu."
- Yongki : "Ya, Yongki akan usulkan ke ayah! Kasihan mereka!"
- Guru Guo : "Apa pengalaman yang kalian dapatkan hari ini?"
- Rongxin : "Rongxin bersyukur mempunyai ayah dan ibu yang selalu menyayangiku. Mereka selalu memenuhi semua kebutuhanku."
- Melissa : "Benar, ayah dan ibu telah membiayai sekolah, mengikuti kursus menyanyi, menari, dan melukis."
- Zhenhui : "Zhenhui memiliki banyak buku cerita dan komputer untuk belajar dan bermain."

- Yongki : "Ibu selalu menyediakan makanan kesukaanku dan ayah sering mengajakku bermain bola."
- Guru Guo : "Nah, kalian dapat merasakan betapa berharganya memiliki ayah dan ibu yang lengkap. Oleh karena itu kalian harus menghormati, mematuhi, dan berusaha tidak melanggar peraturan dan nasihat mereka. Dengan demikian kalian telah membuat mereka bahagia dan bersyukur memiliki anak-anak yang berbakti. Oh ya, apakah kalian masih ingat tentang laku bakti?"
- Rongxin : "Merawat tubuh, anggota badan, rambut, dan kulit yang diterima dari ayah dan bunda serta tidak berani membiarkannya rusak dan luka?"
- Zhenhui : "Kita harus melakukan kegiatan sehari-hari dengan tertib, misalnya jadwal bangun tidur, makan, ke sekolah, tidur, bermain, dan belajar."
- Guru Guo : "Apakah kalian telah tertib melaksanakannya?"
- Yongki : "Belum semua, Ibu sering memperingatkanku."
- Guru Guo : "Berusahalah Yongki, usiamu telah bertambah, artinya perilakumu juga harus bertambah baik. Jika Yongki sayang pada ayah dan ibu, Guru yakin Yongki akan sungguh-sungguh berusaha untuk melakukan yang terbaik. Apakah kalian ingat tentang Ibu Yan Zhengzai, yang telah mendidik Nabi Kongzi sehingga memiliki pendidikan yang baik ketika masa kecil?"
- Zhenhui : "Ya, apakah seorang anak yang tidak mempunyai ayah dan ibu juga dapat berhasil dalam hidupnya?"
- Guru Guo : "Bisa, jika mereka dibimbing di panti asuhan mereka pun dapat menjadi anak-anak yang hebat. Sejarah mencatat bahwa pendidikan yang diterima anak-anak sejak kecil dari orangtuanyalah yang paling berpengaruh dalam kehidupan ketika dewasa. Oleh karena itu orangtua sebagai guru kalian yang pertama sangat besar jasanya."
- Yongki : "Bukankah guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang lebih berjasa?"
- Guru Guo : "Benar, guru juga berjasa memberikan aneka pengetahuan yang belum diajarkan oleh orang tua, tetapi orang tua kalianlah yang paling berjasa. Mereka telah merawat dan membimbing serta mendidik kalian hingga tumbuh dewasa dan siap mandiri. Semoga perjalanan hari ini berkesan. *Wei De Dong Tian!*"
- Anak-anak : "Terima kasih, Guru. *Xian You Yi De!*"

* * *



Mari menyusun jadwal kegiatan sehari-hari dan peraturan di rumah kalian !

Tuliskan peraturan dan nasihat yang telah ditetapkan oleh ayah dan ibu dalam sebuah tabel. Setiap anak boleh berbeda-beda. Tuliskan pada selembar kertas dan diskusikan dengan ayah dan ibu kalian! Jangan lupa untuk mematuhi!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik telah memiliki sikap bakti kepada ayah dan ibu? Berilah contohnya!
- Apakah peserta didik dapat menceritakan jasa-jasa ayah dan ibu?

AKTIVITAS

Mari mengumpulkan barang-barang yang tidak terpakai misalnya koran, botol, kaleng bekas makan atau minuman untuk dijual. Hasil penjualan dibelikan barang-barang kebutuhan anak panti asuhan. Kunjungilah panti asuhan bersama teman-teman dan guru!



汉语
HAN YU

爸 爸

ba ba

ayah

妈 妈

ma ma

ibu

我

wo

saya

ba

爸 丌 八 丿 父 𠂇 𠂇
𠂇 爸

ma

妈 ㄥ 女 女 如 妈 妈

wo

我 一 二 手 手 我 我
我

oleh : ER



G = 1
4 / 4

HIDUP DALAM DUNIA

1 - 3 2 3 3 5 | 6 - - - | 1 - 2 6 1

KEWAJIBAN MANUSIA HIDUP DALAM

5 6 | 3 - - - | 3 - 5 6 1 5 6 | 2 - - - |

DUNI - A TURUTLAH AJARANNYA

2 - 3 2 1 6 1 | 2 - - - | 1 - 3 2 3

NABI KONGZI YANG MULIA U - TA - MA

3 5 | 6 - - - | 1 - 2 6 1 5 6 | 3 - - - |

KANLAH BAKTI KEPADA ORANG TUA

3 - 5 6 1 5 6 | 2 - - - | 2 - 3

CINTAILAH SESAMA INSAN

2 1 6 7 | 1 - - 5 1 | 3 - - 2 1 5 | 3 - - - |

TUHAN DI DUNIA JANGANLAH MENDEKATI

2 2 - 3 7 6 | 5 - - 5 1 | 3 - - 2 1 5 | 3 - - - |

TINGKAH TAK BERIMAN JADILAH INSAN TUHAN

2 3 - 2 6 7 | 1 - - - ||

HIDUP DALAM DUNIA



**KEWAJIBAN
AYAH dan IBU**

Membiayai

- makanan dan minuman
- pakaian dan perlengkapan
- keperluan sekolah
- kesehatan
- rekreasi

Merawat

- mengasuh
- menjaga kesehatan

Membimbing

- menetapkan peraturan di rumah
- menasihati
- guru yang pertama



**KEWAJIBAN
ANAK**

bersyukur dan berterima kasih pada ayah dan ibu

taat pada jadwal

- tidur
- makan
- ke sekolah
- belajar
- bermain

menghormati dan mematuhi peraturan dan nasihat orang tua

merawat tubuh dan anggota badan supaya tidak rusak dan luka



TAHUN BARU YINLI / KONGZILI (Tanggal 1 bulan ke-1 Yinli)

Perbedaan Yinli / Imlek & Yangli / Yanglek

Yinli/Imlek (*Yin/Im*: bulan; *Li/Lek*: penanggalan) artinya penanggalan berdasarkan peredaran **bulan mengelilingi bumi (lunar system)** selama 12 bulan (setiap bulan 29 ½ hari) dengan nama-nama bulan *Zhengyue* (bulan ke-1) hingga *Shi'eryue* (bulan ke-12).

Yangli/Yanglek (*Yang*: matahari; *Li/Lek*: penanggalan) atau penanggalan Masehi adalah penanggalan berdasarkan peredaran bumi mengelilingi matahari (*solar system*) selama 12 bulan (365 ¼ hari) dengan nama-nama bulan Januari hingga Desember. Tahun Masehi dihitung sejak kelahiran Yesus Kristus. Tahun Baru Masehi diperingati setiap 1 Januari.

Di Tiongkok mengenal 4 musim, perhitungan awal bulan Imlek selalu bertepatan dengan awal musim semi dimana tanaman kembali tumbuh setelah membeku selama musim dingin yang bersalju. Berkaitan pula dengan gerak semu dari titik balik 23 ½° Lintang Selatan, 21 Desember matahari menuju katulistiwa.

Sebagai rasa syukur kepada *Tian* (Tuhan Yang Maha Esa) atas kembali bersinarnya matahari sebagai sumber kehidupan, maka Umat Khonghucu melakukan serangkaian upacara sembahyang kepada *Tian*.

Menjelang peringatan tahun baru yinli diadakan ibadah syukur malam penutupan tahun pada tanggal 30 bulan ke-12. Keesokan harinya dilaksanakan ibadah peringatan TAHUN BARU tanggal 1 bulan ke-1 *Yinli*. Peringatan ini bukan sekedar tradisi suku Tionghoa tetapi mengandung makna yang suci dan penting seperti yang tertulis dalam Kitab *Wujing*, "*Pada hari permulaan tahun, jadikanlah sebagai hari agung untuk melakukan persembahyangan besar kehadirat Tian (Tuhan Yang Maha Esa).*"

Pada saat itu pula para sanak keluarga saling memberikan ucapan selamat tahun baru, dengan kalimat salam:

**"Selamat tahun baru, berlaksa karya sesuai harapan
(*gonghe xinxi, wanshi ruyi* 恭贺新禧, 万事如意)"**

**"Selamat tahun baru semoga sukses dan makmur
(*gongxi facai* 恭喜发财)"**

Sambil memberikan salam ketika bertemu/berkunjung disertai pembagian **hongbao/angpao**.

(*紅 hong*: merah; *包 bao*: bungkus; bungkus berwarna merah yang berisi uang) dari yang tua kepada yang lebih muda/anak-anak sebagai simbol berbagi rejeki sesuai dengan kemampuan. Warna merah melambangkan **kebahagiaan**, mendominasi peringatan Lunar New Year.



Karakter Junzi :

Peserta didik memiliki sikap bakti pada orang tua, disiplin dalam kegiatan sehari-hari dan sikap cinta pada sesama.

B. Silsilah Keluargaku



Zhenhui : "Ayah, mengapa kita memiliki marga sedang sebagian teman-temanku tidak?"

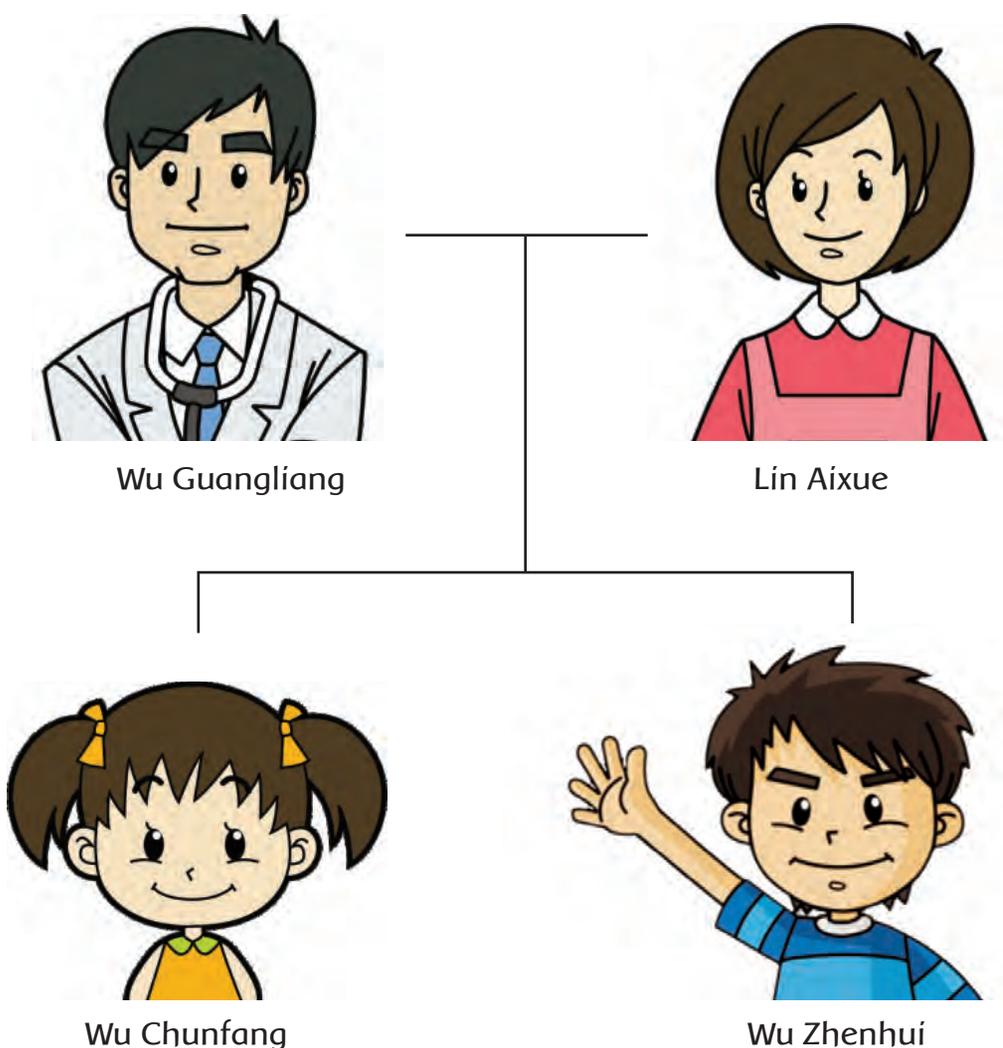
Ayah : "Orang Tionghoa dan beberapa suku bangsa lain sejak dahulu kala memiliki marga sebagai penanda garis keturunan dari nenek moyang yang sama dan menghindari pernikahan dari satu marga."

Chungfang : "Apa marga itu ayah?"

Ayah : "Marga adalah nama tertentu dari suatu kelompok kekerabatan, baik dari garis ibu maupun ayah. Di Zhongguo, kita memiliki rumah ibadah keluarga yang terdapat silsilah keluarga dengan jelas."

Zhenhui : "Silsilah? apa itu silsilah, Ayah?"

Ayah : "Silsilah artinya asal-usul suatu keluarga berupa bagan. Mari Ayah gambarkan. Dimulai dari keluarga kita, Ayah bermarga Wu, Ibu bermarga Lin. Kalian mengikuti marga Ayah yaitu Wu, maka kalian bernama Wu Zhenhui dan Wu Chunfang."



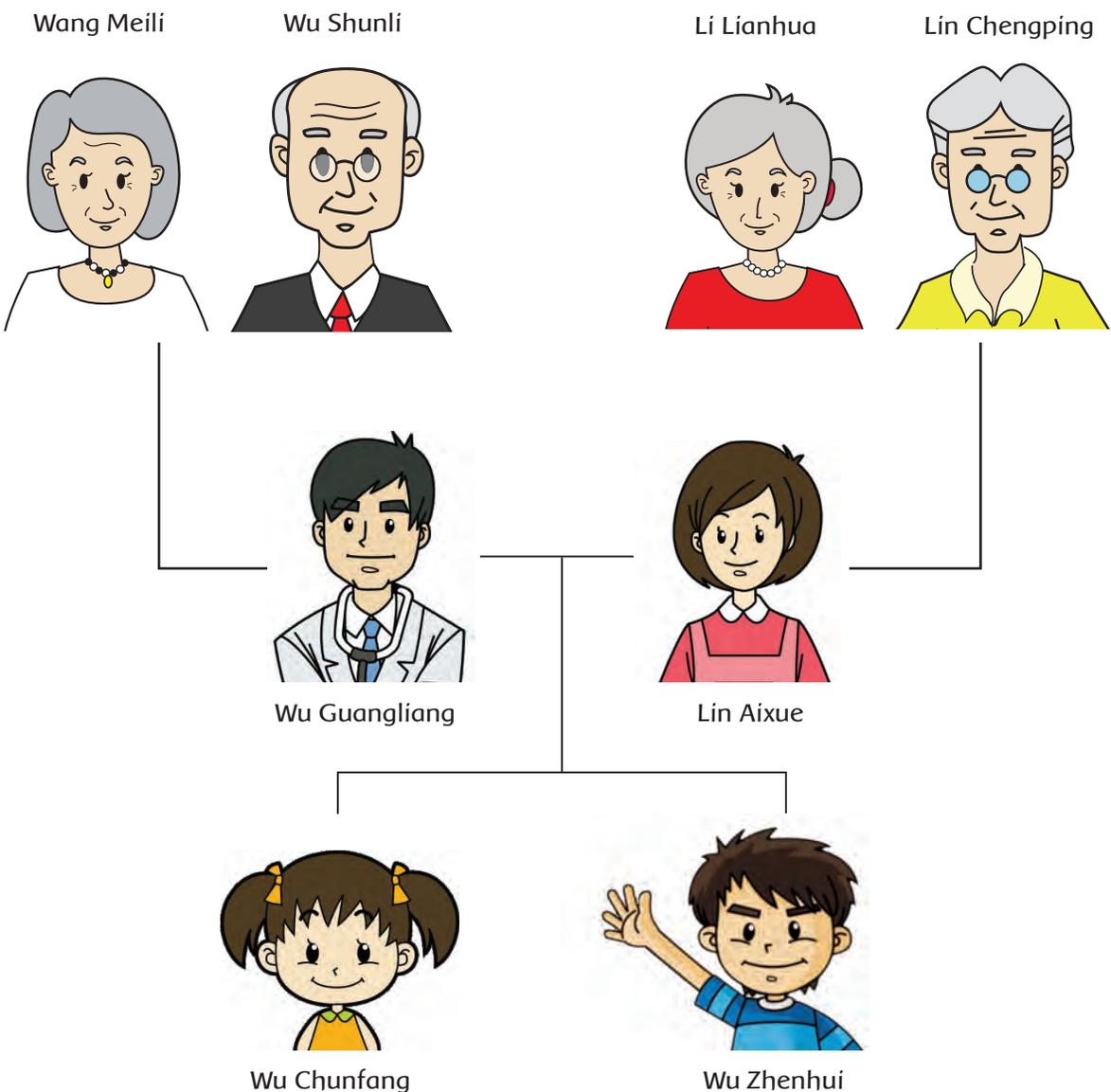
Chungfang : "Mengapa Chungfang tidak boleh ikut marga Ibu?"

Ibu : "Karena bangsa Tionghoa menganut garis keturunan ayah. Jadi harus ikut ayah. Seperti Ibu juga mengikuti marga kakek bukan marga nenek."

Chungfang : "Oh begitu..."

Ayah : "Ini ayah gambarkan, nama kakek dari ayah atau yeye 爷爷 adalah Wu Shunli dan nenek dari ayah atau nainai 奶奶 adalah Wang Meili. Sedangkan nama kakek dari ibu atau waigong 外公 bernama Lin Chengping dan nenek dari ibu atau waipo 外婆 bernama Li Lianhua."

Chunfang : "Wah kalau digambar ke atas akan panjang, yeye dan nainai serta waigong dan waipo masih punya ayah ibu kemudian mereka juga masih punya ayah dan ibu"



- Ayah : "Ya ini masih 3 generasi, kakek , ayah, dan anak. Yang Chunfang sebutkan ada kakek nenek di atas, berarti 4 generasi, 5 generasi dan seterusnya."
- Zhenhui : "Pada pelajaran lalu Zhenhui belajar tentang keturunan Nabi Kongzi yang ke-79 berarti sudah sangat panjang dan masih ada hingga saat ini."
- Chunfang : "Berarti setiap keluarga bisa memiliki keturunan sampai ratusan ya?"
- Ibu : "Ya, jika dicatat pasti akan terlihat keturunan yang ke berapa. Itulah pentingnya sejarah. Maka seorang anak harus mengerti akan silsilah keluarga ini supaya mengetahui asal usul dirinya dengan baik dan dapat menerapkan laku bakti dengan tepat."
- Ayah : "Ayo apa awal laku bakti?"
- Zhenhui : "Tubuh, anggota badan, rambut dan kulit, diterima dari ayah dan bunda; (maka) perbuatan tidak berani membiarkannya rusak dan luka, itulah permulaan laku bakti."
- Ibu : "Wah, Zhenhui hebat! Ibu bangga padamu, belajar sesuatu selalu diingat."
- Ayah : "Itulah namanya belajar. Kalau belajar lalu lupa, berarti belum belajar."
- Chunfang : "Chunfang suka lupa yang sudah dipelajari..."
- Ibu : "Berusahalah, kalau orang lain belajar 1 kali, Chunfang harus belajar berapa kali?"
- Chunfang : "Sepuluh kali!"
- Ayah : "Chunfang harus selalu semangat belajar . Ayah lanjutkan, menegakkan diri hidup menempuh Jalan Suci, meninggalkan nama baik di zaman kemudian sehingga memuliakan ayah bunda, itulah akhir laku bakti. Apakah Zhenhui mengerti maksud ayat ini?"
- Zhenhui : "Melakukan perbuatan yang terpuji supaya nama orangtua dimuliakan."
- Ayah : "Ya benar. Setiap anak harus berhati-hati dalam berkata, bersikap, dan berbuat karena sekali perbuatannya tercela akan merusak nama baik keluarga."
- Chunfang : "Apa maksudnya Ayah?"
- Ayah : "Misalnya ada anak yang mencuri atau berkelahi hingga melukai orang dan harus dihukum di penjara, hal ini adalah contoh perbuatan yang memalukan orangtua. Sebaliknya kalau seorang anak selalu berlaku hormat, suka menolong, bahkan berprestasi atau melakukan usaha yang menolong banyak orang, maka dia akan dikenal sebagai anak yang berbakti dan mengharumkan nama orangtua dan keluarganya."

Chungfang : "Wah, banyak sekali ya tugas anak-anak!"

Ibu : "Bukan hanya tugas anak-anak untuk berbakti, orangtua pun punya tugas yang besar. Sebagai wakil *Tian* orangtua berkewajiban memberikan kehidupan yang layak dan pendidikan yang baik supaya anak-anak tumbuh sehat, cerdas, dan dapat mengembangkan Watak Sejatinya dengan baik serta mampu berprestasi dalam keluarga, Litang/Miao /Klenteng dan masyarakat. Oleh karena itu mengapa Ayah dan Ibu selalu menasihati kalian untuk rajin berdoa dan bersembahyang, rajin belajar, bersikap yang baik dan seterusnya. Kami sangat berharap kalian dapat menjadi seorang junzi!"

Ayah : "Meskipun Ayah dan Ibu sudah tidak bersekolah, kami juga wajib belajar banyak hal. Belajar dan diulang tidakkah itu menyenangkan? Tentang laku bakti, disebutkan bahwa ada 3 tingkatan. Yang terbesar adalah memuliakan orangtua, kedua tidak memalukan orangtua; dan yang paling bawah, hanya dapat memberi perawatan."

Zhenhui : "Ah, Zhenhui jadi mengerti dan dapat mengaitkannya. Berarti Zhenhui wajib menjaga nama baik keluarga Wu sebagai wujud bakti Zhenhui pada keluarga ini. Terima kasih Ayah dan Ibu yang telah membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan Zhenhui."

Ayah : "Terima kasih Zhenhui, Ayah sangat bangga dengan semangat belajar dan rasa ingin tahumu yang selalu berkembang. Semoga penjelasan Ayah menambah pengetahuanmu. Mari kita makan."

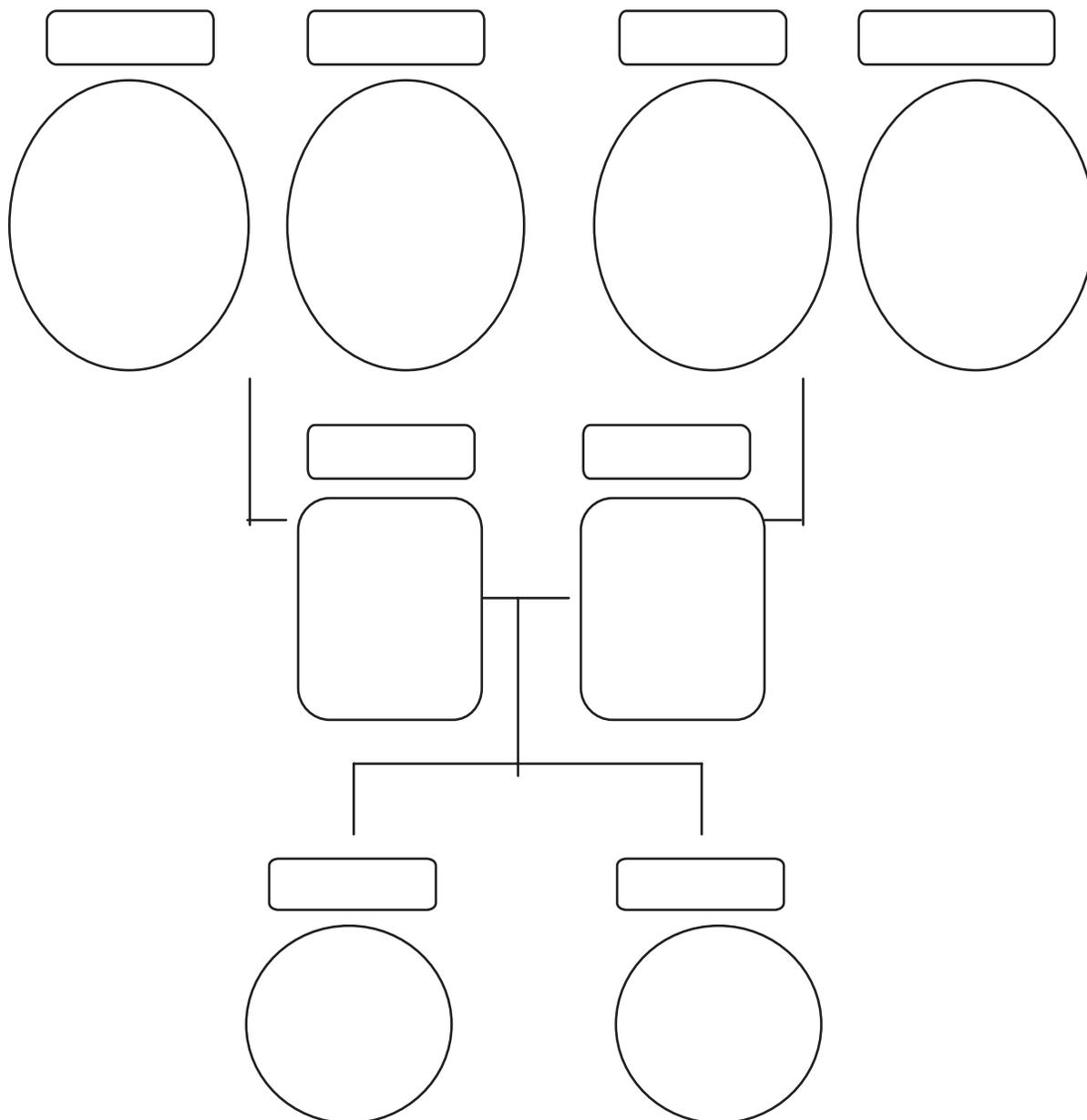
* * *





Mari Membuat Silsilah Keluarga!

Kumpulkan foto dan data keluarga Ayah dan Ibu kalian. Susunlah pada bagan ini!





爷爷

yé ye
kakek

奶奶

nǎi nai
nenek

yé

爷

丿

八

丿

父

爷

爷

nǎi

奶

㇇

女

女

奶

奶



Silsilah Keluarga

nama tertentu dari suatu kelompok kekerabatan

mengikuti garis ayah

menjaga nama baik keluarga

sebagai wujud & akhir laku bakti
ada 3 tingkatan

Memuliakan
Orangtua

Tidak
memalukan
Orangtua

Memberi
Perawatan
Orangtua



TAHUN BARU KONGZILI (Tanggal 1 bulan ke-1 Kongzili)

Apakah kalian mengetahui, tahun ini tahun Kongzili memasuki tahun ke berapa?

Penanggalan Kongzili dihitung dari tahun 551 SM (Sebelum Masehi) yang merupakan tahun kelahiran Nabi Kongzi sebagai Nabi terakhir dalam Agama Ru (agama bagi kaum yang lemah lembut dan berbudi luhur, agama yang telah ada sejak 3000 tahun Sebelum Masehi). Tahun ini telah memasuki tahun masehi ke, berarti tahun menurut perhitungan Kongzili memasuki tahun ke = + 551.

Sembahyang Jǐng Tiāngōng 敬天公 (Tanggal 8 bulan ke-1 Yinli)

Sejak tanggal 1 hingga 15 bulan ke-1 Kongzili umat Khonghucu dengan khusuk melakukan ritual agama dan saling mengucapkan selamat tahun baru kepada saudara dan teman.

Sejak hari kedua (tanggal 2 bulan ke-1 Kongzili) mulai membersihkan diri dan bersuci hati dengan tidak makan makanan yang mengandung daging atau *chī cài* 吃菜 yang bertujuan untuk memperluas cinta kasih kepada segenap makhluk hidup serta alam semesta menyambut Sembahyang Besar Kehadirat *Tian* (Tuhan Yang Maha Esa) yaitu Sembahyang Jǐng Tiāngōng. Sembahyang ini dilaksanakan pada tanggal 8 bulan ke-1 Kongzili malam menjelang tanggal 9 bulan ke-1, pada pukul 23.00–01.00 (saat *Zishi* 子时). Pada saat inilah umat berprasyerta kehadiran *Tian* memohon bimbingan dan penyertaan untuk melaksanakan semua rencana yang akan dilaksanakan untuk tahun yang baru ini.



• Pelajaran 5 •

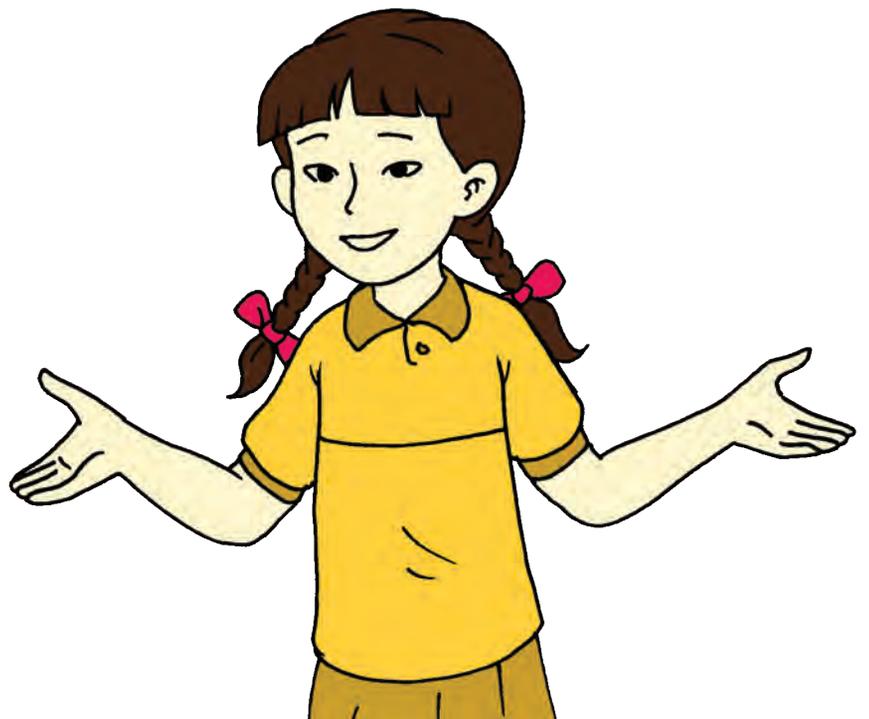
Baktiku pada Leluhur

A

Ibadah kepada Leluhur

B

Pengabdian Jie Zhitui





Karakter Junzi :
 Peserta didik memahami kewajiban berbakti kepada orangtua dan leluhur yang telah meninggal dengan bersembahyang.

A. Ibadah Kepada Leluhur



Zhenhui : "Ibu, kapan kita harus bersembahyang kepada leluhur?"
 Ibu : "Ada beberapa upacara sembahyang yang wajib dilakukan, antara lain seperti ini."

No	Upacara Sembahyang	Tanggal / Waktu
1	Chuyi Shiwu	Setiap tanggal 1 dan 15 Kongzili
2	Peringatan hari wafat leluhur	Tanggal wafat leluhur

No	Upacara Sembahyang	Tanggal / Waktu
3	<i>Qingming</i> 清明 (Sembahyang Sadranan)	Tanggal 5 April
4	Sembahyang arwah leluhur	Tanggal 15 bulan ke-7 (Qiyue shiwuri) Kongzili
5	<i>Jing heping</i> 敬和 (Sembahyang arwah umum)	Tanggal 29 bulan ke-7 (Qiyue ershijiuri) Kongzili
6	<i>Chuxi</i> 除夕 (Sembahyang malam tutup tahun)	Tanggal 29 bulan ke-12 (Shi'eryue ershisiri) Kongzili

Ibu jelaskan satu per satu, apakah Zhenhui mengetahui cara membaca kalender Kongzili?"

Zhenhui : "Sudah."

Chunfang : "Chunfang belum tahu."

Ibu : "Sebentar Ibu ambikan kalender harian."

Zhenhui : "Zhenhui akan mengambilkannya."

Ibu : "Nah, lihatlah contoh kalender ini, tertulis bulan Februari tahun 2016 tanggal 8, ini penanggalan Yangli atau masehi. Berapa tanggal Yinli / Kongzili? Lihatlah tanggal di bawah yang tertulis angka 1 Jia Gwee atau bulan pertama. Tanggal ini adalah saat Tahun Baru Imlek/Kongzili 2567, tanggal 1 bulan 1 tahun 2567. Sehari menjelang tanggal tersebut yaitu tanggal 29 bulan 12 kita wajib sembahyang leluhur yang disebut Chuxi 除夕 atau Sembahyang malam tutup tahun. Mengerti Chunfang?"

Chunfang : "Mengerti Bu."

Ibu : "Sedangkan tanggal 15, lihatlah contoh kalender ini. Tanggal 15 bulan 1 Kongzili adalah saat Yuan Xiao, malam purnama yang pertama di tahun 2567. Masyarakat umum mengenal dengan Cap Go Meh. Pada bulan berikutnya setiap tanggal 1 dan 15 Imlek adalah saat sembahyang kepada Tian, Nabi Kongzi dan para Shenming serta leluhur."



- Zhenhui : "Oh, Zhenhui ingat, kita pernah melihat bulan purnama ketika akan pergi bersembahyang !"
- Ibu : "Ya, saat itu pasti tanggal 15 Kongzili saat bulan purnama."
- Chunfang : "Bulan purnama itu bulan yang bundar ya?"
- Ibu : "Ya benar, setiap bulan kita selalu dapat melihat satu kali bulan purnama."
- Chunfang : "Apakah tanggal 1 juga bulan purnama?"
- Ibu : "Tidak, justru bulan tidak tampak, tanggal 2 mulai tampak 1 garis lengkung semakin hari semakin bertambah menjadi bulan sabit hingga tanggal 15 bundar sempurna. Mari kita mengamati bulan mulai nanti malam."
- Zhenhui : "Asyik, Zhenhui ingin tahu bagaimana penanggalan bisa tepat memperkirakan kejadian alam seperti ini ya?"
- Ibu : " Itu adalah penelitian nenek moyang sejak zaman sebelum Nabi Kongzi lahir. Mereka adalah ilmuwan yang hebat. Kita bersyukur dapat mewarisinya."
- Chunfang : "Mengapa kita harus memperingati hari wafat leluhur?"
- Ibu : "Pertanyaan yang bagus, ketika hidup kita selalu memperingati hari lahir sebagai hari ulang tahun. Ketika sudah meninggal, kita juga harus mengingat tanggal saat mereka terakhir bersama dengan kita yaitu hari wafatnya. Tujuan sembahyang hari wafat supaya anak cucu mengingat semangat, teladan, cita-cita dari leluhur yang wajib dilanjutkan. Misalnya kakek dan nenek sangat berharap semua anak-anaknya berpendidikan tinggi dan menjadi orang-orang yang berguna maka kita harus dapat mewujudkannya."
- Chunfang : "Oh begitu ya, tetapi kenapa harus pergi ke makam?"
- Ibu : "Saat hari wafat boleh ke makam atau bersembahyang di rumah. Yang penting harus dilakukan upacara sembahyang."
- Zhenhui : "Kapan saatnya kita ke makam yang bersama-sama?"
- Ibu : "Rencana Ayah 2 minggu lagi, ayo kita siapkan makanan, sudah sore."
- Zhenhui & Chunfang : "Baik Bu."

* * *



Mari melanjutkan mengisi KALENDER IBADAH!

Tuliskan jadwal upacara sembahyang kepada *Tian* pada halaman berikut pada kalender ibadah, demikian pula sembahyang kepada Nabi Kongzi dan Shenming serta leluhur.

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat membedakan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi, Shenming dan leluhur?
- Apakah peserta didik dapat menyebutkan ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi, Shenming dan leluhur?

AKTIVITAS

Membuat mind map ibadah kepada *Tian*, Nabi Kongzi, Shenming, dan Leluhur.



祖先

zǔ xiān

Leluhur

zǔ

祖 丶 ㇇ 礻 礻 礻 礻 祖 祖 祖

xiān

先 丿 一 艹 生 生 先



IBADAH

Nabi Kongzi

Sujud syukur

Dian Xiang

alam penutupan
tahun baru

Jing Tian Gong

Yuanxiao

Duanyang

Zhongqiu

Dongzhi

Tian

Dianxiang

Hari lahir

Hari wafat

Hari Genta Rohani

Leluhur

Dian Xiang

Hari wafat

Qing Ming

Arwah leluhur

Chuxi

Arwah umum

Hari Persaudaraan

oleh: HS



BES = 1
4 / 4

JANGAN TERALAH DALAM HIDUP

1 - 2 3 5 6 1̇ | 6 - - 0 | 2̇ - 3̇ 2̇ 1̇ 6 5 |

KEMANA BALAM TERBANG MENINGGI LANGIT RA-
SEKOR BURUNG HANYA NAMUN TAHULAH DI-

3 - - 0 | 1 - 2 3 5 6 2̇ | 6 - - 0 |

YA LIHATLAH RIMBA SANA
A MANA TEMPAT BERTEDUH

2̇ - 3̇ 2̇ 1̇ 6 || 5 - - 0 :|| 1̇ - - 0 ||

TEMPATNYA SENTOSA
YANG AMAN DAN TEN - TRAM

1 - 2 3 - 5 | 6 - - 0 | 2̇ - 1̇ 6 - 5 | 3 - - 0 |

UMAT BER - BU - DI INSAFLAH DI - RI

1 - 2 3 - 5 | 6 - - 0 | 5 - 6 5 - 3 | 2 - - 0 |

JANGAN TERALAH DI DALAM HIDUP

2 - 3 5 6 | 5 - - 0 | 5 - 6 1̇ 2̇ | 6 - - 3̇ |

CARIKAN DAMAI MENGHAPUS JAHAT 'MBI-

2̇ - 3̇ 6 5 6 | 1̇ - - 0 ||

NA LUHUR DAN BENAR

1 - 2 3 5 6 1̇ | 6 - - 0 | 2̇ - 3̇ 2̇ 1̇ 6 5 | 3 - - 0 |

JANGANLAH KAWAN BIMBANG, JALANKAN SEMUANYA

1 - 2 3 5 6 2 | 6 - - 0 | 2̇ - 3̇ 2̇ 1̇ 6 | 1̇ - - 0 ||

ASAL KUAT TEKADMU TERLAKSANALAH PASTI



Karakter Junzi :

Peserta didik memahami kewajiban berbakti kepada orangtua dan leluhur yang telah meninggal dengan bersembahyang.

B. Pengabdian Jie Zhituí



- Ayah : "Untuk memperingati sembahyang *Qingming*."
- Chunfang : "Mengapa kita memperingati sembahyang *Qingming*, Ayah?"
- Ayah : "Sebagai wujud rasa bakti mengenang leluhur yang mendahului kita."
- Zhenhui : "Mengapa disebut sembahyang *Qingming*?"
- Ayah : "*Qingming* 清明 artinya jernih dan terang. Hari *Qingming* adalah hari suci untuk berziarah atau menyadran ke makam leluhur."
- Chunfang : "Bukankah kita telah melakukan sembahyang di rumah?"
- Ayah : "Ada tiga ibadah penting untuk menyatakan bakti kepada leluhur yaitu hari *Qingming*, hari Zhongyang (tanggal 15 bulan ke-7 Kongzili), dan hari menjelang Tahun Baru Kongzili atau Xin zheng. Khusus hari *Qingming*, upacara dilaksanakan di makam atau di Zhongting."
- Chunfang : "Apakah minggu depan tepat hari *Qingming*?"
- Ayah : "Benar. Hari *Qingming* diperingati tanggal 5 April atau dihitung 104 hari setelah hari raya *Dongzhi*. Apakah kalian mengetahui kapan hari raya *Dongzhi* diperingati?"
- Zhenhui : "Tanggal 22 Desember saat matahari terletak di garis balik 23 ½ derajat lintang selatan!"
- Ayah : "Wah, Zhenhui hebat!"
- Zhenhui : "Guru Guo telah menjelaskan tentang hal itu."
- Ayah : "Apakah kalian telah mengetahui ada sebuah cerita berkaitan dengan hari raya *Qingming* ini?"
- Chunfang : "Belum tahu, ceritakan Ayah!"
- Ayah : "Baik, dengarkan!"

Kewajiban berziarah ke makam leluhur pada hari Qingming merupakan sejarah yang tua. Kewajiban ini sudah dilakukan umat Rujiao (umat Khonghucu) jauh sebelum lahir Nabi Kongzi. Ini terbukti adanya suatu peristiwa yang terjadi kira-kira seabad sebelum lahir Nabi Kongzi yang dihubungkan dengan saat Qingming yang diperingati sebagai Hari Raya Makan Dingin atau Hanshijie.

Pada zaman dahulu tiap menjelang Qingming orang biasa makan dingin-dingin, sehari penuh tidak menyalakan api. Upacara ini untuk memperingati seorang menteri setia dan suci bernama Jie Zhitui. Jie Zhitui adalah seorang menteri di negeri Jin yang diperintah oleh raja muda Jin Xian Gong. Pada hari tuanya, raja muda ini sangat dipengaruhi oleh salah seorang selirnya yang kemudian dijadikan permaisuri; ia bernama Li Ji. Li Ji menginginkan agar putranya

diangkat menjadi putra mahkota; maka ia memfitnah putra mahkota yang bernama Xin Sheng. Dengan muslihatnya yang licin, raja muda Jinxiangong percaya bahwa suatu saat Xin Sheng berusaha meracuninya.

Fitnah ini mengakibatkan Xin Sheng yang sesungguhnya sangat berbakti dan mencintai ayahnya bunuh diri tanpa mau membongkar rahasia ibu tirinya. Akibatnya Jinxiangong semakin percaya pada Li Ji dan mencurigai putra-putranya yang lain.

Demikianlah, maka beberapa putranya lari menyelamatkan diri keluar negeri. Salah seorang putranya yang bernama Zhong Er adalah seorang yang pandai dan dicintai menteri-menterinya. Salah seorang menteri yang ikut dalam pelarian itu bernama Jie Zhitui.

Dalam masa pelarian ini Zhong Er mengalami banyak penderitaan. Pernah sampai berbulan-bulan hanya makan dedaunan hutan agar tidak mati kelaparan. Zhong Er yang biasa hidup mewah, suatu saat ingin merasakan lezatnya daging. Sayang menteri-menteri yang mengikutinya tidak ada yang pandai berburu sehingga tidak dapat memenuhi keinginan Zhong Er. Melihat penderitaan dan keputusan tuannya, Jie Zhitui yang setia diam-diam mengiris daging pahanya sendiri lalu direbus dan disajikan kepada tuannya. Zhong Er yang lapar dan ingin makan daging tanpa curiga langsung melahap santapan itu. Setelah itu, barulah dia tahu bahwa daging yang dimakan itu adalah daging kaki menterinya sendiri sehingga Jie Zhitui berjalan timpang.

Kurang lebih 19 tahun Zhong Er terlunta-lunta ke negeri Qi, Song, Chu dan Qin. Akhirnya dengan bantuan rajamuda Qinmugong dari negeri Qin, ia dapat pulang ke negeri Jin dan menjadi raja muda bergelar Jinwengong.

Semua menterinya yang berjasa dianugerahi kedudukan tinggi, hanya Jie Zhitui yang terlupakan karena dia tidak muncul ke istana mengemukakan jasa-jasanya.

Diperlakukan demikian, Jie Zhitui mengangap tidak ada manfaatnya mengabdikan lebih lanjut kepada Jinwengong. Kewajibannya sebagai menteri telah dilakukannya dengan setia.

Oleh dorongan ibunya ia meninggalkan ibukota dan hidup menyepi di pegunungan Mian Shan, yang berhutan lebat. Salah seorang teman Jie Zhitui yang bernama Hai Zhang tidak rela melihat kenyataan ini lalu menulis sebuah sajak dan ditempelkan pada pintu istana.

Sajak itu berbunyi:

Adalah seekor naga, dari barat lari ke timur
Berapa banyak ular membantunya, berbuat pahala
Naga terbang naik ke langit, ular-ular mendapatkan
guanya. Ada seekor, terlunta jatuh di gunung

Membaca sajak itu Jinwengong sadar dan menyesali diri. Segera diperintahkan utusan menjemput Jie Zhitui. Tapi utusan itu segera pulang dengan tangan hampa. Hutan Mian Shan sangat lebat, sukar dijelajahi. Seorang menteri mengusulkan agar membakar hutan tersebut dengan harapan agar Jie Zhitui yang sangat berbakti itu akan keluar menyelamatkan ibunya yang sangat dihormati dan dicintainya. Setelah api padam dan dilanjutkan upaya mencarinya, akhirnya ditemukan jenazah Jie Zhitui bersama ibunya di sebuah gua di bawah sebatang pohon Yang Liu dalam keadaan hangus.

Mendapat laporan peristiwa itu, rajamuda itu merasa sangat menyesal, tetapi terlambat. Tahun berikutnya saat menjelang hari Qingming, Jinwengong berpantang makan daging dan memberi amanat pada rakyat agar pada hari itu tidak menyalakan api. Segala makanan dimakan dingin. Demikianlah dilakukan tiap tahun.

Di bukit Mian Shan dibangun sebuah kuil untuk memperingati dan menghormati Jie Zhitui. Sejak itu timbul upacara Hanshijie menjelang Hari Suci Qingming yakni memperingati seorang yang berjiwa suci, setia, dan berbakti kepada orang tuanya.

Riwayat ini menunjukkan kepada kita bahwa upacara ziarah ke makam pada hari Qingming sudah mempunyai sejarah yang tua dan mengundang umat untuk berbakti.

Chunfang : "Ceritanya mengerikan, Ayah. Bagaimana mungkin raja muda Jinwengong dapat melupakan Jie Zhitui yang sangat setia?"

Ayah : "Itulah kekhilafan manusia, ketika dalam keadaan gembira melupakan menteri yang setia yang selalu menemani di kala sengsara. Oleh karena itu kalian harus selalu mengingat jasa baik orang lain yang pernah menolong kalian. Tidak boleh melupakannya. Apalagi guru-guru kalian yang telah berjasa mendidik kalian sehingga pandai."

Zhenhui : "Guru Guo mengatakan orangtualah yang paling berjasa."

Ayah : "Benar, guru juga berjasa. Tanpa guru kalian tidak dapat memiliki ilmu pengetahuan yang banyak."

Chunfang : "Berarti semua berjasa, orangtua dan guru memiliki tugas masing-masing."

Ayah : "Ya, peringatan Sembahyang *Qingming* ini juga mengenang jasa kakek dan nenek yang telah merawat, membimbing dan mendidik ayah sehingga ayah dapat hidup mandiri. Merekalah leluhur kalian. Ada satu ayat harus kalian perhatikan dari kitab Lunyu bab 1 pasal 9, "Hati-hatilah pada saat orang tua meninggal dunia, janganlah lupa memperingati leluhur sekalipun yang telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal kembali Kebajikannya." Semoga kalian mengerti dan dapat mengikuti teladan kesetiaan Jie Zhitui."

* * *



Mari bercerita di depan kelas!

Setiap anak berlatih menceritakan tentang makna sembahyang *Qingming* dan pengabdian Jie Zhitui.

Selamat bercerita!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menjelaskan pengorbanan Jie Zhitui? Apa pendapatnya tentang hal ini?
- Ajaklah peserta didik untuk menceritakan kesan ketika berkunjung ke makam di hari *Qingming*!

AKTIVITAS

Apabila kalian pergi ke makam, buatlah laporan perjalanan dan perlengkapan sembahyang yang digunakan saat sembahyang di makam.

Apabila kalian tidak ke makam, buatlah laporan tentang perlengkapan sembahyang yang digunakan saat sembahyang di rumah.



清

qing
jernih/murni

明

ming
terang

qing

清

丶

丶

冫

冫

冫

清

冫

清

清

清

清

ming

明

丨

冂

日

日

明

明

明

明

oleh : HS



BES = 1
4 / 4

perlahan dengan perasaan

JIWAKU TERSEDAR

$\overline{1\ 2} \mid 3 - - \overline{5\ 5} \mid 6 - - \overline{1\ 6} \mid 5 - -$

DI KALA HATIKU DILAMUN
NABIKU KUKADANG GELISAH

$\overline{6\ 5} \mid \overline{3\ 2} - - \overline{1\ 2} \mid 3 - - \overline{6\ 5} \mid$

KEBIMBANGAN NABIKU DIKAU -
LEH DERITA YANG DATANG MENGU

$2 - - \overline{4\ 6} \mid 5 - -$

LAH SUARKU
JI DIRIKU

$\overline{5\ 5} \mid \overline{1} - - \overline{6\ 5} \mid 3 - - \overline{5\ 1} \mid 2 - -$

DARIMU JIWA - KU TERSEDAR
SERINGLAH HATI - KU BERGONCANG

$\overline{6\ 5} \mid \overline{6\ 3} - - \overline{1\ 1} \mid \overline{2\ 3} - - \overline{2\ 3} \mid$

DARI GELAP YANG MELIPUT SELU-
DIGOYAHKAN NAMUN SLALU DIKAU

$\overline{6\ 5} - \overline{3\ 2} - \overline{1} \mid \overline{1} - - - \parallel$

RUH KALBU KU
MEMBIMBING KU

清明

5 April

ziarah ke makam leluhur

rasa bakti kepada leluhur

104 hari setelah *Dongzhi*



Han shi Jie

Hari raya Makan Dingin

Jie Zitui

menyepi di *Mian Shan* → dibakar

meninggal

Menteri *Jinxiangong*

mendampingi
Chong Er
melarikan diri

→ *Jinwengong*

→ lupa jasa *Jie Zitui*

↓
dihasut selir *Li Ji*

↓
memotong daging
paha

↓
Hai Zhang
mengingat
dengan sajak

↓
Xin Sheng bunuh diri



"Hati-hatilah pada saat orang tua meninggal dunia, janganlah lupa memperingati leluhur sekalipun yang telah jauh. Dengan demikian, rakyat akan tebal kembali kebajikannya."

(Lunyu / Sabda Suci 1 : 9)

MENJELANG HARI WAFAT NABI KONGZI

Apakah kalian mengetahui kapan hari wafat Nabi Kongzi dan di manakah Nabi Kongzi dimakamkan?

Pada musim semi tahun ke-14 Rajamuda Ai memerintah (tahun 481 SM). Suatu hari berburulah Rajamuda Ai bersama beberapa menteri dan pengikutnya. Dalam perburuan kali ini terbunuhlah seekor hewan yang ajaib bentuknya dan tak seorang pun mengetahui perihal hewan tersebut. Akhirnya Rajamuda Ai teringat akan Nabi Kongzi, maka dititahkan seorang utusan untuk menjemput Nabi Kongzi.



GUGUR SANG KILIN

Gbr qilin terbunuh (dari Buku Hikayat Nabi, hal 123)

Mendapat berita itu Nabi Kongzi bergegas mengikuti utusan Rajamuda. Ketika melihat hewan itu, berserulah beliau dengan suara haru dan tangis, " ... itulah Qilin Mengapa engkau menampakkan diri? Selesai pulalah kiranya perjalananku sekarang ini..."

Setelah Qilin terbunuh, Tian telah menurunkan hujan darah yang membentuk huruf di luar Gerbang Luduan. Sejak saat itu Nabi Kongzi telah mengakhiri kegiatan

keduniawian. Suatu pagi Nabi Kongzi berjalan-jalan di halaman rumah sambil menyeret tongkat yang dipegang di belakang punggungnya; terdengar Nabi bernyanyi, "Tai Shan (gunung Tai) runtuh, balok-balok patah dan selesailah riwayat Sang Bijak." Zi Gong yang kebetulan datang menjenguk, mendengar Nabi segera menyambut dengan nyanyian, "Bila Tai Shan runtuh, di mana tempatku berpegang? Bila balok-balok patah, di mana tempatku berpegang? Bila Sang Bijak gugur, siapakah sandaranku?" Nabi segera mengajak Zi Gong masuk. Zi Gong bertanya mengapa Nabi menyanyi demikian. Nabi menjawab, "Semalam Aku beroleh penglihatan, duduk di dalam sebuah gedung di antara dua tiang rumah. Ini mungkin karena aku keturunan dinasti Shang atau Yin. Tidak ada raja suci yang datang, siapa mau mendengar ajaranKu? Kiranya sudah saatnya Aku meninggalkan dunia ini."

Sejak saat itu Nabi tidak keluar rumah dan tujuh hari kemudian Nabi Kongzi wafat, pulang keharibaan Cahaya Kemuliaan Kebajikan, Keharibaan Tuhan Yang Maha Esa. Telah digenapkan tugas sebagai Tian zhi Muduo, Genta Rohani Tuhan.

Nabi Kongzi wafat dalam usia 72 tahun, pada tanggal 18 bulan ke-2 Kongzili tahun 479 SM. Nabi Kongzi dimakamkan di kota Qufu dekat sungai Sishui 泗水.

• Pelajaran 6 •

Nabi dan Raja Suci

A

Nabi dan Raja Suci Purba

B

Kearifan Raja Yao

C

Kerendahan Hati Raja Shun

D

Keuletan Raja Da Yu dan Karya Raja Wen





Karakter Junzi :

Peserta didik memiliki sikap satya dan hormat pada wahyu *Tian* yang telah diterima oleh para Nabi dan Raja Suci

A. Nabi dan Raja Suci Purba



- Melissa : "Melissa sering bingung membedakannya."
- Yongki : "Yongki juga, seperti Nabi Kongzi lahir tahun 551 sebelum masehi artinya sudah 2500 lebih, bagaimana maksudnya?"
- Guru Guo : "Baik, perhatikan penggaris kertas ini. Seperti garis bilangan, misalnya ini adalah titik 0, ke kanan adalah angka positif 1, 2, 3, dan seterusnya, sedangkan ke kiri adalah angka negatif -1, -2, -3, dan seterusnya. Sampai di sini mengerti?"
- Melissa : "Itu pelajaran matematika, Guru."
- Guru Guo : "Benar, menggunakan garis bilangan ini akan mempermudah kita memahami arti tahun sebelum masehi dan tahun sesudah masehi."
- Yongki : "Tetapi tidak ada tahun negatif, Guru."
- Guru Guo : "Benar, tahun sebelum masehi tidak negatif tetapi dihitung mundur. Misalnya, Nabi lahir tahun 551 sebelum masehi dan wafat tahun berapa?"
- Melissa : "Tahun 479 sebelum Masehi."
- Guru Guo : "Bagus, mana yang lebih besar angkanya? Tahun lahir atau tahun wafat?"
- Yongki : "Tahun lahir! Apakah mereka berhitung mundur?"
- Guru Guo : "Bukan, catatan sejarah dunia disesuaikan dengan tahun 0 yaitu ditandai dengan kelahiran Isa Almasih, maka semua peristiwa disesuaikan dengan penyebutan tahun Masehi oleh sarjana barat."
- Melissa : "Berarti saat ini adalah tahun masehi?"
- Guru Guo : "Benar, sejarah berarti catatan peristiwa yang telah lalu dan sekarang kita berada di abad 21 memasuki tahun 2013 dan akan terus bertambah."
- Yongki : "Siapa saja yang hidup di tahun sebelum masehi selain Nabi Kongzi dan murid-muridnya?"
- Guru Guo : "Sejarah Zhongguo telah ada 3000 tahun sebelum masehi, artinya hingga saat ini telah 5000 tahun. Catatan sejarah menunjukkan beberapa Nabi dan Raja Purba yang telah menerima wahyu atau Firman *Tian*."
- Melissa : "Melissa belum pernah mendengar cerita Nabi dan Raja Purba, bisakah Guru menceritakannya?"

Tiba-tiba Zhenhui dan Rongxin datang menghampiri Mereka.

Zhenhui & Rongxin : "*Wei De Dong Tian*."

Guru & Anak-anak : "*Xian You Yi De*"

Zhenhui : "Penggaris apa itu, Guru?"

Guru Guo : "Melissa dan Yongki bertanya tentang tahun sebelum masehi dan tahun masehi, Guru gambarkan seperti ini. Melissa tolong bantu jelaskan!"

- Melissa : "Kata Guru, untuk memahami tahun sebelum Masehi dan Masehi dapat diumpamakan seperti garis bilangan ini. Tahun 0 adalah tahun ketika Yesus Kristus Lahir, sebagai tanda dimulainya tahun Masehi, sebelumnya disebut tahun sebelum Masehi."
- Rongxin : "Oh begitu, mudah sekali pengertiannya."
- Guru Guo : "Guru akan bercerita tentang Raja Suci Fu Xi 伏羲 dan Raja Suci Huang Di 黄帝."
- Yongki : "Wow, raja suci? Pasti mereka hebat!"
- Guru Guo : "Raja Suci Fu Xi & Raja Suci Huang Di sekaligus sebagai nabi-nabi purba yang menerima wahyu *Tian* dan mengemban tugas sebagai Utusan *Tian*. Raja Fu Xi yang hidup pada tahun 2953-2838 sebelum masehi, telah membawakan peradaban bagi rakyatnya bersama adik perempuannya yang bernama Nu Wa menetapkan hukum perkawinan.
- Guru Guo : "Pada saat Raja Suci Fu Xi sampai di sungai He, beliau telah beroleh penglihatan muncul seekor kuda naga, hewan berbadan kuda dan berkepala naga yang mendukung peta di punggungnya muncul dari sungai. Peta itu berupa tanda-tanda negatif (Yin 阴) dan positif (Yang 阳). Setelah melihat peta itu maka turunlah karunia *Tian* yang menjadikan beliau mampu menyusun rangkaian tanda-tanda Ba Gua 八卦 (Delapan Diagram) yang menjelaskan kejadian alam semesta dengan segala isinya."
- Guru Guo : "Sayang, ajaran-ajaran beliau tidak ada dokumen tertulis yang lengkap hanya tanda-tanda Ba Gua tersebut maka Raja Suci Fu Xi dinyatakan telah menerima Wahyu He Tu 河图 atau Peta dari Sungai He. Saat ini sungai yang dimaksud tersebut adalah Sungai Kuning atau Huang He."
- Rongxin : "Bagaimana kelanjutannya, Guru?"
- Guru Guo : "Sejarah mencatat raja suci berikutnya adalah Raja Suci Huang Di. Beliau hidup pada tahun 2698-2598 sebelum masehi. Pada masa pemerintahan beliau telah membawa kesejahteraan dan peradaban yang lebih maju sehingga *Tian* Yang Maha Esa telah berkenan kepadanya. Setelah beliau berhasil membawakan perdamaian bagi rakyatnya dan ketika beliau telah melakukan puasa dan mensucikan diri selama tujuh hari; waktu melakukan perjalanan antara sungai He dan Luo dan tiba di pusaran air yang bernama Cui Gui, ada seekor ikan besar yang berenang-renang menjumpai beliau, orang-



orang yang ada di kanan kirinya tidak nampak. Beliau berlutut menyambut dan memeriksanya. Ternyata ikan itu membawa Lu Tu 筮 图 atau Peta Firman."

Guru Guo : "Dari Peta Firman tersebut beliau memperoleh petunjuk Tuhan dalam mengemban tugas-tugasnya menetapkan Hukum, dan membimbing rakyatnya berbakti kepada *Tian* Yang Maha Esa dan membina masyarakatnya. Raja Suci Huang Di telah membawakan dan mengenalkan rakyatnya tentang beribadah, astronomi, pembagian sawah, huruf tulis, pakaian sopan, nama hari dan tahun, undang-undang, peribadahan, pengobatan, dan lain-lain. Dokumen kitab suci beliau juga tidak ada."

Zhenhui : "Wah, sayang sekali! Zhenhui ingin tahu bentuk huruf pertama yang ditulis, tentu menarik sekali!"

Guru Guo : "Sayang tidak terdokumentasi. Oleh karena itu, kita harus bersyukur bahwa kitab-kitab suci selanjutnya masih dapat dihimpun dan ditulis kembali oleh Nabi Kongzi. Minggu depan masih ada cerita selanjutnya, *Wei De Dong Tian*."

Anak-anak : "*Xian You Yi De, Guru!*"

* * *

AKTIVITAS

Buatlah mind map tentang wahyu dan karya Nabi Fu Xi dan Nabi Huang Di!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik memahami arti *Tianzhi Muduo*?
- Bagaimanakah sikap peserta didik pada saat memperingati hari Genta Rohani atau *Dongzhi*?



Mari membuat 'Penggaris Kehidupan'

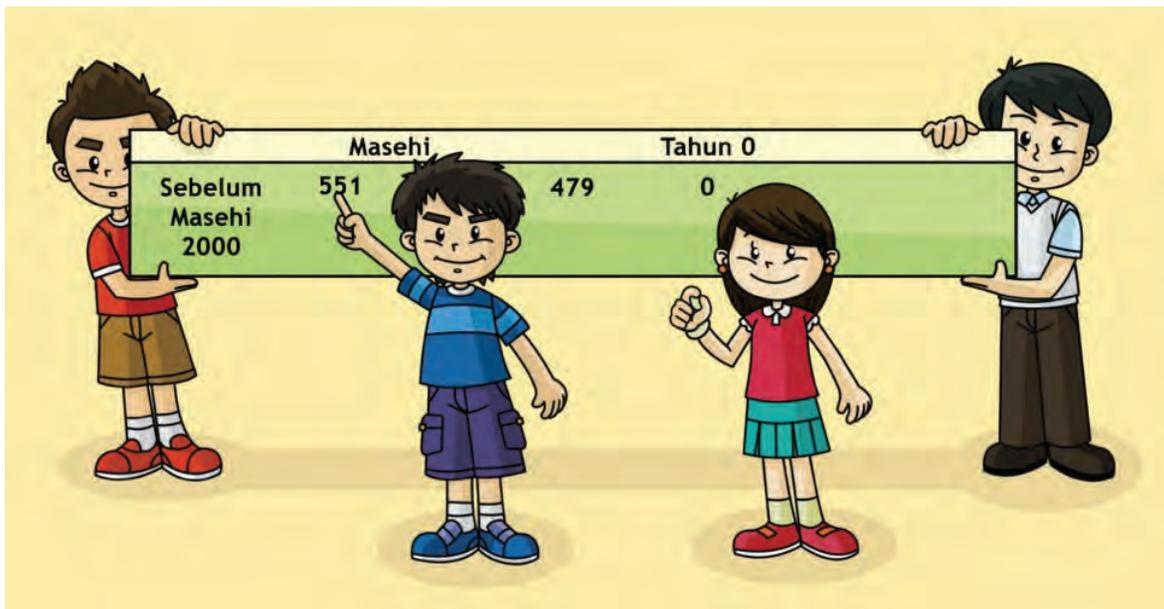
Potonglah karton putih dengan ukuran lebar 10 cm dan panjang 40 cm. Tentukan titik tengahnya, tulislah angka 0 yang besar kemudian buatlah titik-titik untuk menandai tahun kelahiran dan kemangkatan Nabi Kongzi, tahun lahir kalian dan tahun saat ini.

Manakah dari peristiwa tersebut yang terjadi sebelum masehi? dan mana yang terjadi setelah masehi?

Kalian dapat menandai tahun-tahun yang berkesan bagi kalian, misalnya ketika kalian memasuki jenjang Sekolah Dasar ini, kapan kalian akan lulus SD. Penggaris kehidupan ini membantu kalian untuk memahami dimensi waktu.

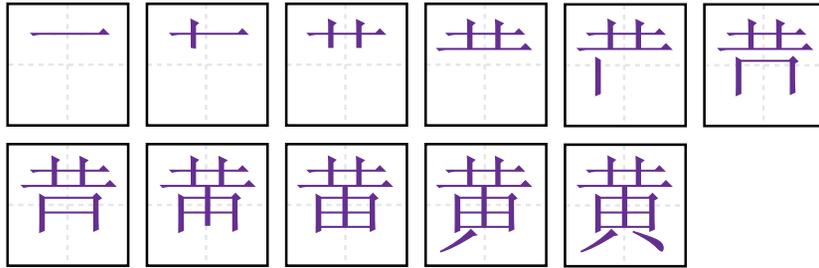
Dapatkah kalian menunjukkan tahun lahir ayah, ibu, kakak atau adik kalian?

Selamat Mencoba!



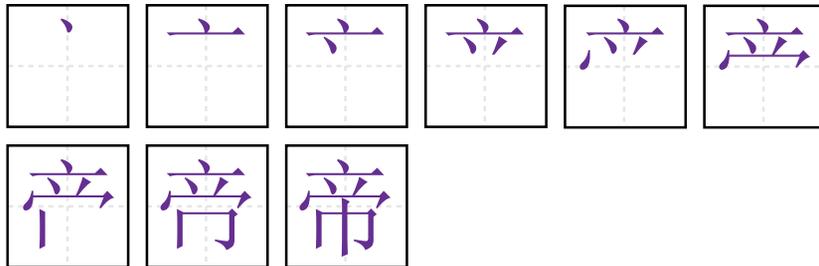
Húang

黄



Di

帝





Nabi bersabda, "Adapun yang menyebabkan Raja Shun itu besar bijaksananya ialah ia suka bertanya dan meneliti kata-kata yang sederhana sekalipun. yang buruk disembunyikan dan yang baik diluaskan. Dengan mengambil kedua ujung tiap perkara dan menetapkan tengahnya, ia mengatur rakyat. Demikianlah sebabnya ia terkenal sebagai Raja Shun."

(Zhongyong V:1)

oleh : DHA



C = 1
3 / 4

PUJI SYUKUR

1 . 1 2 | 3 . 5 | 5 4 3 | 2 . . |

PU - JI SYU KUR PA - DA TUHAN - KU

7̣ . 7̣ 1 | 2 . 4 | 4 3 2 | 3 . . |

SEMBAH SUJUD PA - DA NABI - KU

1 . 1 2 | 3 . 3 | 3 4 5 | 6 . . |

PU - JI SYU KUR TUHAN UTUS - NYA

6 . 5 4 | 3 . 5 | 5 4 2 | 1 . . |

NA - BI KONGZI GENTA MANU - SIA

1 . 1 3 | 5 . 5 | 5 4 3 | 2 . . |

HAI KAWAN KU MA - RI BERHIMPUN

2 . 2 3 | 4 . 6 | 6 5 4 | 3 . . |

MENYAMBUTNYA DENGAN GEMBIRA

3 . 3 4 | 5 . 5 | 5 1̇ 7 | 6 . . |

KARNA KI - TA A - KAN MENDAPAT

6 . 6 1̇ | 5 . 4 | 4 3 2 | 1 . . |

A JARAN YANG SANGAT MULIA



Raja Huang Dí



Beribadah	Hidup 2698 - 2598 SM
Astronomi	Menerima <i>Lu Tu</i> atau Peta firman
Pembagian sawah	Menetapkan hukum
Menulis Huruf	Rakyat berbakti kepada <i>Tian</i>
Tata cara berpakaian sopan	Membina masyarakat
Nama Hari dan Tahun	
Undang - Undang	
Peribadatan Pengobatan	



Apakah setiap tahun kalian mengikuti ayah dan ibu ke makam leluhur untuk bersembahyang?

Ingatkah kalian tanggal berapa? Sembahyang apa namanya?



Sembahyang *QINGMING*

Qingming artinya terang dan cerah gilang gemilang. Hari *Qingming* adalah hari suci untuk berziarah ke makam leluhur, yang dilaksanakan pada tanggal 5 April yaitu 104 hari setelah hari *Dongzhi* tanggal 22 Desember.

Tujuan melakukan sembahyang ini adalah untuk selalu mengingat jasa leluhur sebagai wujud rasa bakti.

Zengzi berkata, "Hati-hatilah saat orang tua meninggal dunia dan janganlah lupa memperingati sekalipun telah jauh. Dengan demikian rakyat akan tebal Kebajikannya."

(Kitab Lunyu/Sabda Suci I: 9)

Nabi bersabda, "Bila seseorang selama tiga tahun tidak mengubah Jalan Suci ayahnya, bolehlah ia dinamai berbakti."

(Kitab Lunyu/Sabda Suci IV:20)



Karakter Junzi :

Peserta didik meneladani kearifan sikap dan rasa tanggung jawab Raja Yao dalam mengambil keputusan

B. Kearifan Raja Yao



Guru Guo : *"Wei De Dong Tian, anak-anak."*

Anak-anak : *"Xian You Yi De, Guru"*

Zhenhui : *"Bagaimana kelanjutan cerita minggu lalu, Guru?"*

Guru Guo : *"Tertarik untuk mendengarnya? Rongxin juga sudah tidak sabar menanyakannya."*

Guru Guo : *"Guru akan bercerita tentang seorang Raja Purba yang bijaksana yaitu Raja Yao. Ayah Yao adalah cucu buyut Huang Di. Usia 20 tahun meneruskan tahta ayahnya, membangun ibukota Pingyang, sekarang kota Linfen, propinsi Shanxi. Raja Yao dikenal sebagai raja yang bijak dan pandai. Raja Yao melihat bahwa cuaca menyebabkan terjadinya musim yang teratur, maka Raja Yao mengajarkan rakyatnya menanam dan menuai, menangkap ikan, dan berburu sesuai pergantian musim, serta memperkenalkan cara beternak hewan. Dengan demikian, alam dapat menghasilkan sesuai kebutuhan rakyat."*



Guru Guo : *"Untuk meyakinkan bahwa suku-suku sekitarnya tetap hidup damai, Raja Yao menyatukan di bawah kepemimpinannya. Tetapi suku Miao dan Li dari wilayah barat laut menolak masuk persekutuan dan tetap melawan di sepanjang perbatasan negara Yao. Raja Yao tidak punya pilihan, Raja terpaksa menyerang dan membawanya ke dalam kepemimpinannya dengan paksa. Dengan demikian negara menjadi damai, makmur, kesenian dan kebudayaannya berkembang."*

Guru Guo : *"Pada saat itu, Huang He atau sungai kuning yang besar sering banjir sehingga menyebabkan kerusakan atas kekayaan alam dan menimbulkan kesengsaraan rakyat. Raja Yao berjuang mengatasinya selama 9 tahun, tetapi tidak berhasil."*

Guru Guo : *"Raja Yao menyadari bahwa ia semakin tua, maka beliau memutuskan untuk segera mencari penggantinya. Karena putranya tidak teguh dan mudah marah, Raja Yao tidak ingin rakyatnya menderita di bawah pimpinan raja yang tidak bijak. Raja Yao berharap dapat menyerahkan tahtanya kepada pengganti yang lebih muda dan bersemangat serta mampu memerintah demi kepentingan rakyat."*

Guru Guo : *"Pilihan jatuh pada Shun, seorang muda yang pandai, terkenal dengan tabiat yang bajik sebagai anak yang berbakti, dicintai dan dihormati semua orang. Raja Yao memutuskan untuk memberikan kesempatan kepada Shun untuk membuktikan kemampuannya setelah membantu selama 28 tahun."*

- Guru Guo : "Raja Yao pandai menjalankan politik negara, menteri-menterinya sangat handal dalam bidang masing-masing. Menteri Shun menangani masalah sipil, Menteri Qi menangani militer, Menteri Pertanian bernama Hou Ji, Menteri Gao Yao menangani masalah perundang-undangan."
- Guru Guo : "Masalah terbesar saat Raja Yao berkuasa adalah masalah banjir. Selama 60 tahun Raja Yao berturut-turut memerintah Gong Gong, Gun ayah Yu dan Yu memperbaiki pengairan."
- Guru Guo : "Pada tahun 2254 SM, perairan akhirnya dibereskan oleh Yu. Saat itu Raja Yao sudah berusia 80 tahun."
- Guru Guo : "Demikianlah cerita kearifan Raja Yao yang benar-benar mempersiapkan penggantinya demi kepentingan rakyat"
- Yongki : "Apakah para raja suci tersebut dapat disebut sebagai pahlawan, Guru?"
- Guru Guo : "Benar sekali Yongki, pahlawan adalah orang yang berjasa. Para raja suci masing-masing menerima Wahyu *Tian* dan telah menjalankannya dengan kesungguhan sehingga berguna bagi kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat."
- Zhenhui : "Bagus sekali ceritanya, biasanya raja selalu menurunkan kekuasaannya pada anaknya tetapi Raja Yao tidak demikian. Mengapa Raja Yao sangat mempercayakan tahtanya kepada Shun?"
- Guru Guo : "Pertanyaan yang bagus, minggu depan Guru akan menceritakan. Semoga cerita ini berguna untuk kalian. *Wei De Dong Tian.*"
- Anak-anak : "*Xian You Yi De, Guru.*"

* * *



Identifikasikan kearifan Raja Yao dan karya-karya agungnya!



AKTIVITAS

Diskusikan jasa-jasa Raja Yao bagi masyarakat!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Raja Yao?
- Apakah peserta didik dapat menceritakan jasa Raja Yao?



Di dalam Kitab Sanjak (Shi Jing) tertulis, "Betapa Agung Raja WenWang, O! betapa cemerlang di Tempatnya." (Shi Jing III.1.1.4). Sebagai Raja ia berhanti di dalam Cinta Kasih; sebagai menteri berhenti pada Sikap Hormat (akan tugas); sebagai anak berhenti pada Sikap Bakti; sebagai ayah berhenti pada Sikap Kasih Sayang; dan di dalam pergaulan dengan rakyat senegeri berhenti pada Sikap Dapat Dipercaya."

(Daxue III : 3)



唐 尧
Táng Yáo

Táng

唐	丷	一	广	尸	尸	尸
唐	唐	唐	唐			

Yáo

尧	一	七	戈	戈	尧	尧
---	---	---	---	---	---	---





Karakter Junzi :

Peserta didik meneladani sikap setia, bakti, rendah hati, suka mengalah dan peduli dari Raja Yu Shun

C. Kerendahan Hati Raja Yu Shun



Guru Guo : "Shun lahir di Yaoxu sekarang terletak di utara kabupaten Yongji propinsi Shanxi. Ibu Shun telah meninggal ketika Shun masih kecil. Ayahnya yang dipanggil Gu Sou atau 'si tua mata melotot'. Gu Sou menikah lagi dan dari hasil pernikahannya ini, Gu Sou mempunyai anak bernama Xiang."



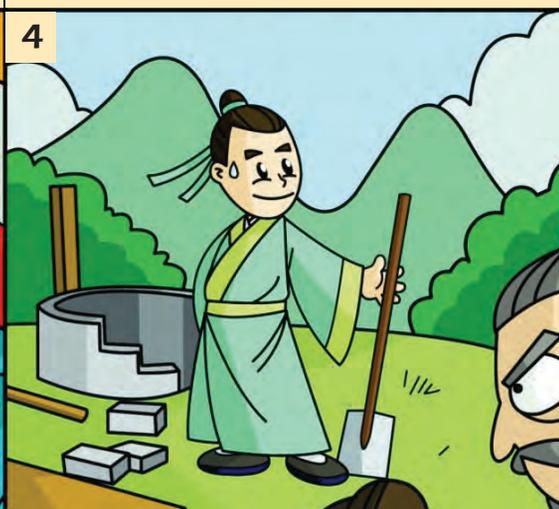
1 Ibu tiri Shun adalah wanita jahat dan egois. Ibu tiri mendorong anaknya, Xiang untuk menyakiti kakak tirinya.



2 Ibu tiri mempengaruhi ayah untuk membenci dan berencana jahat. Suatu ketika ayahnya menyuruh Shun memperbaiki atap rumah.



3 Ketika Shun sedang di atas genteng rumah, ibu tiri menyuruh orang untuk menyingkirkan tangga dan membakar atap rumah.



4 Ayah Shun turut terpengaruh hasutan ibu tiri. Kesempatan lain, ayah menyuruh Shun memasuki sumur batu. Ketika Shun masih di dalam, ayah & Xiang menimbun sumur dengan tanah untuk mengubur hidup-hidup.



5 Dengan sekuat tenaga Shun menggali tembusan lain dan berhasil keluar dengan selamat.



6 Shun yang baik hati dan pemaaf tetap menghormati ayah dan ibu tiri, serta mencintai adik tirinya.

- Yongki : "Hebat sekali Raja Shun, meskipun disakiti tetap menghormati orang tuanya."
- Guru Guo : "Sikap yang patut diteladani. Berkat kerendahan hatinya, Shun juga dicintai rakyat. Suatu ketika Shun mengetahui bahwa petani-petani di kaki gunung Li selalu bertengkar dan berkelahi tentang tanah mereka, sehingga timbullah kebencian dan kecurigaan di desa tersebut."
- Guru Guo : "Shun merasa hal tersebut dapat diatasi dengan cara menyadarkan mereka akan nilai kedamaian, arti persahabatan dan prinsip memberi-menerima. Melalui usaha Shun, para petani kembali hidup rukun, hasil pertanian meningkat dan orang desa hidup tenang dan bahagia."
- Guru Guo : "Di tempat lain, Shun merasa kewajiban menolong para nelayan menyelesaikan pertengkar dan perselisihan yang terjadi. Shun menyadarkan nelayan akan pentingnya kepercayaan dan keterusterangan dalam bergaul dengan orang lain."
- Guru Guo : "Inisiatif Shun dapat diterima hati masyarakat nelayan. Shun juga bekerja dengan tukang pot di lembah. Shun membimbing pekerja sehingga kualitas barang-barang dari tanah berhasil meningkat. Shun yang telah membantu Raja Yao sebagai menteri selama 28 tahun akhirnya terpilih sebagai pengganti Raja Yao, ketika itu Shun berusia 61 tahun. Raja Shun sangat baik hati dan peduli, pekerja keras dan tidak egois."
- Melissa : "Apakah Raja Shun yang berhasil menyelesaikan masalah banjir?"
- Guru Guo : "Bukan, ada seorang yang bernama Yu 禹. Minggu depan akan guru ceritakan. Mari kita akhiri pelajaran hari ini dengan berdoa."

* * *



"Shun ketika mengerjakan sawah, sering menangis dan berseru kepada *Tian YME*."
 "... hati seorang anak yang berbakti sungguh berat kalau sampai tidak mendapat cinta orang tuanya. (Shun tentu berpikir). Aku dengan sekuat tenaga membajak sawah, inilah wajar bagi seorang anak. Tetapi kalau ayah dan ibu sampai tidak mencintai diriku, orang macam apakah aku ini?"

(Mengzi VA:1/1-2)



Nyanyikan lagu tentang Raja Shun!

AKTIVITAS

Mari bermain peran tentang Raja Shun.



KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Raja Shun?
- Apakah peserta didik dapat menceritakan sikap terpuji Raja Shun? Manakah yang telah diterapkan oleh peserta didik?



Ada orang bertanya, "Dengan Kebajikan membalas kejahatan, bagaimanakah itu" Nabi bersabda, "Kalau demikian, dengan apa engkau dapat membalas Kebajikan?" "Balaslah kejahatan dengan kelurusan dan balaslah Kebajikan dengan Kebajikan."

(Lunyu XIV:34)



虞 舜

Yú

Shùn

Yú

虞

丨

一

一

广

卢

卢

卢

虞

虞

虞

虞

虞

虞

Shùn

舜

一

一

一

一

一

一

舜

舜

舜

舜

舜

舜

Lagu : Y.B. Lie
Syair : HS



D = 1
4/4

SEMUA SAUDARA

5̣ 6̣ || : 5̣ . . . | 0̣ 6̣ . 5̣ 3̣ 2̣ . 1̣ | 3̣ . . . |
ADU - HAI ME - NGAPA GELISAH
DAN MU - LIA ITU FIRMAN

. . 5̣ 6̣ | 5̣ . . . | 0̣ 6̣ . 5̣ 3̣ 2̣ . 6̣ | 2̣ . . . |
ADU - HAI ME - NGAPA BERMURUNG
USI - A LANJUT ATAU MUDA

. . 6̣ 5̣ | 2̣ . . . | 2̣ 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ . 6̣ | 1̣ . . . | . 0̣
MERASA HIDUP SEBATANG KARA
SEMUA DI DALAM KUASA THIAN

5̣ 6̣ : | 1̣ . . . | 0̣ 1̣ 2̣ 1̣ | 6̣ . 6̣ . | 0̣ 1̣ 1̣
KAYA TIAN SU-SI-LA WAN SLALU TEKUN

7̣ 6̣ 3̣ | 5̣ . 6̣ 5̣ . | . 1̣ 2̣ 1̣ | 6̣ . 6̣ . |
DAN BERSUNGGUH, LAM PERGAULANNYA

. 6̣ 6̣ 6̣ 7̣ 1̣ | 2̣ . . . | . 0̣ 5̣ 6̣ | 5̣ . . . | . 6̣
SE LA LU SU SI LA DI EMPAT PEN-

. 5̣ 3̣ 2̣ . 1̣ | 3̣ . . . | . . 5̣ 6̣ | 5̣ . . . | 0̣ 6̣
JURU LA - UT - AN SEMU - A A -

. 5̣ 3̣ 2̣ . 6̣ | 2̣ . . . | . . 6̣ 5̣ | 2̣ . . . |
DA - LAH SAU-DARA MENGAPA

. 3̣ 5̣ 3̣ 2̣ . 6̣ | 1̣ . . . | . 0̣ ||
BER MURAM GELISAH



SHUN

penduduk
Daerah Yaoxu
Provinsi Shanxi

sikap terpuji
berbakti
rendah hati
baik hati dan peduli
pekerja keras
tidak egois

mengajarkan
kepercayaan dan keterusterangan dalam pergaulan
prinsip memberi dan menerima
persahabatan

Ayah bernama Gu Sou
Ibu Tiri
Ibu meninggal
Adik tiri bernama Xiang

menimbun sumur
mengambil tangga dan membakar atap



Karakter Junzi :
Peserta didik dapat meneladani keuletan Raja Da Yu dalam mengemban tugas dan menghargai karya Raja Wen

D. Keuletan Raja Da Yu dan Karya Raja Wen



- Guru Guo : “Raja Shun meneruskan usaha Raja Yao untuk mengatasi banjir tetapi belum berhasil. Yu hidup pada 2205-2197 sebelum masehi. Yu adalah anak Gun seorang kepala insinyur yang bertugas mengatasi masalah banjir ketika masa kepemimpinan Raja Yao.”
- Guru Guo : “Yu sedih melihat bencana banjir musiman yang merusak sawah dan tanah ladang rakyat, sehingga rakyat menderita. Yu bertekad untuk menjinakkan Sungai Kuning dan meneruskan usaha ayahnya dengan penuh ketekunan.”
- Guru Guo : “Tiap hari Yu bekerja tak kenal lelah, menggali terus-terusan untuk mengatasi air banjir dan mengalirkannya ke saluran-saluran baru, sehingga tanah dapat dikelola lebih baik untuk bercocok tanam.”
- Guru Guo : “Matahari membakar punggungnya dan hujan turun tak membuat Yu menyerah, bahkan salju yang menggigit dinginnya dan angin yang membekukan musim dingin tak membuat semangatnya melemah. Ia bekerja dengan keras hati, tidak menghiraukan luka kakinya dan tangannya yang melepuh.”
- Guru Guo : “Tiga kali ia melewati rumahnya dan ingin berhenti untuk menjenguk istri dan anaknya yang sangat dirindukan, tetapi tiap kali Yu menahan diri. Yu sangat mengerti bahwa suatu kelalaian dalam proyeknya akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Yu menyingkirkan kebahagiaan pribadi dan mencurahkan tenaga dalam pekerjaannya.”
- Guru Guo : “Selama 13 tahun bekerja akhirnya Yu berhasil mengeringkan tanah sehingga rakyat dapat kembali bertani di tanah yang subur. Berkat kecakapan dan pengorbanannya, Yu berhasil membebaskan rakyat dari bencana banjir yang senantiasa melanda negerinya. *Tian* telah berkenan menurunkan Wahyu Hong Fan Jiu Chou atau Hukum Besar dengan 9 bagiannya. Wahyu diterima ketika Yu tiba di sungai Luo, Yu melihat seekor kura-kura raksasa yang di punggungnya terdapat Kitab yang ada Sembilan tanda-tanda yang menunjukkan unsur Yin dan Yang. Kitab Hong Fan merupakan ajaran suci tentang berbagai masalah kehidupan maupun kenegaraan yang diFirmankan *Tian* dan telah menjadi bagian kitab Shu Jing bagian V, buku ke-4.”
- Rongxin : “Luar biasa sekali kegigihan Yu. Kita juga harus belajar cara mengatasi banjir supaya Indonesia terbebas dari banjir yang merugikan rakyat!”
- Zhenhui : “Ya, kasihan para korban banjir yang kehilangan tempat tinggal dan pekerjaan, anak-anak tidak bisa bersekolah.”
- Rongxin : “Jika rakyat bebas banjir mereka akan dapat hidup tenang, terkadang banjir juga menimbulkan korban jiwa, alangkah indahnya jika negara dapat mengendalikan banjir.”

- Guru Guo : “Benar, oleh karena itu Raja Shun sangat menghargai prestasi Yu dan memberinya hadiah batu Yu atau batu kumala yang sangat bernilai. Yu sangat setia membantu Raja Shun hingga Raja Shun wafat. Yu naik tahta menggantikan Raja Shun. Berkat jasa Yu yang sangat besar untuk kesejahteraan rakyat, maka Yu disebut sebagai Da Yu. Dari cerita tersebut, apa yang dapat kalian petik hikmahnya?”
- Rongxin : “Bekerja harus sungguh-sungguh.”
- Guru Guo : “Benar, sama dengan belajar, kalian harus belajar sungguh-sungguh supaya berhasil. Pantang menyerah pada kesulitan, setiap kesulitan pasti ada penyelesaiannya.”
- Zhenhui : “Zhenhui ingat satu ayat yang dibacakan Ayah kemarin, kurang lebih tentang pelopor dalam tugas.”
- Guru Guo : “Tepat sekali, mari kita buka kitab *Lunyu* bab XIII pasal 1, Rongxin bacalah!”
- Zhenhui : “Zi Gong bertanya tentang pemerintahan, Nabi Kongzi bersabda, “Jadikanlah dirimu pelopor dalam berjerih payah melaksanakan tugas.” Zilu meminta penjelasan, Nabi bersabda, “Pantang merasa tercapai.”
- Guru Guo : “Setelah Raja Da Yu, masih ada Raja Suci Wen atau dikenal dengan Wen Wang yang menerima Wahyu *Tian* sebelum Nabi Kongzi. Wen Wang adalah rajamuda negeri Qi pada zaman pemerintahan raja Zhou dari dinasti Shang, maka beliau disebut Xi Bo atau Pangeran Barat. Oleh suatu fitnah beliau dihukum buang di tanah You Li oleh Raja Zhou yang sewenang-wenang. Ketika menerima wahyu, Wen Wang didatangi seekor burung suci merah atau Chi Niao yang membawa Kitab Suci Merah atau Dan Shu. *Tian* Yang Maha Esa telah menurunkan kecerahan batin sehingga beliau dapat membukukan kitab Yi Jing atau kitab wahyu tentang Perubahan/Penciptaan Tuhan atas alam semesta dengan segala peristiwa yang merupakan penjelasan lebih jauh dari tanda-tanda Ba Gua yang diterima oleh Raja Suci Fu Xi. Apakah kalian masih ingat kitab Yi Jing adalah bagian dari kitab apa?”
- Zhenhui : “Bagian dari kitab Wujing!”
- Guru Guo : “Bagus, Zhenhui! Demikianlah rangkaian sejarah Nabi dan Raja Suci dalam sejarah *Rujiao* semoga kalian dapat meneladani semangat perjuangan, pengorbanan dan kegigihan mereka. *Wei De Dong Tian.*”
- Rongxin & Zhenhui : “*Xian You Yi De, Guru.*”

* * *



Mari membaca puisi Wen Wang!



Wen Wang
(Shi Jing III,1,1)
Raja suci Wen di tempat yang tinggi
O, memancar cerah di langit
Biar negeri Zhou negeri tua
Firman itu sungguh senantiasa baru
Sungguh gemilang Dinasti Zhou
Firman Tuhan turun tepat waktunya.
Raja suci Wen naik dan turun,
Di sisi kiri dan kanan Tuhan...
Tidakkah kau kenang leluhurmumu,
Sungguh binalah Kebajikan
Senantiasa paculah diri menepati
Firman Akan membawakan banyak
kebahagiaan...
Tian Yang Maha Tinggi

AKTIVITAS

Susunlah silsilah Raja & Nabi Suci dari Fu Xi hingga Wen Wang!

KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA

- Apakah peserta didik dapat menceritakan keteladanan Raja Da Yu?
- Apakah peserta didik dapat menceritakan wahyu yang diterima oleh Raja Wen?



大

Dà

禹

Yǔ

文

Wén

王

Wáng

Dà

大

一

大

大

Yǔ

禹

一

丨

冂

冂

冂

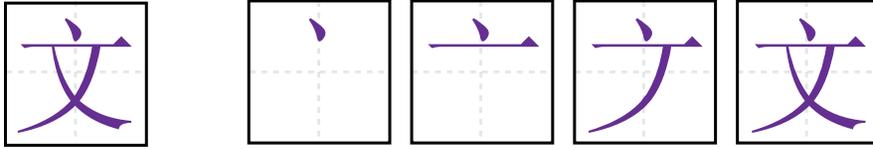
冂

禹

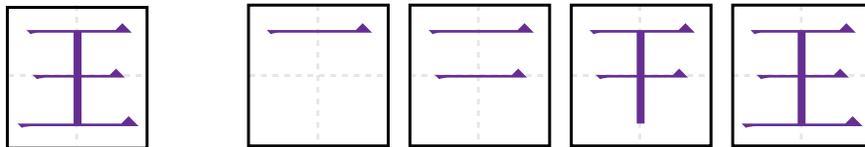
禹

禹

Wén



Wáng





Nabi terancam bahaya di Negeri Kuang.
Beliau bersabda, "Sepeninggal Raja Wen,
bukanlah Kitab-kitabnya Aku yang mewarisi?"
"Bila *Tian* YME, hendak memusnahkan Kitab-
kitab itu, Aku sebagai orang lebih kemudian,
tidak akan memperolehnya. Bila *Tian* tidak
hendak memusnahkan Kitab-kitab itu, apa
yang dapat dilakukan orang-orang negeri
Kuang atas diriKu?"

(Lunyu IX:5)



Hong Fan Jiu Chou

Wahyu

Hidup

2205 – 2197 SM



gigih

Da Yu

tekad

Bekerja keras

13 tahun

Mengatasi banjir

Jinakkan Sungai Kuning

Meneruskan tugas ayah

Daftar Pustaka

- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3, 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khonghucu*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5, 1984. *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08, 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.
- Ks. Tjiong Giok Hwa, 1999. *Jalan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu I*. Sala: MATAKIN.
- Tang Enjia, 2003. *Xiang Gang Xiao Xue-Ru Jiao De Yu Ke Cheng*, Hong Kong, *Xiang Gang Kong Jiao Xue Yuan Chu Ban*.
- Ks. Tjiong Giok Hwa, 2004. *Jalan Suci Yang Ditempuh Para Tokoh Sejarah Agama Khonghucu II*. Sala: MATAKIN.
- Seri Genta Suci Konfusian No. 29, 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*. Sala: MATAKIN.
- Tjhié Tjay Ing, Xs., 2006. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*, Sala, MATAKIN.
- Matakin, 2008, *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)*. Sala: MATAKIN.
- He Xuanluan, 1998. *Kongzi de gushi, Taizhong Shi*. Taiwan: *Qinglian Chubanshe*
- Budí Wijaya, Liana Wijaya, 2010. *Aku Seorang Junzi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kitab Sishu, 2012. *Kitab Suci Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN

Glosarium

A

Ào 奥 (baca : *ao*) malaikat ruang barat daya

B

bàba 爸爸 (baca : *pa pa*) ayah

Bā Chéng Zhēn Guī 八诚箴规 (baca : *pa jeng cen kwei*) Delapan Pokok Keimanan

bǎichuán 百船 (baca : *pai juan*) (Festival) Perahu Naga

bakcang nama kue terbuat dari ketan berisi daging dan dibungkus daun bambo; zongzi

Bāyuè èrshíqīrì 8月27日 (baca : *pa yue er se ji re*) : tanggal 27 bulan 8 Kongzili

Bāyuè shíwǔrì 8月15日 (baca : *pa yue she u re*) : tanggal 15 bulan 8 Kongzili

bóshì 博士 (baca : *puo she*) gelar yang diberikan kepada cendekiawan yang telah mempelajari buku-buku kuno; kini gelar untuk seorang doctor (S3)

Bó Yí 伯夷 (baca : *puo i*) Nabi Kesucian

C

Cài 蔡 (baca : *jai*) nama negeri

cháliào 茶料 (baca : *ja liao*) 3 cangkir teh dan 3 macam manisan

Chén 陈 (baca : *jen*) nama negeri zaman Musim Semi dan Gugur peride 770-475 SM

chéng 诚 (baca : *jeng*) iman; sempurnanya kata batin dan perbuatan

Chéng Táng (baca : *jeng dang*) pendiri dinasti Shang (disebut pula sebagai Shang Tang 商 汤) yang memerintah pada tahun 1675 SM–1646 SM

chǐ 耻 (baca : *je*) tahu malu

chī cài 吃菜 (baca : *je jai*) vegetarian, makan sayur-sayuran (non hewani)

Confucius Nabi Kongzi

Chóng'ěr 重耳 (baca : *cong er*) nama lain Jinwengong (anak raja Jinxiangong)

Chǔ 楚 (baca : *ju*) nama negeri pada zaman Dinasti Zhou

Chǔhuáiwáng 楚怀王 (baca : *ju huai wang*) nama raja Chu yang termakan hasutan untuk pergi ke Negeri Qin, lalu tertawan di sana

chúxī 除夕 (baca : *ju si*) sembahyang penutupan tahun menjelang tahun baru Kongzili

Chuzhengshangwang (baca : *ju ceng shang wang*) raja Negeri Chu, pengganti Raja Chuhuaiwang

Chūnqiū 春秋 (baca : *juen jiou*) zaman Musim Semi dan Musim Gugur, saat kelahiran nabi Kongzi

Chūnqiū Jīng 春秋经 (baca : *juen jiou cing*) Kitab Musim Semi dan Musim Gugur

cùi 翠 (baca : *juí*) nama pusaran air

D

Dàxué 大学 (baca : *ta syie*) Kitab Ajaran Besar (salah satu bagian Kitab Sishu)

dào 道 (baca : *tao*) jalan suci

dàrén 大人 (baca : *ta ren*) orang berkedudukan/orang besar

Dà Yǔ 大禹 (baca : *ta yí*) nama lain Yǔ (禹) / menteri pengairan

diǎnxiāng 点香 (baca : *tiē siang*) sembahyang setiap tanggal 1 dan 15 Kongzili

Dǒngzhòngshū 董仲舒 (baca : *tong cong shu*) cendekiawan Rujiao (179-104 SM)

Duānwǔjié 端午节 (baca : *tuān u cie*) Festival perahu naga tanggal 5 bulan 5 Kongzili (= Duanyang)

Duānyáng 端阳 (baca : *tuān yang*) sembahyang besar kepada *Tian* pada tanggal 5 bulan 5 Kongzili (= Duanwu Jie)

dǐnglǐ 顶礼 (baca : *tīng lǐ*) sikap menghormat kepada *Tian* dan Nabi

Dōngzhì 冬至 (baca : *tong ce*) sembahyang pada tanggal 22 Desember

Duān Mùcì 端木赐 (baca : *tuān mu je*) nama lain Zi Gong

E

Èryuè shíbā rì 2月18日 (baca : *er ye se ba re*) tanggal 18 bulan 2 Kongzili

F

Feng Huan penasehat Mengchangjun

Fúdézhèng Shén 福德正神 (baca : *fu de ceng sen*) dewa kebahagiaan dan kebajikan

Fú Xī 伏羲 (baca : *fu xi*) nama raja suci zaman purba

Fūzǐ Miào 夫子庙 (baca : *fu ce miao*) sebutan lain dari kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng Guru

G

Gāo Yáo 皋陶 (baca : *kao yao*) nama menteri perundang-undangan

Gòng Gōng 共工 (baca : *kong kong*) nama raja

gōnghè xīnxǐ 恭贺新禧 (baca : *kong he sin si*) ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)

gǒngshǒu 拱手 (baca : *kong shou*) sikap menghormat kepada yang lebih muda

gōngxǐ fācái 恭喜发财 (baca : *kong si fa jai*) ucapan tahun baru (arti : semoga makmur)

Gong Zilan (baca : *kong ce lan*) nama menteri di Negeri Chu

Guān Gōng 关公/Guān Yǐ 关羽 (baca : *kuan kung/kuan yi*) nama dewa kesetiaan

Guān Yīn 观音 (baca : *kuan yin*) nama dewi welas asih

Guǐshén 鬼神 (baca : *kuei shen*) Tuhan Yang Maha Roh

Gǔn 鯀 (baca : *kuen*) nama menteri (ayah Da Yu)

Gǔ Sǒu 瞽叟 (baca : *ku sou*) nama ayah Raja Shun

H

Hai Zhang (baca : *hai cang*) teman Jie Zhitui

Hánshíjié 寒食节 (baca : *han she cie*) hari raya makan dingin

Hànwǔdì 汉武帝 (baca : *han u ti*) raja dinasti Hàn

He nama sungai

Fújiàn 福建 (baca : *fu jien*) nama daerah di China/Zhongguo

hóngbāo 红包 (baca : *hong pao*) amplop merah berisi uang

Hòu Jì 后稷 (baca : *hou ci*) nama menteri pertanian

Huángdì 黄帝 (baca : *huang ti*) nama raja purba (2698 SM – 2598 SM)

Huáng Hé 黄河 sungai kuning

Huángyǐ Shàngdì 黄矣上帝 (baca : *huang i shang ti*) Maha Besar Tuhan Khalik semesta alam Yang Maha Tinggi

J

Jian Guānshì 开官氏 (baca : *cién kuan she*) istri Nabi Kongzi

jiào 教 (baca : *ciao*) agama

Jiè Zhītuī 介之推 (baca : *cie ce duei*) menteri setia di negeri Jin

Jìng hépíng 敬和平 (baca : *cing he bing*) sembahyang arwah leluhur tanggal 15 bulan 7 Kongzili

Jìng Tiāngōng 敬天公 (baca : *cing dien kong*) sembahyang besar kepada *Tian* tanggal 8 malam bulan 1 tahun baru Kongzili

Jīngzhōng bàoguó 精忠报国 (baca : *cing cong pao kuo*) semangat kesetiaan membela negara

jīnshēng yùzhèn 金声玉振 (baca : *cin sheng yii cen*) (arti literal dalam musik membunyikan genta sebagai awal dan diakhiri dengan membunyikan alat musik terbuat dari giok, memakai berbagai alat musik dalam satu pertunjukkan; merangkai berbagai aliran pemikiran/mazhab terbaik menjadi satu kesatuan

Jìn wéngōng 晋文公 (baca : *cin wen kong*) gelar raja Chong'er

Jìn xiàngōng 晋献公 (baca : *cin sien kong*) nama raja di negeri Jin

jūnzǐ 君子 (baca : *cuin ce*) susilawan / umat Khonghucu yang dapat berpikir, bersikap dan berlaku tepat sesuai dengan ajaran Nabi Kongzi

K

Kǒng Bóxià 孔伯夏 (baca : *gong puo sia*) ayah Kong Shulianghe

Kǒng Demao (baca : *gong te mao*) keturunan Nabi Kongzi ke-77

Kǒng Fǎngshū 孔仿叔 (baca : *gong fang shu*) anak Kong Fujia

Kǒng Fùjiā 孔父嘉 (baca : *gong fu cia*) bangsawan Song keturunan Wei Zhong

Kongja myo 孔子庙 nama lain Kongzi Miao dalam bahasa Korea

Kǒng Lín 孔林 (baca : *gong lin*) kompleks makam Nabi Kongzi di Qufu

Kǒng Qiū 孔丘 (baca : *gong jiou*) Nabi Kongzi

Kōngsāng 空桑 (baca : *gong sang*) lembah tempat kelahiran Nabi Kongzi

Kǒng Shūliánghé 孔叔梁纥 (baca : *gong shu liang he*) ayah Nabi Kongzi

Kǒng Wéiqín 孔维勤 (baca : *gong wei jin*) keturunan Nabi ke 78, tinggal di Taiwan

Kǒngzǐ 孔子 (baca : *gong ce*) Nabi Kongzi

Kǒngzǐlì 孔子历 (baca : *gongce li*) penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi bumi (= yinli)

Kǒngzǐ Miào 孔子庙 (baca : *gongce miao*) salah satu tempat ibadah umat Khonghucu

Kǒng Zhong (baca : *gong cong*) seorang keturunan Nabi, ketua panitia perayaan Qingming tahun 2008 di Qufu

Koshi-byo 孔子庙 nama lain Kongzi Miao di Jepang

Kuāng 匡 (baca : *guang*) salah satu negeri pengembaraan Nabi Kongzi

Kuecang nama kue dari ketan dan dibungkus daun bambu

L

lǎo 老 (baca : *lao*) tua

Lí 黎 (baca : *li*) nama suku di Pulau Hainan, China/Tiongkok

lǐ 礼 (baca : *li*) kesusilaan

lì 历 (baca : *li*) penanggalan, kalender

lián 廉 (baca : *lien*) suci hati

Lí Jī 骊姬 (baca : *li ci*) permaisuri Jinxiangong

Lǐjīng 礼经 (baca : *li cing*) Kitab Kesusilaan

Línfén 临汾 (baca : *lin fen*) nama sekarang kota Pingyang di Provinsi Shanxi

lǐtáng 礼堂 (baca : *li dang*) aula / tempat kebaktian

Lǐ Dǒng 李侗 (baca : *li tong*) teman ayah Zhu Xi

Liú Xiàhuì 柳下惠 (baca : *liou sia huei*) Nabi keharmonisan

lóngchuán 龙船 (baca : *long juan*) perahu naga

Lǔ 鲁 (baca : *lu*) Negara bagian tempat kelahiran Nabi

Lǔduān 鲁端 (baca : *lu tuan*) pintu gerbang rumah Nabi

Lǔdìnggōng 鲁定公 (baca : *lu ting kong*) nama raja muda

lunar new year tahun baru yinli

Luo nama sungai

Lúnyǔ 论语 (baca : *luen yi*) Kitab Sabda Suci (salah satu bagian Kitab Sishu)

lùtú 策图 (baca : *lu du*) peta firman

Lǔxiāngōng 鲁襄公 (baca : *lu siang kong*) raja yang memerintah saat kelahiran Nabi Kongzi.

Lǔzhàogōng 鲁昭公 (baca : *lu cao kong*) nama raja muda

M

māma 妈妈 (baca : *ma ma*) ibu

Mèngchángjūn 梦尝君 (baca : *meng jang cuin*) bangsawan Negeri Qi

Mèngpí 孟皮 (baca : *meng bi*) kakak laki-laki Nabi Kongzi

Mèngzǐ 孟子 (baca : *meng ce*) nama rasul Bingcu; nama salah satu Kitab Sishu

Mian Shān (baca : *mien shan*) nama hutan

Miáo 苗 (baca : *miao*) nama suku di China/Tiongkok

miào 庙 (baca : *miao*) tempat ibadah, kelenteng

Mì Lúo 汨罗 (baca : *mi luo*) nama sungai dekat danau Tong Ding

Míng 明 (baca : *ming*) nama kerajaan/dinasti di China/Tiongkok (tahun 1368-1644)

Mǐn Sǔn 闵损 (baca : *min suen*) murid Nabi Kongzi

mùduó 木铎 (baca : *mu tuo*) genta rohani (Tian zhi muduo)

Munmyo 文庙 nama lain Wen Miao dalam bahasa Korea

O

Ōuyáng Xiù 欧杨秀 (baca : *ou yang siou*) sastrawan besar China

P

Píngyáng 平阳 (baca : *bing yang*) nama ibukota zaman Raja Purba Yao (kini kota Linfen di Provinsi Shanxi)

Q

Qí 齐 (baca : *ji*) nama negeri zaman Zhanguo (peperangan antar negara) di China

Qì 契 (baca : *ji*) nama menteri militer

Qíjǐngōng 齐景公 (baca : *ji cing kong*) pangeran / rajamuda negeri Qi

qílín 麒麟 (baca : *jilin*) hewan suci seperti anak lembu atau kijang, bertanduk tunggal dan bersisik seperti naga

Qīngmíngjié 清明节 (baca : *jing ming cie*) hari suci untuk berziarah ke makam leluhur pada tanggal 5 April (atau 1 minggu sebelum dan sesudahnya)

Qín mùgōng 秦穆公 (baca : *jin mu kong*) raja muda yang membantu Chong'er kembali ke negeri Jin

Qin Shang (baca : *jin shang*) nama menteri Negeri Chu

qínxué 勤学 (baca : *jin syie*) rajin belajar

Qiū 丘 (baca : *jiou*) nama lain Nabi Kongzi

Qīyuè èrshíjiǔrì 7月29日 (baca : *ji yue er she jiu re*) tanggal 29 bulan 7 Kongzili

Qīyuè shíwǔrì 7月15日 (baca : *ji yue she u re*) tanggal 15 bulan 7 Kongzili

Qǔfù 曲阜 (baca : *jii fu*) kota di Propinsi Shandong tempat kelahiran Nabi Kongzi

Qū Xū 屈嬭 (baca : *jii syi*) kakak perempuan Qu Yuan

Qū Yuán 屈原 (baca : *jii yuen*) pahlawan / menteri besar dari Negeri Chu

R

rén 仁 (baca : *ren*) cinta kasih

rì 日 (baca : *re*) tanggal

ronde makanan dari tepung ketan berbentuk bulat

Rújiào 儒教 (baca : *ru ciao*) agama bagi kaum yang lembut hati dan terpelajar, agama Khonghucu

rùn 闰 (baca : *ruen*) bulan muda dalam penanggalan Kongzili/yinli

S

sānbāo 三包 (baca : *san pao*) 3 benda penting (air putih, bunga, teh)

Sānqīng Gōng 三清宮 (baca : *san jing kong*) nama kelenteng Taoist di Singapura yang selalu rutin menyelenggarakan sembahyang hari lahir Nabi Kongzi

sān Kǒng 三孔 (baca : *san gong*) tiga Kong yaitu Kong Lin, Kong Miao, Kong Fu

satya sungguh-sungguh setia

Sei-byo 圣庙 nama lain Sheng Miao dalam bahasa Jepang yang berarti kelenteng Nabi

Shāndōng 山东 (baca : *shan tong*) propinsi tempat kelahiran Nabi Kongzi

Shāng 商 nama dinasti di Zhongguo (1600 SM-1046 SM)

Shangguan Dafu (baca : *shang kuan ta fu*) nama menteri Negeri Chu

Shānxī 山西 (baca : *shan si*) nama propinsi

shànzāi 善哉 (baca : *shan cai*) kata penutup doa

Shèng Miào 圣庙 (baca : *sheng miao*) salah satu sebutan kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng Nabi

shèngrén 圣人 (baca : *sheng ren*) nabi

shèngrén zhī yán 圣人之言 (baca : *sheng ren ce yen*) sabda nabi

shéndēng 神灯 (baca : *shen teng*) lampu sembahyang

shénmíngdàn 神明旦 (baca : *shen ming tan*) hari lahir shenming

shénzhǔ 神主 (baca : *shen cu*) papan arwah

Shí'èryuè sānshí rì 12月30日 (baca: *she er yue san she*) tanggal 30 bulan ke-12 penanggalan Kongzili/yinli

Shí'èryuè èrshí sì rì 12月24日 (baca: *she er yue er she se re*) tanggal 24 bulan ke-12 penanggalan Kongzili/yinli

Shījīng 诗经 (baca : *she cing*) Kitab Puisi / Sanjak

Shūjīng 书经 (baca : *shu cing*) Kitab Dokumen / Hikayat

Shùn 舜 (baca : *shuen*) nama raja (pengganti Raja Yao)
Sìjué 四绝 (baca : *se cie*) empat kelepasan (dari kecacadan)
Sìshū 四书 (baca : *se shu*) kitab suci agama Khonghucu
Sìshuǐ 泗水 (baca : *se shuei*) nama sungai dekat makam Nabi Kongzi
Sòng 宋 (baca : *sung*) nama negeri/dinasti
Sùwáng 素王 (baca : *su wang*) raja tanpa mahkota

T

Tiānfú Gōng 天福宫 (baca : *dien fu kong*) nama kelenteng di Singapura yang ada altar Nabi Kongzi (=Thian Hock Keng)
Tài Shān 泰山 (baca : *dai shan*) nama gunung
Táiwān Kǒngjiào Xiéhuì 台湾孔教协会 (baca : *dai wan kong jiao sie hui*) Majelis Agama Khonghucu Taiwan
Táiwān Kǒngzǐ Xuéyuàn 台湾孔子学院 (baca : *dai wan kong ce sie yen*) Akademi Khonghucu Taiwan
tepasarira toleransi
tì 悌 (baca : *di*) rendah hati
Tiān 天 (baca : *dien*) sebutan Tuhan dalam agama Khonghucu
tiānmìng 天命 (baca : *dien ming*) firman Tuhan
Tiān zhī Mùduó 天之木铎 (baca : *dien ce mu tuo*) genta rohani Tuhan
Tong Ding (baca : *dong ting*) danau tempat Qu Yuan diasingkan
Tǔdì Gōng/Tǔ Shén 土地公/土神 (baca : *du ti kong/du shen*) dewa tanah

V

Van Mieu 文庙 nama lain Wen Miao dalam bahasa Vietnam
Van thanh mieu 文圣庙 nama lain Wen Sheng Miao dalam bahasa Vietnam yang berarti kelenteng Nabi Kesusastaan

W

wànshì rúyì 万事如意 (baca : *wan she ru i*) ucapan tahun baru (semoga semua sesuai harapan)
wànshì shībiǎo 万世师表 (baca : *wan she she piao*) gelar Nabi Kongzi yang berarti guru agung sepanjang masa
Wèi 卫 (baca : *wei*) nama negeri di Tiongkok zaman dulu

Wéi Dé Dòng Tiān 惟德动天 (baca : *wei te tong dien*) salam keimanan yang berarti hanya kebajikan Tuhan berkenan

Wèilíngōng 卫灵公 (baca : *wei ling kong*) nama raja muda di negeri Wei

Wéi Tiān Yǒu Dé 惟天佑德 (baca : *wei dien you de*) senantiasa *Tian* melindungi kebajikan

Wei Zhong (baca : *wei cong*) nama

Wēi Zǐqǐ 微子启 (baca : *wei ce ji*) kakak tertua Raja Zhou

Wén 文 (baca : *wen*) nama raja 文王

Wén Chāng Cí 文昌祠 (baca : *wen jang je*) salah satu nama kelenteng agama Khonghucu

wénlú 文炉 (baca : *wen lu*) tungku pembakaran surat doa

Wén Miào 文庙 (baca : *wen miao*) salah satu nama kelenteng agama Khonghucu yang berarti kelenteng Kesusastaan (*Temple of Literature*)

wùbì 勿必 (baca : *u pi*) tidak mengharuskan

wùgù 勿固 (baca : *u ku*) tidak kukuh

wǔguǒ 五果 (baca : *u kuo*) 5 macam buah

Wǔjīng 五经 (baca : *u cing*) Kitab Yang Lima (*the Five Classics*), kitab yang mendasari

wǔshí 午时 (baca : *u she*) saat pukul 11.00-13.00

wùwǒ 勿我 (baca : *u wo*) tidak menonjolkan aku nya

wùyì 勿意 (baca : *u i*) tidak berangan-angan kosong

Wǔyuè chūwǔ 五月初五 (baca : *u yue ju u*) tgl 5 bulan 5 Kongzili (hari Duanyang)

X

Xiàng 象 (baca : *siang*) adik tiri Shun

xiāng 香 (baca : *siang*) dupa

xiānglú 香炉 (baca : *siang lu*) tempat menancapkan dupa

Xián Yǒu Yì Dé 咸有一德 (baca : *sien you i te*) jawaban salam keimanan (arti : Milikilah yang satu yaitu kebajikan)

xiào 孝 (baca : *siao*) berbakti

Xiàojīng 孝经 (baca : *siao cing*) Kitab Bakti yang ditulis oleh Zengzi

xiǎorén 小人 (baca : *siao ren*) orang yang rendah budi

Xié 叶 (baca : *sie*) nama negeri

Xiè 契 (baca : *sie*) menteri pendidikan zaman Raja Yao

xiè Tiān zhī'ēn 谢天之恩 (baca : *sie dien ce en*) ucapan syukur kepada *Tian*

xìn 信 (baca : *sin*) dapat dipercaya

Xìn Sheng (baca : *sin sheng*) anak Jinxiangong

xìng 性 (baca: *sing*) watak

xuānlú 宣炉 (baca : *syien lu*) tempat membakar dupa

Xué Miào 学庙/Xué Gōng 学宫 (baca : *syie miao/syie kong*) salah satu sebutan kelenteng Khonghucu yang berarti kelenteng sains

xuéxí 学习 (baca : *syie si*) belajar

Y

yǎ 疋 (baca : *ya*) sehelai (kain)

Yáng Hǔ 阳虎 (baca : *yang hu*) nama pemberontak di Negeri Lu

yánglì 阳历 (baca : *yang li*) penanggalan masehi

Yángliǔ 杨柳 (baca : *yang liu*) nama pohon willow

Yang Xiuqing (baca : *yang siou cing*) tokoh cerita anak berbakti

Yán Huí 颜回 (baca : *yen huei*) murid nabi Kongzi yang terpandai

Yán Xiāng 颜襄 (baca : *yen siang*) kakek Nabi Kongzi

Yán Zhēngzài 颜徵在 (baca : *yen ceng cai*) ibu Nabi Kongzi

Yáo 尧 (baca : *yao*) nama raja purba

Yáoxū 姚墟 (baca : *yao syi*) tempat kelahiran raja Shun

Yàshèng 亚圣 (baca : *ya sheng*) gelar Mengzi (artinya : wakil nabi, orang suci kedua)

yī 揖 (baca : *i*) sikap menghormati kepada yang lebih tua

yí 仪 (baca : *i*) nama negeri

yì 义 (baca : *(baca : i)*) kebenaran dan keadilan

Yìjīng 易经 (baca : *i cing*) Kitab Perubahan / Kejadian

yìwù 义务 (baca : *i u*) kewajiban / tanggung jawab

Yīn 殷 (baca : *in*) nama lain Dinasti Shang di China/Tiongkok (1600 SM-1046 SM)

yīnlì 阴历 (baca : *in li*) penanggalan berdasarkan bulan mengelilingi matahari

Yīn Shòu 殷受 (baca : *in shou*) nama lain Raja Zhou

yīnyáng 阴阳 (baca : *in yang*) sifat negatif dan positif

Yī Yīn 伊尹 (baca : *i in*) nabi kewajiban

Yǒngjǐ 永济 (baca : *yong ci*) nama kabupaten

Yuè Fēi 岳飞 (baca : *yue fei*) nama pahlawan

Yǔ 禹 (baca : *yii*) menteri pengairan

Yú Fù 渔父 (baca : *yii fu*) bapak nelayan teman Qu Yuan

Yuánxiāo 元宵 (baca : *yuen siao*) sembahyang penutupan tahun baru tanggal 15 bulan 1 Kongzili

yuè 月 (baca : *yue*) bulan

yuèbǐng 月饼 (baca : *yue ping*) kue bulan

Z

Zào jūn 灶君 / Zào Shén 灶神 (baca : *cao juin / cao shen*) malaikat dapur

zhàng 丈 (baca : *cang*) ukuran panjang (3.3 meter)

Zhāng Yí 张仪 (baca : *cang i*) seorang menteri Negeri Qin yang berhasil meretakkan hubungan Raja Chu huaiwang dengan Qu Yuan

Zēng Cān 曾参 (baca : *ceng jan*) nama lain Zengzi

Zēng zǐ 曾子 (baca : *ceng ce*) murid Nabi Kongzi

Zhànguó 战国 (baca : *can kuo*) zaman peperangan antar agama di Tiongkok (475 SM-221 SM)

Zhēngyuè 正月 (baca : *ceng yue*) bulan ke-1 Kongzili/yinli

Zhēngyuè bā rì 正月8日 (baca : *ceng yue ba re*) tanggal 8 bulan ke-1 Kongzili/yinli

Zhēngyuè shí wǔ rì 正月15日 (baca : *ceng yue she u re*) tanggal 15 bulan ke-1 Kongzili/yinli

zhī 智 (baca : *ce*) bijaksana

Zhìshèngdàn 至圣诞 (baca : *ce sheng tan*) peringatan hari lahir Nabi Kongzi

Zhìshèngjìchén 至圣忌辰 (baca : *ce sheng ci jen*) peringatan hari wafat Nabi Kongzi

zhōng 忠 (baca : *cong*) satya

Zhōngdū 中都 (baca : *cong tu*) tempat nabi menjabat walikota

Zhōngguó 中国 (baca : *cong kuo*) Negara China/Tiongkok

Zhòng ní 仲尼 (baca : *cong ni*) nama lain Nabi Kongzi

Zhōngqiū 中秋 (baca : *cong jiou*) pertengahan musim gugur

Zhōngqiūjié 中秋节 (baca : *cong jiou cie*) perayaan dan sembahyang musim gugur (15 bulan 8 Kongzili)

zhōngqiū yuèbǐng 中秋月饼 (baca : *cong jiou yue ping*) sajian kue bulan pada sembahyang Zhongqiu

zhōngshù 忠恕 (baca : *cong shu*) satya dan tepasalira

Zhong Ting (baca : *cong ding*) makam

zhōngyāng 中央 (baca : *cong yang*) tgl 15 bulan 7 Kongzili
Zhōngyōng 中庸 (baca : *cong yong*) kitab Tengah Sempurna (salah satu bagian Kitab Sishu)
Zhòng Yóu 仲由 (baca : *cong you*) nama lain Zi Lu, murid Nabi Kongzi
Zhòu 纣 (baca : *cou*) Yin Shou (raja terakhir dinasti Shang)
Zhōu 周 (baca : *cou*) nama negeri / nama dinasti saat kelahiran Nabi Kongzi
Zhōudìngwáng 周定王 (baca : *cou ting wang*) nama raja (606 SM- 586 SM)
Zōuyì 邹邑 (baca : *cou i*) kota kelahiran Nabi Kongzi
zhuōwéi 桌帷 (baca : *cuo wei*) kain penutup meja altar
Zhū Xī 朱熹 (baca : *cu si*) tokoh pendukung yang menyatukan 4 kitab menjadi Sishu
zǐ 子 (baca : *ce*) anak
Zǐ Gòng 子贡 (baca : *ce kong*) nama lain Duan Muci, murid Nabi Kongzi yang paling lama berkabung ketika Nabi wafat
Zǐ Lù 子路 (baca : *ce lu*) murid Nabi Kongzi
Zǐ Qín 子禽 (baca : *ce jin*) nama orang
zǐshí 子时 (baca : *ce she*) saat pukul 23.00-01.00
Zǐ Sī 子思 (baca : *ce se*) cucu Nabi Kongzi
zòngzi 粽子 (baca : *cong ce*) bakcang (makanan terbuat dari ketan dibungkus daun)
zǔsùn 祖孙 (baca : *cu suen*) keturunan
zǔxiān 祖先 (baca : *cu sien*) leluhur

Profil Penulis

Nama Lengkap : Budi Wijaya
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 0818378778
E-mail : budi_wijaya@hotmail.com
Akun Facebook : budiwijaya
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Khonghucu



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1999 – sekarang : Pengelola sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Menengah Pertama di Surabaya.
2. 2010 – 2014 : Ketua Bidang Luar Negeri MATAKIN Pusat Jakarta.
3. 2006 – 2014 : Wakil Ketua Bidang Pendidikan MAKIN Boen Bio, Surabaya.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Universitas Kristen PETRA Fakultas Sastra Inggris tahun 1982-1985.
2. Universitas 17 Agustus Fakultas Ekonomi tahun 1982-1986.
3. Universitas 17 Agustus Fakultas Sastra Inggris tahun 1990-1991.
4. Universitas Widya Kartika Fakultas Bahasa & Sastra, Program Studi Bahasa Tionghoa tahun 2007-2009.
5. Chongqing Normal University Fakultas Bahasa & Sastra Tionghoa tahun 2009-2010.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V, VI dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas V pada tahun 2015.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Liana Wijaya
Telp. Kantor/HP : 031-7530800 / 085850170008
E-mail : lieming611@gmail.com
Akun Facebook : lieming_yauw@yahoo.com
Alamat Kantor : BELL School
Perumahan Pratama Ruko A-9, Surabaya-60227
Bidang Keahlian: Bahasa Mandarin & Pendidikan Agama
Khonghucu



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2005 – 2013: Guru Mandarin TK dan SD di Sekolah Bright Kiddie Surabaya; – 2010
2. 2008 – 2016 : Guru Sekolah Minggu Khonghucu MAKIN Boen Bio Surabaya;
3. 2011 – 2016 : Guru agama Khonghucu di beberapa sekolah Surabaya.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Fakultas Teknik dan Manajemen Industri Universitas Surabaya tahun 1991-1996;
2. Universitas Terbuka Jinan Daxue Fakultas Pendidikan Guru Bahasa Mandarin di Guangzhou, China tahun 2009-2014.

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Khonghucu SD kelas V dalam seri Aku Seorang Junzi bersama tim penulis MAKIN Boen Bio Surabaya, yang dinyatakan lolos uji oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) pada tahun 2010.
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 SD kelas II pada tahun 2015.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Drs. Uung Sendana L. Linggaraja, S.H.

Telp. Kantor/HP : 0216509941/085217104788

E-mail : sekretariat@matakin.or.id,
u_sendana@yahoo.com

Akun Facebook : Uung Sendana Linggaraja

Alamat Kantor : MATAKIN, Komplek Royal Sunter D-6
Jakarta Utara

Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Khonghucu

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:



1. S2: Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, Universitas Islam Negeri Sjarif Hidayatullah Jakarta (2014-2016, Tesis)
2. S1: Fakultas Hukum Jurusan Keperdataan Universitas Padjadjaran Bandung 1984-1992
3. S1: Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan Bandung 1984-1990

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD-SMP.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Lahir di Bandung, 05 Agustus 1965. Menikah dengan Magdalena (Alm) dan dikaruniai 3 orang anak: Raissa, Rainna dan Raihan. Saat ini menetap di Jakarta. Aktif dalam kegiatan keagamaan dan lintas agama, antara lain: Anggota Presidium Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia/MATAKIN (1993 -1998), Sekretaris Umum MATAKIN (2006-2010), Wakil Ketua Umum MATAKIN (2010-2014), Ketua Umum MATAKIN (2014-2018), Executive Board dan Presidium Interreligious Council Indonesia (IRC), Pengarah dalam gerakan lingkungan hidup SIAGA BUMI (Indonesia Bergerak Menyelamatkan Bumi). Aktif menulis dan menjadi editor buku-buku keagamaan Khonghucu dan menjadi nara sumber diberbagai seminar agama dan dialog antar agama tingkat nasional maupun internasional.

Nama Lengkap : Xs. Dr. Oesman Arif, M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 082141105839

E-mail : gentanusantara@gmail.com

Akun Facebook : Xs Oesman Arief

Alamat Kantor : Jl. Drs. Yap Tjwan Bing No 15, Surakarta Jawa Tengah

Bidang Keahlian: Ilmu Filsafat Tiongkok, Tusuk Jarum (Akupuntur)

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Fakultas Sastra di Unersivitas Negeri Solo (UNS) 1979-2007
2. Dosen luar biasa Universitas Negeri Solo (UNS) 2008- sekarang
3. Dosen Agama Khonghucu di Universitas Gajahmada (UGM) mulai tahun 1980 – sekerang
4. Dosen Tamu (Agama Khonghucu) Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2013-2015
5. Dosen Penguji Doktor di Universitas Indonesia (UI) 2014-2015

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Fakultas Filsafat Universitas Program Pascasarjana Universitas Gajahmada (UGM), 2003- 2007.
2. S2: Fakultas Ilmu Sejarah IKIP Jakarta, 1993-1996
3. S1: Fakultas Filsafat UGM, Universitas Gajahmada, 1973 - 1976.
4. Sarjana Muda, Jurusan Filsafat Kebudayaan, IKIP Negeri Surakarta, 1968 - 1972.

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Tingkat SD, SMP dan SMU dari tahun 2008-2015

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Penyelenggaraan Negara Menurut Filsafat Xun Zi (2007)

Lahir di Solo, 15 Mei 1942. Menikah dan dikaruniai 4 anak. Aktif di Organisasi Keagamaan seperti Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN), Majelis Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Solo, pernah mendapatkan penghargaan tokoh Tionghoa Kota Surakarta tahun 2013, menjadi narasumber di berbagai kegiatan Diklat, Workshop Keagamaan dan Pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI dan universitas- universitas

Nama Lengkap : Js. Maria Engeline Santoso, S.Kom, M.Ag

Telp. Kantor/HP : 0878 3337 9688

E-mail : mariaengeline@yahoo.com

Akun Facebook : mariaengeline@yahoo.com

Alamat Kantor : Kompleks Royal Sunter Blok D-6, Jl. Danau Sunter Selatan, Jakarta Utara

Bidang Keahlian: Agama Khonghucu

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2015-sekarang: Dosen character building: agama dan pancasila di Universitas Bina Nusantara Jakarta
2. 2011-2015: Guru bahasa Mandarin di TK dan SD Mardi Yuana Depok, SD dan SMP Penuai Cibubur
3. 2010-2011: Guru agama Khonghucu dan budi pekerti di SDN Mintaragen 4 dan 5 Tegal

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Ushuluddin/Perbandingan Agama/Agama Khonghucu/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2013–2015)
2. S1: Teknik Informatika/Universitas Bina Nusantara Jakarta (2000–2004)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku bahan ajar mata kuliah wajib agama Khonghucu pada perguruan tinggi
2. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti tingkat SMALB

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Pengaruh Ajaran Khonghucu tentang Ren terhadap Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga (Studi Umat Khonghucu di Litang Harmoni Kehidupan Cimanggis Tahun 2015)

Nama Lengkap : Xs. Buana djaja BS

Telp. Kantor/HP : –

E-mail : Sekretariat@matakin.or.id.

Akun Facebook : –

Alamat Kantor : Kompleks Royal Sunter Blok D-6, Jl. Danau Sunter Selatan, Jakarta Utara

Bidang Keahlian: Agama Khonghucu

■ Profil Editor

Nama Lengkap : Wuri Prihantini, S.S
Telp. Kantor/HP : 08128619371
E-mail : suika_81@yahoo.com
Akun Facebook : suika_81@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No.4
Bidang Keahlian: Bahasa Jepang

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – sekarang: Staf bidang Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Fakultas Bahasa dan Sastra/jurusan bahasa Jepang/Program extensi/STBA LIA-Jakarta (2004 – 2005)
2. D3: Fakultas Bahasa dan Sastra/jurusan bahasa Jepang /Universitas Darma Persada-Jakarta (1999-2002)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pend.agama Buddha Kelas 7 (BS-BG)

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Hidup menjadi lebih indah tanpa narkoba

